DAFTAR PUSTAKA

Abd El-Hay, M. A. (2019). Understanding psychology for medicine and nursing: Insights and applications. In *Understanding Psychology for Medicine and Nursing: Insights and Applications*. https://doi.org/10.4324/9781003000013

Access, O. (2024). *Open Access*. *7*(3), 523–530.

Alfaqih, M. R. (2022). *Persepsi Dan Sigma Masyarakat Tentang Covid - 19*. Guepedia.

Bayrami, R., Masudi, S., Didarloo, A., & Nournezhad, H. (2024). Determining the predictors of preventive behaviors adopted by pregnant women against COVID-19 based on the Health Belief Model constructs: a cross sectional study. *BMC Women's Health*, *24*(1). https://doi.org/10.1186/s12905-024-03305-7

Bernolian, N., Pangemanan, W. T., Syamsuri, A. K., Ansyori, M. H., Mirani, P., Lestari, P. M., Martadiansyah, A., & Kesty, C. (2023). Review Artikel: Update Manajemen Preeklamsia dengan Gejala Berat (Eklamsia, Edema Paru, Sindrom HELLP). *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, *6*(1), 2615–496.

Bimo Walgito. (2015). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offest.

Dinas kesehatan provinsi sumatra utara. (2024). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara Tahun 2024*.

Dinkes Deli Serdang. (2024). *Profil kesehatan*.

Elen, T. (2023). *P r o f e si A k u n t a n P u blik , Kini D a n N a n ti (P e r s e p s i K e b u t u h a n A k a n J a s a Audit)*. Deepublish.

Influence, T. H. E., Booklet, O. F., On, E., The, P. O. N., Level, K., & Pregnant, O. F. (2023). *PENGARUH EDUKASI BOOKLET TENTANG PRE-EKLAMPSIA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL THE INFLUENCE OF BOOKLET EDUCATION ON PRE-ECLAMPSIA ON THE*. *1*(2), 67–74.

Jamaluddin. (2023). *Perilaku Organisasi Konsep, Teori, Dan Implementasi*. Prenada Media.

Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia*.

Khodijah, D., Yustina, I., Lumbanraja, S., Zuska, F., Utara, U. S., Utara, U. S., Utara, U. S., Social, F., & Utara, U. S. (2023). *Pregnant Women ' S Perceptions of Preeclampsia : 2015*, 139–148.

Lesmana, G. (2022). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Umsu Press.

Magee, L. A., Brown, M. A., Hall, D. R., Gupte, S., Hennessy, A., Karumanchi, S. A., Kenny, L. C., Mccarthy, F., Myers, J., Poon, L. C., Rana, S., Saito, S.,

Cathrine, A., Tsigas, E., & Dadelszen, P. Von. (2022). Pregnancy Hypertension : An International Journal of Women ' s Cardiovascular Health The 2021 International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy classification , diagnosis & management recommendations for international practice ☆. *Pregnancy Hypertension: An International Journal of Women's Cardiovascular Health*, *27*(October 2021), 148–169. https://doi.org/10.1016/j.preghy.2021.09.008

Masturoh, I. T. A. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Nurhidayati, A., Hartono, H., Respati, S. H., & Budiastuti, V. I. (2025). *Pregnant Women ' s Perceptions of Preeclampsia Treatment in Indonesia : A Qualitative Study*. *00047*.

Octaviana & Ramadhani. (2021). Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila. *Jurnal Poinir LPPM*, *7*(1), 210–219.

Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Psikologi Sosial*. Bumi Aksara.

Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. *Circulation Research*, *124*(7), 1094–1112. https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.313276

Rosenstock, I. M. (1974). Historical origins of the health belief model. Health Education Monographs. *Health Education Monographs*, *2*(4), 328–335. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1177/109019817400200403

Sabarini, Sri Santoso, D. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan*. 24.

Sarwono, P. (2020). *Ilmu Kebidanan* (S. A. Bari (ed.)). PT. Bina Pustaka Sarwo Prawirohardjo.

Sarwono, W. (2017). *Pengntar Psikologi Umum*. Rajawali Pers.

Sary, A. Y., Yuwindry, I., Nastiti, K., & Kurniawati, D. (2025). Pendekatan Health Belief Model (HBM) untuk Ibu Hamil dalam Menggunakan Asam Folat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(3), 1557–1563. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2188

Sijabat, F., Dearmaita Purba, S., Saragih, F., Sonia Sianturi, G., Ginting, M., Farmasi dan Imu Kesehatan, F., Sari Mutiara Indonesia, U., & DIII Keperawatan, M. (2020). Promosi Kesehatan Pencegahan Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Dwikora. *Jurnal Abdimas Mutiara*, *1*(2), 262–268.

Smith, Jonathan A. Flowers, Paul Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. Sage Publications.

Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, D u k u n g a n S o sial D e n g a n K o n s e p T e o ri, C a r a M e n g u k u r V a ria b el D a n C o n t o h K u e s io n e r* . Andi Publisher.

Tabacco, S., Ambrosii, S., Polsinelli, V., Fantasia, I., Alfonso, A. D., Ludovisi, M., Cecconi, S., & Guido, M. (2023). *Pre-Eclampsia : From Etiology and Molecular Mechanisms to Clinical Tools — A Review of the Literature*. 6202–6215.

Tari, C. I. (2023). *Problematika Teori Dan Praktik Komunikasi*. Mahakarya Citra Utama Gruop.

Thalib, S. B. (2010). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*.

Veri, N., Lajuna, L., Mutiah, C., Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh, J., Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh, J., & Kunci, K. (2024). Preeeklamsia: patofisiologi, diagnosis, skrining, pencegahan dan penatalaksanaan Preeclamsia: pathophysiology, diagnosis, screening, preventive and management. *Femina Jurnal Kebidanan*, *4*, 283–296.

WHO. (2023a). *Tren estimasi angka kematian ibu tahun 2000 hingga 2023.*

WHO, 2023. (2023b). *Tren estimasi angka kematian ibu tahun 2000 hingga 2023*.

Wibowo, N. (2016). *Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dan Himpunan Kedokteran Feto Maternal. Diagnosis dan Tatalaksana Pre-Eklamsia. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dan Himpunan Kedokteran Feto Maternal*. *0*, 24–43.

L A M P I R A N

Lampiran 1

Ethical Clearance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2787/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Zakiah Indriani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang"

"Pregnant Women's Perceptions of Preeclampsia in Deli Serdang Regency"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Mei 2026 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

This declaration of ethics applies during the period May 21, 2026 until May 21, 2027.

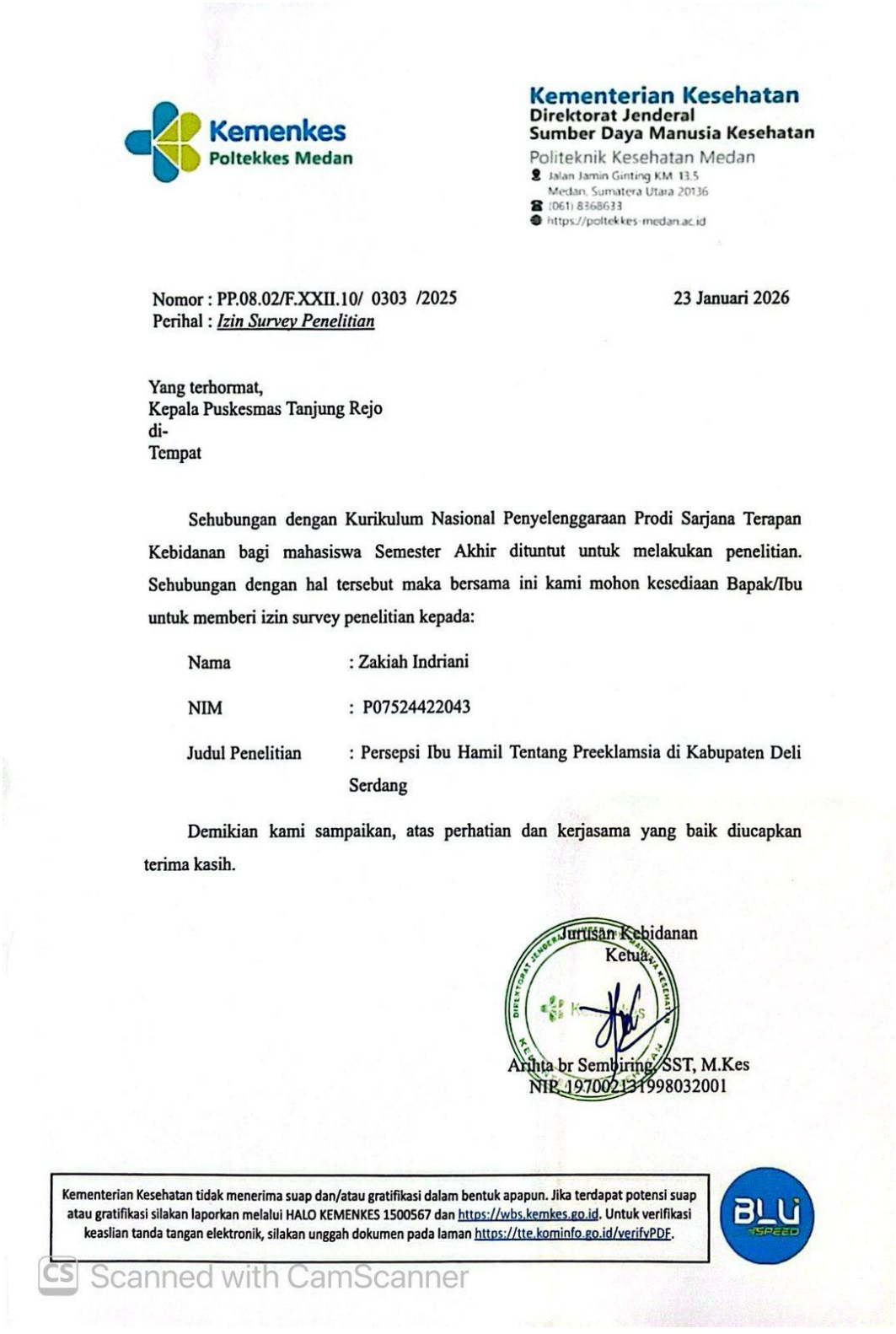
May 21, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Scanned with CamScanner

Lampiran 2

Surat Izin Survey



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM 13.5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0303 /2025 — 23 Januari 2026
Perihal : *Izin Survey Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Tanjung Rejo
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama : Zakiah Indriani

NIM : P07524422043

Judul Penelitian : Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua

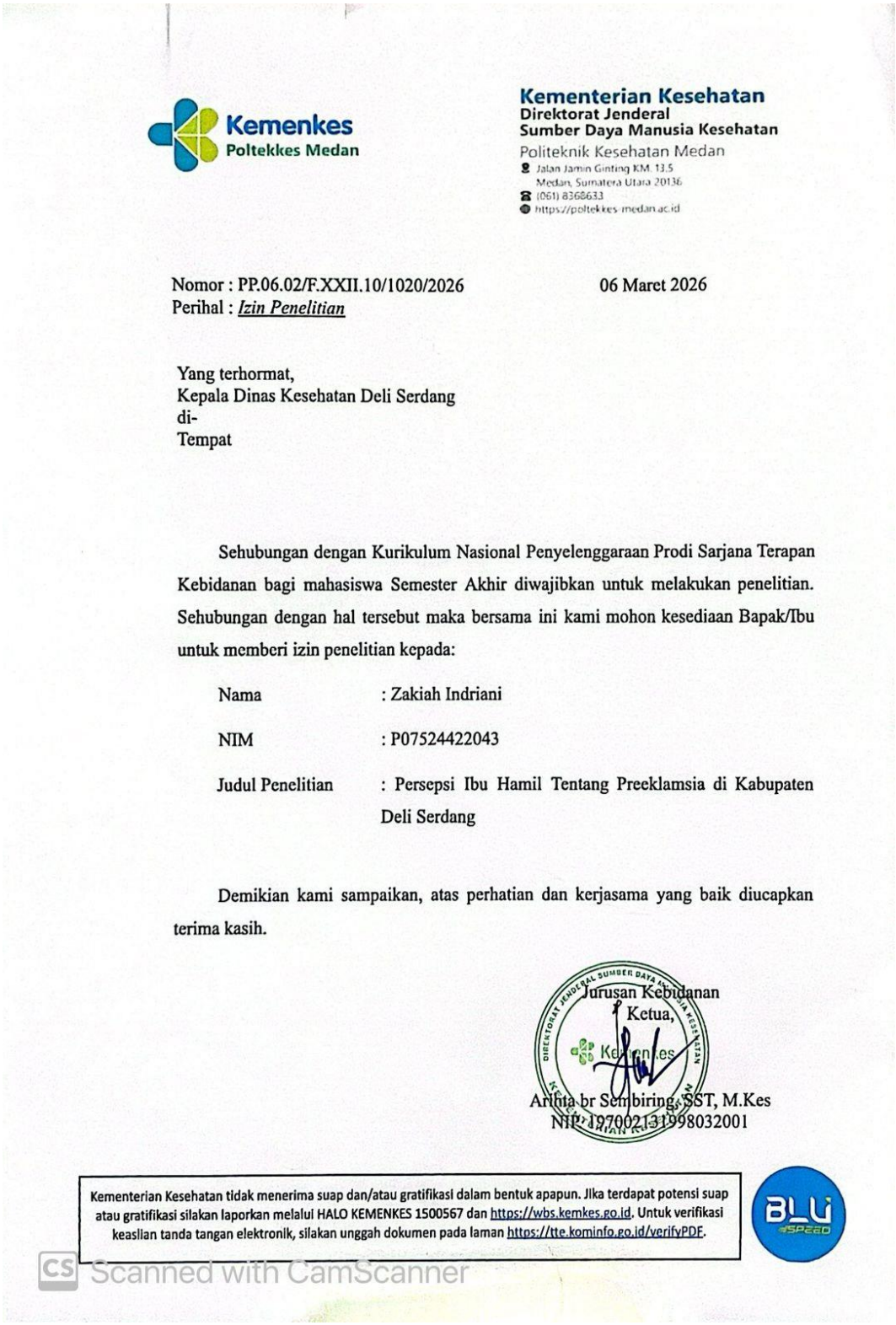
Arnita br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Scanned with CamScanner

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/1020/2026 06 Maret 2026
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Deli Serdang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Zakiah Indriani

NIM : P07524422043

Judul Penelitian : Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arinta br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Scanned with CamScanner

Lampiran 4

Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS TANJUNG REJO
Jln.Lembaga Dusun 2 Desa Tanjung Rejo
Kecamatan Percut Sei Tuan Kode Pos 20371
Pos-el : pusk.tjrejo18@gmail.com

Tanjung Rejo, 09 Mei 20226

Nomor : 400.7.22./ 120 /PUSK-TR/ADM/ V /2026
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian
Kepada Yth :
Bapak/Ibu : Dekan Kemenkes
Di : Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Poltekkes Kemenkes Medan dengan Nomor Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/1022/2026 tanggal 06 Maret 2026 tentang Izin Penelitian di UPT Puskesmas Tanjung Rejo dengan Judul :

"Persepsi Ibu Hamil Tentang Preklamsia di Kabupaten Deli Serdang

Nama : Zakiah Indriani
NIM : P07524422043

Perlu Kami sampaikam beberapa hal sebagai berikut:

9. Pada Prinsipnya Kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian Tersebut di tempat kami.
10. Izin Melakukan Penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan Akedemik
11. Waktu Pengambilan data dilakukan selama 3hari setelah tanggal ditetapkan
12. Perbup No.34 Tahun 2023 tentang tarif bimbingan pendidikan /Pelatihan (Pengambilan data) sebesar Rp.150.000,-

Menerangkan telah selesai melakukan Penelitian di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tanggal di tetapkan, 9 Mei 2026

Ditandatangani Secara Elektronik :
Kepala UPT Puskesmas Tanjung Rejo
Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang

dr. Betty Purnama Panggabean
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19740829 200801 2 010

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Balai Sertifikasi Elektronik

Scanned with CamScanner

Lampiran 5
Informed Consent

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Zakiah Indriani adalah peneliti dari **Poltekkes Medan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "**(Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia Di Kabupaten Deli Serdang)**" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi ibu hamil tentang preeklmasia di Kabupaten Deli Serdang melalui wawancara mendalam.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian ini karena memenuhi kriteria sebagai informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi dokter, ibu hamil, ibu dengan riwayat preeklamsia, bidan serta kader kesehatan yang memiliki pengalaman dan peran terkait dengan upaya pencegahan dan penanganan preeklamsia, sehingga sesuai dengan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih satu bulan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling.
5. Anda tidak akan diberikan imbalan atau kompensasi dalam bentuk uang maupun barang. Keikutsertaan anda dalam penelitian ini tidak menimbulkan kerugian materi, dan partisipasi dilakukan secara sukarela tanpa paksaan..
6. Setelah penelitian selesai, anda akan diberikan informasi mengenai hasil penelitian secara umum melalui penjelasan lisan yang disampaikan oleh peneliti.
7. Anda akan mendapatkan informasi terkait kondisi kesehatan secara umum yang berkaitan dengan preeklamsia berdasarkan hasil wawancara mendalam selama proses pengambilan data.
8. Anda akan mendapatkan informasi apabila selama penelitian ini ditemukan temuan yang tidak diharapkan yang berkaitan dengan preeklmsia atau hasil wawancara.
9. Anda juga akan diinformasikan mengenai data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan selama proses pengambilan data, kecuali data yang bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan analisis penelitian guna menjaga kerahasiaan dan privasi responden.

10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara wawancara mendalam kepada informan. Prosedur ini tidak menimbulkan rasa sakit, ketidaknyamanan fisik, maupun risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan responden serta keluarganya.
11. Keuntungan yang anda peroleh dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai hubungan imt denga keteraturan menstruasi.
12. Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi remaja putri, sekolah, serta tenaga kesehatan sebagai bahan edukasi kesehatan reproduksi, serta berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan remaja
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
16. Anda akan diberikan informasi bila didaptkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk dokumen digital yang dilindungi dengan kata sandi selama lima tahun dan dijamin kerahasiaannya.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya melibatkan pengisian kuesioner.
22. Tidak ada pengobatan, rehabilitasi, atau perawatan kesehatan yang diberikan kepada subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subjek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Medan.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran terhadap pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, ketua peneliti

akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk menjamin keamanan dan kesejahteraan subjek penelitian.

27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisioner.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini. Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi

.....

Peneliti



Zakiah Indrini

Lampiran 6

Pedoman Wawancara

RAHASIA HANYA UNTUK PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Pertanyaan untuk ibu hamil

Pewawancara:	Tanggal: ___ / ____/ ___
Waktu:	Tempat:

I. IDENTITAS INFORMAN

	Nama Informan /ID		☐☐
1	Umur		☐☐
2	Tekanan Darah		
3	Pendidikan	1. Tidak Sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Perguruan Tinggi	☐
4	Pekerjaan Ibu	1. Ibu rumah tangga 2. Petani 3. Wiraswasta 4. PNS 5. Lainnya.....	☐
9	Paritas		☐

II. TAHAP PEMBUKAAN WAWANCARA

1. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
2. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancara
3. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara serta menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.

4. Menyampaikan kepada informan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman berkaitan dengan topik.
5. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
6. Mencatat dan merekam seluruh pembicaraan yang berlangsung
7. Jika informan memiliki waktu yang terbatas, memintanya untuk kembali diwawancara pada waktu yang lain atas kesepakatan bersama.
8. Semua bentuk informasi dari informan adalah benar.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Persepsi Kerentanan (Perceived Susceptibility)

1. Menurut ibu, apakah ibu hamil bisa mengalami preeklamsia?
2. Apakah ibu merasa berisiko mengalami preeklamsia? Mengapa?
3. Faktor apa yang menurut ibu bisa menyebabkan seseorang terkena preeklamsia?

Persepsi Keparahan (Perceived Severity)

1. Apa yang ibu ketahui tentang dampak preeklamsia bagi ibu hamil?
2. Menurut ibu, seberapa serius penyakit ini?
3. Bagaimana dampaknya terhadap ibu dan bayi jika terjadi?

Persepsi Manfaat (Perceived Benefits)

1. Menurut ibu, apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin?
2. Apakah ibu percaya bahwa preeklamsia bisa dicegah atau dikontrol?
3. Tindakan apa yang menurut ibu dapat membantu mencegah preeklamsia?
4. Apa kendala yang ibu hadapi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan?
5. Apakah ada hal yang membuat ibu ragu atau takut untuk memeriksakan kehamilan?
6. Faktor apa yang menghambat ibu dalam menjaga kesehatan selama hamil?
7. Apa yang biasanya mendorong ibu untuk memeriksakan kehamilan?
8. Apakah ada informasi atau anjuran dari tenaga kesehatan/keluarga?
9. Dari mana ibu mendapatkan informasi tentang preeklamsia?

Penutup

1. Apakah ada hal lain yang ingin ibu sampaikan terkait preeklamsia?
2. Ucapan terima kasih atas partisipasi responden.

Probi.ng Informan 4 – Ibu Hamil

1. Menurut ibu, bagaimana pandangan ibu tentang kemungkinan ibu hamil mengalami preeklamsia, siapa saja yang berisiko, apakah ibu merasa berisiko, dan apa alasan ibu berpikir demikian, misalnya dari pengalaman pribadi, orang terdekat, atau informasi dari tenaga kesehatan?
2. Menurut ibu, seberapa serius preeklamsia itu bagi ibu hamil, apa saja dampaknya bagi ibu dan bayi, apakah kondisi ini bisa membahayakan nyawa, dan hal apa yang paling ibu khawatirkan terkait kondisi tersebut?
3. Menurut ibu, apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dalam mencegah atau mengatasi preeklamsia, tindakan apa yang penting dilakukan, apakah ibu yakin dapat menjaga kesehatan selama kehamilan, dan usaha apa saja yang sudah atau akan ibu lakukan?
4. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau menjaga kesehatan selama hamil, seperti biaya, waktu, jarak, atau dukungan keluarga, bagaimana perasaan ibu menghadapi kendala tersebut, dan bagaimana cara ibu mengatasinya?
5. Apa yang biasanya mendorong ibu untuk memeriksakan kehamilan, apakah dari tenaga kesehatan, keluarga, media, atau karena gejala tertentu, siapa yang paling berpengaruh dalam keputusan tersebut, dan dari mana ibu biasanya mendapatkan informasi tentang preeklamsia?

RAHASIA
HANYA

UNTUK
PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Pertanyaan untuk Dokter yang bertugas di KIA

Pewawancara:	Tanggal: ___ / ____/ ___
Waktu:	Tempat:

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama:	Pendidikan Terakhir:
Usia:	Lama Bekeja:

II. TAHAP PEMBUKAAN WAWANCARA

1. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
2. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancara
3. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara serta menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.
4. Menyampaikan kepada informan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman berkaitan dengan topik.
5. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
6. Mencatat dan merekam seluruh pembicaraan yang berlangsung
7. Jika informan memiliki waktu yang terbatas, memintanya untuk kembali diwawancara pada waktu yang lain atas kesepakatan bersama.
8. Semua bentuk informasi dari informan adalah benar.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan Pembuka (Rapport)

1. Dapatkah dokter menceritakan pengalaman dokter dalam menangani ibu hamil dengan risiko atau kasus preeklamsia?
2. Menurut dokter, seberapa sering ibu hamil yang datang ke fasilitas

pelayanan kesehatan sudah memahami tentang preeklamsia?

Pengetahuan dan Pemahaman Ibu Hamil

1. Bagaimana pemahaman ibu hamil tentang pengertian preeklamsia berdasarkan pengalaman dokter?
2. Menurut dokter, tanda dan gejala preeklamsia apa yang paling sering diketahui atau justru tidak disadari oleh ibu hamil?
3. Dari mana biasanya ibu hamil memperoleh informasi tentang preeklamsia?

Persepsi Kerentanan (Perceived Susceptibility)

1. Menurut dokter, bagaimana persepsi ibu hamil terhadap risiko mereka mengalami preeklamsia?
2. Apakah ibu hamil merasa bahwa preeklamsia bisa terjadi pada dirinya? Mengapa demikian?
3. Faktor apa saja yang menurut dokter membuat ibu hamil merasa rentan atau justru merasa tidak berisiko mengalami preeklamsia?

Persepsi Keseriusan (Perceived Severity)

1. Bagaimana pandangan ibu hamil tentang tingkat keseriusan preeklamsia terhadap kesehatan ibu dan janin?
2. Apakah ibu hamil memahami dampak atau komplikasi preeklamsia jika tidak ditangani dengan baik?
3. Menurut dokter, apakah ibu hamil menganggap preeklamsia sebagai kondisi yang berbahaya atau hanya masalah biasa dalam kehamilan? Mengapa?

Penilaian dan Harapan Dokter

1. Menurut dokter, apa yang paling perlu ditingkatkan untuk memperbaiki persepsi ibu hamil tentang preeklamsia?
2. Strategi edukasi seperti apa yang menurut dokter paling efektif untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang preeklamsia?
3. Apakah ada pengalaman khusus dokter yang menurut dokter sangat menggambarkan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia?

Pertanyaan Penutup

Apakah ada hal lain yang ingin dokter sampaikan terkait persepsi ibu hamil tentang preeklamsia yang belum sempat dibahas?

Probing Informan 1 – Dokter

1. Bisa dokter jelaskan lebih lanjut maksudnya?
2. Contoh kasus seperti apa yang paling sering dokter temui?
3. Apa penyebab utama menurut dokter ibu hamil berpikir demikian?
4. Apakah ada perbedaan persepsi antara ibu hamil primigravida dan multigravida?
5. Bagaimana respon ibu hamil saat pertama kali diberi penjelasan tentang risiko preeklamsia?
6. Apakah ada pengalaman tertentu yang paling berkesan bagi dokter?

RAHASIA
HANYA
UNTUK
PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Pertanyaan untuk Bidan yang bertugas di KIA

Pewawancara:	Tanggal: ___ / ____/ ___
Waktu:	Tempat:

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama:	Pendidikan Terakhir:
Usia:	Lama Bekeja:

II. TAHAP PEMBUKAAN WAWANCARA

1. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
2. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancara
3. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara serta menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.
4. Menyampaikan kepada informan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman berkaitan dengan topik.
5. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
6. Mencatat dan merekam seluruh pembicaraan yang berlangsung
7. Jika informan memiliki waktu yang terbatas, memintanya untuk kembali diwawancara pada waktu yang lain atas kesepakatan bersama.
8. Semua bentuk informasi dari informan adalah benar.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan Pembuka

1. Dapatkah Ibu/Bidan menceritakan pengalaman selama memberikan pelayanan ANC kepada ibu hamil?
2. Apakah Ibu/Bidan pernah menangani ibu hamil dengan risiko atau kasus

preeklamsia? Bisa diceritakan pengalamannya?

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia

1. Menurut Ibu/Bidan, bagaimana pemahaman ibu hamil tentang pengertian preeklamsia?
2. Tanda dan gejala preeklamsia apa yang biasanya diketahui oleh ibu hamil?
3. Hal apa yang paling sering disalahpahami ibu hamil terkait preeklamsia?
4. Dari mana biasanya ibu hamil mendapatkan informasi tentang preeklamsia?

Persepsi Kerentanan (Perceived Susceptibility)

1. Bagaimana pandangan ibu hamil terhadap kemungkinan dirinya mengalami preeklamsia?
2. Apakah ibu hamil merasa dirinya berisiko mengalami preeklamsia? Mengapa?
3. Menurut Ibu/Bidan, faktor apa yang membuat ibu hamil merasa tidak rentan terhadap preeklamsia?

Persepsi Keseriusan (Perceived Severity)

1. Bagaimana persepsi ibu hamil terhadap bahaya preeklamsia bagi dirinya dan janin?
2. Apakah ibu hamil memahami dampak atau komplikasi preeklamsia jika tidak ditangani?
3. Menurut pengalaman Ibu/Bidan, apakah ibu hamil cenderung menyepelekan kondisi preeklamsia? Bisa dijelaskan?

Persepsi Manfaat (Perceived Benefits)

1. Bagaimana persepsi ibu hamil terhadap manfaat pemeriksaan kehamilan rutin (ANC)?
2. Apakah ibu hamil memahami manfaat deteksi dini tekanan darah dan pemeriksaan urine?
3. Menurut Ibu/Bidan, tindakan pencegahan apa yang dianggap paling bermanfaat oleh ibu hamil?

Pertanyaan Penutup

1. Menurut Ibu/Bidan, apa yang perlu ditingkatkan agar ibu hamil lebih memahami dan waspada terhadap preeklamsia?
2. Apakah ada hal lain yang ingin Ibu/Bidan sampaikan terkait persepsi ibu hamil tentang preeklamsia?

Probing Informan 2 – Bidan

1. Bisa diceritakan lebih detail pengalamannya, Bu?
2. Biasanya ibu hamil merespon seperti apa?
3. Mengapa menurut Ibu/Bidan ibu hamil berpikir demikian?
4. Apakah kondisi ini sering terjadi?
5. Apakah ibu hamil langsung memahami atau perlu dijelaskan berulang?
6. Apa yang biasanya dilakukan bidan ketika ibu hamil kurang memahami?

RAHASIA
HANYA
UNTUK
PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Pertanyaan untuk kader kesehatan

Pewawancara:	Tanggal: ___ / ____/ ___
Waktu:	Tempat:

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama:	Pendidikan Terakhir:
Usia :	Lama Bekeja:

II. TAHAP PEMBUKAAN WAWANCARA

1. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
2. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancara
3. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara serta menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.
4. Menyampaikan kepada informan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman berkaitan dengan topik.
5. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
6. Mencatat dan merekam seluruh pembicaraan yang berlangsung
7. Jika informan memiliki waktu yang terbatas, memintanya untuk kembali diwawancara pada waktu yang lain atas kesepakatan bersama.
8. Semua bentuk informasi dari informan adalah benar.

III. DAFTAR PERTANYAAN

Pertanyaan Pembuka

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi kader kesehatan?
2. Apa saja peran Ibu sebagai kader dalam mendampingi ibu hamil di

3. Apakah Ibu pernah mendampingi ibu hamil dengan tekanan darah tinggi atau preeklamsia?

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia

1. Menurut pengamatan Ibu, apa yang ibu ketahui tentang preeklamsia?
2. Apa istilah yang biasa digunakan ibu hamil saat membicarakan preeklamsia atau tekanan darah tinggi saat hamil?
3. Hal apa yang sering disalahpahami ibu hamil tentang preeklamsia?

Persepsi Kerentanan (Perceived Susceptibility)

1. Bagaimana pandangan ibu hamil tentang kemungkinan ibu terkena preeklamsia?
2. Apakah ibu merasa bahwa preeklamsia bisa terjadi pada siapa saja atau hanya pada ibu tertentu?

Persepsi Keseriusan (Perceived Severity)

1. Bagaimana anggapan ibu hamil tentang bahaya preeklamsia bagi ibu dan bayi?
2. Apakah ibu mengetahui akibat jika preeklamsia tidak segera ditangani?

Persepsi Manfaat (Perceived Benefits)

1. Bagaimana pandangan ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan kehamilan rutin?
2. Apa manfaat yang ibu rasakan dari pemeriksaan kehamilan rutin?
3. Apakah ibu hamil merasa penting untuk memeriksakan tekanan darah dan kondisi kehamilan secara rutin?
4. Menurut Ibu, upaya pencegahan apa yang dianggap bermanfaat oleh ibu hamil?

Pertanyaan Penutup

1. Menurut Ibu, apa yang perlu diperbaiki agar ibu hamil lebih memahami dan waspada terhadap preeklamsia?
2. Apakah ada pengalaman Ibu yang paling berkesan terkait ibu hamil dan preeklamsia?

Probing Informan 3 – Kader Kesehatan

1. Biasanya ibu hamil menyampaikan dengan kata-kata seperti apa?
2. Mengapa ibu hamil sering berpikir seperti itu menurut Ibu?

3. Bagaimana respon ibu hamil saat diberikan penjelasan?
4. Apakah keluarga ibu hamil juga mempengaruhi pandangan tersebut?
5. Apa kendala yang paling sering Ibu hadapi sebagai kader?

RAHASIA HANYA UNTUK PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Pertanyaan untuk ibu hamil

Pewawancara:	Tanggal: ___ / ____/ ___
Waktu:	Tempat:

IV. IDENTITAS INFORMAN

	Nama Informan /ID		☐☐
1	Umur		☐☐
2	Tekanan Darah		
3	Pendidikan	6. Tidak Sekolah 7. Tamat SD 8. Tamat SMP 9. Tamat SMA 10. Perguruan Tinggi	☐
4	Pekerjaan Ibu	6. Ibu rumah tangga 7. Petani 8. Wiraswasta 9. PNS 10. Lainnya.....	☐
9	Paritas		☐

V. TAHAP PEMBUKAAN WAWANCARA

9. Meminta kesediaan waktu dari informan untuk melakukan wawancara.
10. Menyampaikan ucapan terimakasih kepada informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancara
11. Memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara serta menjelaskan jaminan kerahasiaan informan.
12. Menyampaikan kepada informan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat dan pengalaman berkaitan dengan topik.

13. Informasi yang akan diberikan oleh informan sangat berarti dan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
14. Mencatat dan merekam seluruh pembicaraan yang berlangsung
15. Jika informan memiliki waktu yang terbatas, memintanya untuk kembali diwawancara pada waktu yang lain atas kesepakatan bersama.
16. Semua bentuk informasi dari informan adalah benar.

VI. DAFTAR PERTANYAAN

Persepsi Kerentanan (Perceived Susceptibility)

4. Menurut ibu, apakah ibu hamil bisa mengalami preeklamsia?
5. Apakah ibu merasa berisiko mengalami preeklamsia? Mengapa?
6. Faktor apa yang menurut ibu bisa menyebabkan seseorang terkena preeklamsia?

Persepsi Keparahan (Perceived Severity)

4. Apa yang ibu ketahui tentang dampak preeklamsia bagi ibu hamil?
5. Menurut ibu, seberapa serius penyakit ini?
6. Bagaimana dampaknya terhadap ibu dan bayi jika terjadi?

Persepsi Manfaat (Perceived Benefits)

10. Menurut ibu, apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin?
11. Apakah ibu percaya bahwa preeklamsia bisa dicegah atau dikontrol?
12. Tindakan apa yang menurut ibu dapat membantu mencegah preeklamsia?
13. Apa kendala yang ibu hadapi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan?
14. Apakah ada hal yang membuat ibu ragu atau takut untuk memeriksakan kehamilan?
15. Faktor apa yang menghambat ibu dalam menjaga kesehatan selama hamil?
16. Apa yang biasanya mendorong ibu untuk memeriksakan kehamilan?
17. Apakah ada informasi atau anjuran dari tenaga kesehatan/keluarga?
18. Dari mana ibu mendapatkan informasi tentang preeklamsia?

Penutup

3. Apakah ada hal lain yang ingin ibu sampaikan terkait preeklamsia?
4. Ucapan terima kasih atas partisipasi responden

Probing Informan 4 – Ibu Hamil

6. Menurut ibu, bagaimana pandangan ibu tentang kemungkinan ibu hamil mengalami preeklamsia, siapa saja yang berisiko, apakah ibu merasa berisiko, dan apa alasan ibu berpikir demikian, misalnya dari pengalaman pribadi, orang terdekat, atau informasi dari tenaga kesehatan?
7. Menurut ibu, seberapa serius preeklamsia itu bagi ibu hamil, apa saja dampaknya bagi ibu dan bayi, apakah kondisi ini bisa membahayakan nyawa, dan hal apa yang paling ibu khawatirkan terkait kondisi tersebut?
8. Menurut ibu, apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dalam mencegah atau mengatasi preeklamsia, tindakan apa yang penting dilakukan, apakah ibu yakin dapat menjaga kesehatan selama kehamilan, dan usaha apa saja yang sudah atau akan ibu lakukan?
9. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan atau menjaga kesehatan selama hamil, seperti biaya, waktu, jarak, atau dukungan keluarga, bagaimana perasaan ibu menghadapi kendala tersebut, dan bagaimana cara ibu mengatasinya?
10. Apa yang biasanya mendorong ibu untuk memeriksakan kehamilan, apakah dari tenaga kesehatan, keluarga, media, atau karena gejala tertentu, siapa yang paling berpengaruh dalam keputusan tersebut, dan dari mana ibu biasanya mendapatkan informasi tentang preeklamsia?

Lampiran 7

TRANSKIP WAWANCARA

Informan Utama

Informan 1

N: Selamat siang, Ibu. Pertama-tama, nama saya Jania Indiani, mahasiswi dari Poltekas Kemenkes, Medan. Dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. Disini saya izin melakukan wawancara dengan Ibu terkait dengan persepsi Ibu hamil tentang Preeklamsia di sekitaran Kabupaten Deli Serdang. Saya boleh nanya Bu, sekarang umur Ibu berapa, Ibu?

I: 20... 25.

N: Pendidikan terakhir, Ibu?

I: SMK.

N: Pekerjaan, Ibu?

I: Di rumah saja.

N: Pekerjaan suami?

I: Buruh harian.

N: Ibu, ini kehamilan keberapa, Bu?

I: Yang pertama.

N: Ibu pernah keguguran, Bu?

I: Pernah.

N: Berapa kali, Ibu?

I: Sekali.

N: Ini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan ke Ibu. Ibu bebas menjawab, senyaman Ibu saja. Dengan bahasa Ibu saja, tidak apa-apa, Bu. Ibu, apakah Ibu tahu di dalam masa kehamilan itu ada yang namanya preeklamsia atau hipertensi kehamilan, Bu?

I: Ya, tahu.

N: Apa yang Ibu ketahui tentang preeklamsia atau hipertensi? Preeklamsia. Ibu tahu Preeklamsia. Apa yang Ibu ketahui tentang preeklamsia tadi? Seperti, preeklamsia itu kondisi di mana, gitu.

I: Yang saya tahu, ini bisa buat Ibu hamil mudah, apa, meninggal, gitu ya. Ini ada yang nonton TikTok kan, ini bisa meninggal katanya.

N: Dengan itu, Ibu?

I: Dengan itu saja.

N: Dengan itu saja. Bagi Ibu, preeklamsia ini ditandai dengan kenapa, gitu. Apa penyebab terjadinya preeklamsia pada ibu hamil?

I: Kurang tahu saya, Kak.

N: Ibu tidak tahu sama sekali?

I: Enggak, kurang tahu.

N: Misalnya, ciri-cirinya Ibu enggak tahu?

I: Enggak.

N: Tapi Ibu cuma tahu ada yang namanya preeklamsia?

I: Iya, cuma tahu itu saja.

N: Ibu tahu penyebab preeklamsia?

I: Enggak.

N: Apakah Ibu tahu penyebab preeklamsia? Penyebabnya?

I: Enggak.

N: Ibu pernah dapat edukasi atau penyuluhan dari, misalnya, kesehatan kader atau bidang?

I: Enggak. Dari sini saja.

N: Pernah didapat penyuluhan tentang freklansinya?

I: Enggak.

N: Tidak pernah?

I: Tidak pernah.

N: Ibu, apa yang Ibu tahu? Dampak dari preeklamsia tadi?

I: Dampaknya boleh buat ibu hamil meninggal. Itu saja.

N: Ibu kan sekarang lagi hamil . Ibu bisa beresiko terkena preeklamsia, enggak?

I: Itu yang masih dikakutkan. Ibu merasa Ibu beresiko dan takut terkena.

N: Kenapa Ibu merasa Ibu beresiko dan takut terkena?

I: Karena di bilang orang, kehamilannya kok enggak nampak. Makanya dari itu Ibu merasakan. Iya, banyak over thinking, ada masalah atau enggak.

N: Menurut Ibu, seberapa serius preeklamsia?

I: Menurut Ibu, serius.

N: Kenapa Ibu bisa merangkakan Ibu serius?

I: Karena sudah banyak yang kenak kayaknya. ada di hp, sudah banyak.

N: Ibu kan sekarang lagi ANC. Nah, menurut Ibu, ANC ini apa manfaatnya? Bagi Ibu.

Manfaatnya?

I: Tidak tahu, Bu.

N: Tidak tahu ya, Ibu. Kalau misalnya, Ibu rutuin ANC?

I: Setiap bulan.

N: Setiap bulan, Ibu.

N: Ibu percaya enggak preeklamsia itu bisa dicegah atau dikontrol?

I: Bisa, kalau dicegah dari awal.

N: Ibu tahu cara pencegahannya?

I: Tidak.

N: Karena kan ada banyak stereotype di luar sana. Sebenarnya, Ibu, preeklamsia itu harus minum rebusan daun salam, harus minum jamu.

I: Tidak ada, Tidak tahu.

N: Ada enggak yang membuat Ibu kesulitan untuk melakukan ANC atau keraguan?

I: Tidak ada.

N: Apakah ada anjuran dari keluarga? Atau tentang kesehatan, tentang hamilan Ibu? Anjurannya?

I: Iya. Kalau dari keluarga, ini seharusnya jangan banyak-banyak beraktivitas, gitu.

N: Apakah ada hal lain yang ingin Ibu sampaikan terkait preeklamsia, Ibu?

I: Tidak ada.

N: Terima kasih banyak, Ibu.

Informan 2

N: Selamat pagi, ibu. Perkenalkan, nama saya Zakiah Indriani, mahasiswi dari Poltekkes Kemenkes Medan, Prodi Sarjana terapan Di sini saya izin mewawancara dengan ibu tentang penelitian saya yang berjudul persepsi ibu hamil tentang preeklamsia yang di Kabupaten deli Serdang. Apakah ibu bersedia?

I: Sedia.

N: Ibu, sekarang umurnya berapa, bu?

I: 36. 43 tahun.

N: Pendidikan, ibu?

I: SD.

N: Pekerjaan, bu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan bapak apa, bu?.

I: Pabrik.

N: Ibu, ini usia kehamilan keberapa, bu?

I: Sembilan.

N: Sebelumnya, ibu, pernah tahu nggak itu? preeklamsia, ibu?

I: Enggak tahu .

N:Kalau misalnya dia yang dikatakan dengan tekanan darah tinggi pada kehamilan?

I: Belum pernah. Belum pernah tahu.

N: Dia hipertensi kehamilan?

I: Enggak pernah. Enggak pernah tahu?

N: Sama sekali enggak pernah tahu.

I: Enggak pernah.

N: Misalnya ini ada tetangga ibu atau siapa, gitu. Mungkin dia lagi hamil, sama-sama tekanan darah tinggi, gitu. Ibu pernah ada pengalaman seperti itu?

N: Enggak pernah.

I: Enggak pernah juga.

N: Nah, menurut ibu, nih, kan preeklamsia ini tekanan darah tinggi pada kehamilan. Nah, dan apa dampak dari misalnya kenapa ibu hamil itu bisa tekanan darahnya tinggi, gitu?

I: Kadang kurang tidur juga bisa. Kecapean bisa juga. Terus, pikiran juga ada. Nah, ibu ngerasa enggak?

N: Ibu kan kehamilannya udah 9 bulan, ibu merasa bisa terkena tekanan darah tinggi?

I: Selama ini sih enggak pernah. Enggak pernah.

N: Faktor apa, nih, yang paling utama, nih, menurut ibu, bisa menyebabkan yang tadi ibu bilang kan kurang tidur. Menurut ibu yang paling utama selain itu?

I: Enggak ada.

N: Tidak tahu, ya, ibu. Ibu, misalnya, apa yang ibu ketahui, nih, dampak dari hipertensi ini pada ibu dan adeknya, gitu? Kayak akibatnya nanti kalau misalnya

sih, hipertensi ini, tensi yang tinggi pada kehamilan, menurut ibu, pendapat ibu, ini akibatnya nanti bisa terjadi apa, gitu kan?

I: Bagaimana, gitu kan, ya? Soalnya saya kayak gitu belum pernah ngalamin. Jadi, kayaknya kurang paham, gitu.

N: Atau ibu tidak pernah, tidak pernah sama sekali tahu, gitu ya?

I: Enggak pernah. Ibu kan di ANC, nih, pemeriksaan kehamilan.

N: Menurut ibu, apa manfaat yang ibu rasakan selama ibu melakukan ANC? ANC?

I: Bagaimana, ya? Memang belum pernah ANC, anak keempat ini memang baru inilah. Ya, anak pertama, anak kedua, anak tiga, pernah. Baru ini.

N: Nah, apa hambatan yang ibu rasa? Kenapa ibu tidak melakukan ANC atau pemeriksaan rutin, ibu?

I: Ya, bagaimana? Kalau udah dia bergerak, mungkin dia sehat, gitu saja. Kalau misalnya, karena ibu punya keyakinan, gitu, kalau dia masih bergerak bayinya, berarti masih sehat.

N: Selain itu, apa ibu ada keraguan, gitu, makanya ibu selama ini melakukan ANC kehamilan? Memang enggak ada keraguan, sih. Cuma kan, apa salahnya, gitu. Saya enggak pernah keraguan. Tapi memang tidak melakukan ANC saja, gitu.

N: Ibu kan USG. Apa yang, kan ibu sebelumnya ibu bilang belum pernah. Nah, untuk yang kali ini, apa yang menjadi pendorong ibu? Misalnya, aku harus USG nih, gitu.

I: Pengen tahu saja. Memang dulu anak pertama kan sering sakit-sakitan, gitu kan? Sakit perut, gitu. Ini ibu sakit, gitu, terus saya mungkin inilah, mau apakah sehat saja di dalam atau enggak, gitu. Mengecek saja.

N: Komplikasi atau masalah pada hamil, ibu, biasanya dapat informasi dari mana, ibu?

I: Dari suami. Selain itu, ibu, ada dari internet, dari orang-orang di rumah ibu ini.

N: Maksudnya? Di mana? Ada yang namanya tanda bahaya kehamilan dan persalinan. Biasanya, ibu, dapat informasi seperti apa?

I: Dokter.

N: Dokter? Dari dokter? Dari internet. Enggak ada?

I: Enggak ada. Dari suami, sama dokternya, ibu.

N: Masih ada yang ibu sampaikan tentang kehamilan ibu atau tentang kehamilan ibu?

I: Enggak ada.

N: Terima kasih, ibu.

Informan 3

N: Selamat pagi, Bu. Selamat pagi. Saya perkenalkan, nama saya Zakia Indriani. Mahasisiwi dari Poltekkes Kemenkes, Medan. Di sini saya ingin berbicara dengan Ibu terkait penelitian saya, yang berjudul persepsi Ibu Hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang, Ibu. Sebelumnya umur Ibu, sekarang berapa, Bu?

I: 43.

N: Pendidikan terakhir, Bu?

I: SD

N: Pekerjaan, Bu?

I: Berumah tangga.

N: Berumah tangga. Kalau pekerjaan suami?

I: Di pabrik gitu, apa ya? Perusahaan, lah, Bu.

N: Karyawan?

I: Karyawan aja.

N: Ibu, ini anak keberapa, Bu?

I: Kelima.

N: Kelima. Berarti tidak pernah keluguran, Ibu? S

I: Sudah sekali.

N: Sekali? Oh, gitu.

I: Usia kehamilan berapa, Bu?

N: Kelima Bulan

N: Ibu, ini saya mau menanyakan beberapa hal tentang preeklamsia. Apakah Ibu tahu apa itu preeklamsia?

I:Tidak tahu.

N: Kalau hipertensi dalam kehamilan, ya, Bu? Maksudnya bagaimana? Tekanan darah tinggi pada saat hamil?

I: Bisa kejang, gitu aja tahunya

N:Apa yang ibu ketahui tentang itu selain yang bisa kejang tadi?

I: Pendarahan gitu katanya

N: Pendarahan Terus bu?

I: Apa lagi cuma itu tahunya

N: Menurut ibu nih Tekanan darah tinggi tadi kan ibu tahu kejang Pendarahan bisa Menurut ibu nih Apakah Ibu nih beresiko bisa terkena preklamsia gitu bu?

I: Ya kok menurut faktor sih ya Bisa aja kalau kan dah Udah lanjut sudah 40 tahun ke atas Tapi mudah-mudahan ya bisa normal Kalau dapat anak-anaknya lebih lah ya normal semua N: Menurut ibu nih Faktor apa yang bisa menyebabkan Ibu hamil itu terkena Hipertensi kehamilan tadi bu?

I: Gimana?

N: Misalnya nih kan Misalnya yang ibu ketahui atau yang ibu pernah dengar?

I: Istirahatnya Ya istirahatnya teratur gitu Ya yang bisa menyebabkan gitu. Penyebabnya gitu N: Menurut ibu aja gitu Ini aja? Yang ketiga nih? Iya Menurut ibu bisa menyebabkan

I: Stres dia

N: Apa yang ibu ketahui tentang Dampak preeklamsia bagai ibu hamil?

I: Apa ya?

N: Ini maksudnya akibatnya apa? preeklamsia itu yang ibu ketahui Tadi kan preeklamsia itu tekanan darah cuma itu aja?

N: Apa yang ibu ketahui tentang Darah tinggi?

I: Istirahatnya Gitu lah Darah tinggi Ya Emosinya jangan diapain kali lah Itu Itu kan penyebabnya Bagi ibu dan adiknya Misalnya Perkembangannya Bisa Berkembang baik lah istilahnya, pengaruhlah Ke anaknya lah Bisa stres pun anaknya

N: Menurut ibu nih Tekanan darah tinggi pada saat hamil ini Sesuatu yang serius Atau bagaimana? Kenapa menurut ibu serius?

I: Gak sembarangan lah Harus dinormalkan lah. Ada dampak ini Dibilang tadi lah pendarahan, kejang, Gak bisa normal,

N: Menurut ibu nih Selama ibu hamil ni. Apa manfaat yang ibu rasakan Selama pemeriksaan kehamilan rutin?

I: Ya dikasih ingat makan obat itu kan Kayak penambah darah. Sebenarnya normal. Misalnya tekanan darah normal minum vitamin itu sehat, anaknya sehat aja la.

Karena rutin perkembangannya untuk tahu perkembangannya supaya dapat vitamin.

N: Apakah ibu percaya bahwa Tekanan darah tinggi pada kehamilan itu Bisa dicegah atau dikontrol?

I: Bisa.

N: Dengan cara bagaimana?

I: Medis

N:Misalnya ibu pernah denger nih orang misalnya biar tekanan darahnya gak tinggi minum ini. Minum jamu ini?

I: Enggak. Orang hamil kan minum jamu kan gak mungkin.

N: Apakah ada kendala yang ibu hadapi dalam pemeriksaan kehamilan?

I: Enggak. Alhamdulillah gak ada.

N: Apa ada hal yang membuat ibu ragu Misalnya untuk pemeriksaan kehamilan?

I: Enggak ada.

N: Hmm Dari mana ibu Dapat informasi Tentang Tekanan darah tinggi tadi ibu Atau misalnya komplikasi kehamilan yang lain?

I: Dari yang berpengalaman lah, dari bidan-bidan, misalnya dari sosmed.

N: Apakah ada hal lain yang Mau ibu sampaikan lagi ibu Terkait dengan tekanan darah tinggi pada kehamilan?

I:Enggak ada

N: Selamat pagi ibu

Informan 4

N: Selamat pagi, Ibu. Perkenalkan, saya mahasiswi dari polteeks Kemenkes Medan, Prodi Sarjana terapan kebidanan. Nama saya Zakiah Indriani.

Di sini saya ijin melakukan wawancara dengan Ibu terkait penelitian saya, yang berjudul persepsi Ibu hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Sebelumnya itu, apakah Ibu bersedia saya wawancara, Ibu?

I: Bersedia.

N:Umur Ibu sekarang berapa,Ibu?

I: 30

N: Pendidikan terakhir, Ibu?

I: SD.

N: Kalau pekerjaan, Ibu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan suami, Ibu?

I: Petani..

N: Ibu Melahirkan berapa kali?

I: Satu kali mau kedua.

N: Keguguran tidak pernah?

I: Tidak.

N: Pertama-tama saya mau tanyakan apakah Ibu pernah mendengar tentang atap reklamasinya, Ibu?

I: Tidak pernah,

N: Kalau misalnya yang dibilang hipertensi dalam kehamilan.

I: Oh ya.

N: Apa yang Ibu ketahui tentang hipertensi kehamilan, Ibu?

I: Hipertensi itu seperti mana ya? Melebihi tensi yang berlebihan. Itulah setahunya. Lebihnya tidak tahu.

N: Menurut Ibu, mengapa Ibu hamil ini bisa tekanan darahnya naik?

I: Kena stres mungkin. Kecapean. kurang rileks lah mungkin ya. Itulah setahunya ya.

N: Kalau dari faktor lain, misalnya karena makanan atau jam istirahat.

I: Bisa juga. Seperti faktor makanan yang kurang tepat. Jam istirahat yang kurang ini.

N: Menurut Ibu, apakah Ibu merasa beresiko mengalami reklamasinya?

I: Tidak. Malah tensinya kurang.

N: Apa yang Ibu ketahui tentang dampak preeklamsia bagi Ibu hamil?

I: Bisa mengakibatkan pendarahan itu biasanya, Ibu. Bahaya lah untuk janin mungkin ya. Itulah. Itu saja yang saya tahu.

N: Menurut Ibu, seberapa serius nih kalau misalnya seseorang terkena preeklamsia?

I: Bisa mengakibatkan setruk mungkin ya.

N: Kalau untuk Ibu hamil, bisa berdampak.

I: Bagaimana ya? Ya berbahaya lah memang.

N: Jadi serius gitu menurut Ibu preeklamsia?

I: Iyalah serius.

N: Apakah Ibu tahu bagaimana misalnya nih caranya untuk menurunkan tekanan darah? I: Menurunkan tekanan darah?

I: Pada Hipertensi. Minum obat misalnya? dari rajin kontrol saja. Rajin kontrol, menjaga pola makan lah.

N: Kalau misalnya ada nggak kayak anjuran dari misalnya yang Ibu pernah dengar selama Ibu hamil? Anjuran yang, kita harus misalnya kayak minum ini gitu-gitu.

I: Apa tuh misalnya?

N: Misalnya kan kayak yang herbal-herbal gitu.

I: Nggak, kalau dari apa nggak dianjurkan minum herbal. Paling rajin kontrol aja lah. Kalau naik kita darah tingginya, tensinya, suruh rajin aja kecek ke pokesmas.

N: Pertanyaan selanjutnya, Ibu termasuk yang sering kontrol enggak?

I: Ya, hampir setiap bulan.

N: Menurut Ibu, perspektif Ibu saja, apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin? Ini Ibu rasakan.

I: Oh, yang kita rasakan. Kita semakin tahu kondisi kita, kondisi bayi, setiap bulan kontrol, biar kita tahu perkembangan bayinya, tekanan darah awak, dan lain-lain.

N: Ibu, percaya enggak kalau tekanan darah tinggi pada kehamilan itu bisa dicegah?

I: Percaya. Ibu.

N: bagaimana pencegahannya?

I: Pencegahannya ya itulah, kita harus rutin kontrol, rutin minum obat yang dianjurkan, minum pencegahannya, itulah.

N: Misalnya, Ibu, faktor yang menghambat Ibu pada saat pemeriksaan kehamilan ada enggak? I: Faktor menghambat saat kehamilan?

N: Kalau misalnya biaya enggak mungkin, disini kan ada BPJS. Keraguan gitu, takut nanti kalau misalnya di USG, Ibu misalnya kepikiran apa.

I: Enggak, Insya Allah enggak.

N: Ibu dapat informasi tentang tekanan darah tinggi itu dari mana biasanya, Ibu?

I: Dari penjelasan gini, tentang-tentang kesehatan gini juga. Dari orang ini juga? Iya, dari pihak-pihak bidan.

N: Dari sosmed? I

I: ya.

N: Apa ada hal lain yang mau Ibu sampaikan tentang hipertensi pada kehamilannya?

I: Enggak ada. Itu saja, Ibu.

N: Terima kasih, Ibu, selamat pagi, Ibu.

Informan 5

N: Sebelumnya bu, boleh saya minta waktunya sebentar ya bu. Saya mau wawancara terkait dengan persepsi ibu hamil tentang preeklamsia. Perkenalkan, saya Zakiah Indriani, mahasiswi semester 8 dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan, bu.

Disini, nanti saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu. Ibu bebas menjawab senyaman ibu, mau pakai bahasa ibu sendiri, mau pakai bahasa daerah. Semua yang ibu sampaikan nanti itu akan menjadi informasi penting dalam penelitian saya ini. Langsung saya ingin menanyakan kepada ibu, sejauh kehamilan ibu ini, pernah enggak ibu mendengar kata preeklamsia?

I: Enggak pernah sih.

N: Enggak pernah sama sekali ibu?

I: Enggak, karena memang saya hamil dari anak pertama sampai sekarang ini, ya biasanya semua normal.

N: Berarti ibu enggak tahu itu apa preeklamsia?

I: Enggak, sama sekali saya enggak tahu.

N: Jadi, preeklamsia itu kondisi di mana tekanan darah meningkat pada ibu hamil. Nah biasanya itu di atas 140 persen, itu sudah dinamakan preeklamsia. Terus kalau kita ada namanya cek lab kan ibu, kalau di cek nanti nama protein urine, urine kita hasilnya positif, ibu itu sudah terdiagnosa preeklamsia. Nanti kalau preeklamsia ini tidak ditangani, kalau ibu hamil persalinan dia mengalami preeklamsia, nanti bisa dia terjadi kejang-kejang pas dia persalinannya kejang-kejang. Itu kondisi preeklamsia.

I: Oh ya?

N: Menurut ibu, dari yang saya jelasin tadi, berbahaya enggak menurut ibu preeklamsia pada ibu hamil?

I: Ya, kalau ibu hamil yang mengalami itu ya bahaya lah.

N: Menurut ibu?

I: Menurut saya bahaya, cuman saya enggak pernah mengalaminya, karena saya periksa pun selalu normal tekanan darah.

N: Menurut ibu, ada enggak kemungkinan resiko ibu terkena preeklamsia?

I: Saya belum tahu, karena semalam ini saya periksa sekali, darah saya normal. Saya ini mau periksa dua kali, USG inilah yang masih mau periksa.

N: Ah, gitu. Misalnya nih, kalau ibu terkena gitu, apa yang akan ibu lakukan untuk mencegah preeklamsia itu? Apakah ibu merasa kalau melakukan ANC rutin itu bermanfaat untuk mengetahui, untuk mencegah hal-hal terkait preeklamsia atau bagaimana?

I: Yang pertama konsultasi dulu lah ke sini, ke bidan. Ya, supaya tahu lah. Maksudnya supaya tahu perisainya hamil, penyebabnya ini apa, keluhannya apa, kan gitu. Karena memang saya dari hamil anak pertama sampai ketiga kemarin sih, enggak ada keluhan, maksudnya yang mabuk atau apa gitu, saya enggak ada. Biasa aja, normal.

N: Berarti ibu percaya gitu, kalau melakukan ANC rutin itu dapat mencegah terjadinya komplikasi kehamilan. Ibu pernah enggak dapat penyeluhan terkait dengan kondisi kehamilan di puskesmas atau saat posyandu gitu?

I: Enggak ada, saya periksa kemarin itu langsung ke klinik aja, ke buk Bidan.

N: Bidannya enggak ngasih tanda bahaya kehamilannya?

I: Enggak ada, karena memang saya enggak ada kendala. Dari hamil saya memang enggak ada kendalanya. Cuman paling periksa ya pas waktu lagi pusing sedikit, kalua bengkak bengkak, enggak ada.

N: Kalau di sini, kader pernah berkunjung enggak ke rumah-rumah ibu hamil? Kader kesehatan, atau kita cuma bertemu kader pada saat ada posyandu?

I: Posyandu rasanya, saya sering.

N: Kalau dia bertemu ke rumah, pernah enggak kader ada menempelkan sticker di pintu rumah ibu?

I: Di pintu rumah enggak ada, pas posyandu itu lah, setiap bulan.

N: Menurut ibu nih, misalnya ibu pernah enggak dengar dari sekitar gitu misalnya, minum jamu ini biar tekanan darahnya normal, atau ini, atau apa gitu. Atau biasanya kata orang kan menurunkan tekanan darah minum rebusan daun salam.

I: Katanya sih saya pernah dengar, cuman saya belum pernah coba.

N: Ibu percaya enggak itu? Ibu percaya enggak?

I: Ya mungkin orang itu sebagian coba pernah ini ya ada percaya juga sih. Karena kan mereka udah tes langsung, makanya bisa ngomongkan gitu.

N: Baik ibu, terima kasih atas waktunya ya.

Informan 6

N: Selamat pagi, ibu. Pagi. Perkenalkan saya, Zakiah Indriani, dari Poltekkes Kemenkes Medan. Prdi SArjana Terapan Kebidanan. Di sini saya izin untuk wawancara dengan ibu. Terkait Penelitian saya yang berjudul persepsi ibu hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Apakah ibu bersedia?

I: Bersedia.

N: Pertama-tama, umur ibu sekarang berapa?

I: 24.

N: Pendidikan terakhir, ibu?

I: SMA.

N: Kalau pekerjaan, ibu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan suami, ibu?

I: Wiraswasta.

N: Ibu, ini kehamilan pertama?

I: Iya, pertama.

N: Ibu pernah keguguran sebelum ini?

I: Belum. Di sini saya akan menunjukkan beberapa pertanyaan ibu.

N: Pertama-tama, ibu. Apakah ibu tahu kalau dalam masa kehamilan itu ada yang namanya preeklamsia?

I: Tidak tahu.

N: Kalau ini istilahnya tekanan darah tinggi pada saat hamil, apakah ibu tahu?

I: Tahu.

N: Apa yang ibu akan tahui tentang tekanan darah tinggi pada saat hamil? Misalnya, ibu tahu nih, misalnya dia hamil itu tekanan darahnya sekian-sekian-sekian, dibilang dia tekanan darah tinggi.

I: Itu dapat penyebaban kayak kecacatan gitu juga? Terus apa lagi ibu? Pembebakan yang tidak normal. Terus itu, mual, pusing.

N: Itu ciri-cirinya ibu. Gini, itu kan ciri-sirinya. Apakah ibu tahu dampaknya? Dampak dari terjadinya? Dampak dari hipertensi tadi.

I: Dampaknya bagi ibu atau bagi janin gitu? Tidak tahu. Tidak tahu.

A: Menurut ibu, misalnya sekarang lagi yang hamil kan? Ibu, bisa tidak? Beresiko terkena preeklamsia atau hipertensi pada kehamilan?

I: Beresiko juga sih, buk.

N: Kenapa ibu merasa beresiko?

I: Kalau itu tidak normal, itu bisa menyebabkan kayak keguguran atau keccacatan lahir gitu, N: Menurut ibu, faktor apa yang bisa menyebabkan seseorang terkena preeklamsia?

I: Kekurangnya vitamin juga bisa kemungkinan. Atau kekurangnya makan buah atau di mana gitu.

N: Selain itu ibu?

I: Tidak rutin periksa. Tidak. Ini, apa misalnya apa yang bisa mencegah terjadinya hipertensi tadi? Itulah dia buk, rajin kita kontrol. Baru banyaknya makan makanan buah atau sayuran, vitamin. Itu aja sih setahu saya, bu. misalnya dari lingkungan sekitar misalnya ibu hanya itu tidak boleh tidur siang, kaya pantangan pantangan, dapet informasi dari lingkungan sekitar banyak juga sih kaya pantangan gitu, cuman kan kondisi tubuh ibu itu kan gak ada yang bisa tau gitu kan, kadang dia lemas kadang dia bisa kuat gitu, tergantung kondisi ibu dan janinnya jadi ibu, saya ingatkan kan, kalau tekanan darah tinggi gak boleh makan ibu, kadang gak ibu informasi kaya gitu iya itu juga, dapet banyak informasi dari masyarakat kaya gitu juga kaya lingkungan bilang gitu, kaya kebanyakan makan garam, atau gimana gitu jadi menurut ibu nih kan, kalau cara, kita kan tadi bicara mencegahnya, kalau dari diri ibu sendiri gitu kan, soalnya saya harus mengurangi in iya mencegah dari awal sih kak, kaya gak boleh kebanyakan makan ini gitu, kadang kalau misalnya kaki pembengkakan gak boleh banyak berdiri, gantung dan lain ada lagi ibu, gak boleh misalnya kaya makan apa gitu, gak boleh melakukan apa gitu kalau melakukan sih, yang berat-berat juga gak boleh sih dalam masa kehamilannya,

N: Menurut ibu, dapet informasi dari mana tentang hipertensi pada kehamilan ibu?

I: Dari orang lain, juga dijelaskan, dari bidan JUGA.

N: Menurut ibu, apa manfaatnya menurut ibu pribadi melakukan penceh setiap kunjungan? Menurut ibu, bagi diri ibu nih manfaat pemeriksaan gitu, kaya rutin-rutin kan pemeriksaan kehamilan, menuru ibu manfaatnya bagi kehamilan ibu ini apa?

I: Bisa melihat kaya tumbuh berkembangnya gitu, baru kaya tekanan darahnya.

N: Menurut ibu, tindakan apa yang dapat membantu ibu misalnya nih, membantu seseorang untuk menjaga hipotensi pada kehamilan? Misalnya kaya apa, pencegahannya? makanan yang sehat, rutin periksa, gitu ibu ada gak hambatan selama ibu pemeriksaan gitu?

I: Kalau saat ini gak ada sih.

N: Apakah ibu ada hal yang ingin ibu sampaikan terkait dengan hipotensi dalam kehamilan?

I: Gak ada, untuk saat ini gak ada.

N: Terima kasih banyak ibu. Selama siang ibu

Informan 7

N: Selamat pagi, Bu. Iya, selamat pagi. Perkenalkan, saya Zazia Indriani, mahasiswi dari Poltekkes Kemenkes, Medan. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Medan. Di sini saya izin mewawancara ya, Bu, tentang persepsi Ibu hamil. Tentang Preeklamsiaya, Bu.

I: Kalau boleh tahu umur Ibu sekarang berapa ya?

I: 28 tahun.

N: Pendidikan terakhir, Ibu?

N: SD.

N: Pekerjaan Ibu sekarang?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan suaminya, Ibu?

I: Buruh.

N: Ibu udah berapa kali melahirkan, Ibu?

I: Ini yang ketiga.Mau yang ketiga.

N: Keguguran nggak pernah.

N: Ibu, di sini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan. Ibu bebas menjawab senyaman Ibu aja ya Bu. Pertama, Ibu tahu nggak, apakah Ibu tahu di dalam kehamilan itu ada yang namanya preklamsia pada kehamilan?

I: Nggak tahu.

N: Ibu, kalau hipertensi pada kehamilan, Ibu tahu nggak?

I: Nggak tahu.

N: Tekanan darah tinggi, Ibu?

I: Nggak tahu.

N: Apa yang Ibu ketahui dari misalnya kehamilan dia tekanan darah tinggi?

I: Pusing.

N: Apa lagi, Ibu?

I: Udah. Tahunya itu aja. Pusing.

N: Terus, menurut Ibu nih, selain pusing, pernah nggak Ibu dapat informasi tentang hipertensi dalam kehamilan tadi, Ibu?

I: Bengkak ya, Bu? Iya. Iya, bengkak-bengkak.

N: Ibu, kalau Ibu dapat informasinya dari mana, Bu?

I: Karena sepupu pernah kayak gitu ngalamin. Pernah dari sepupu gitu, Bu. Kalau dari kayak kehamilan dulu, gitu. Ya, dengar aja. Dengar aja. Dari sekitar gitu, Ibu.

N: Ciri-cirinya yang Ibu ketahui tadi, kalau dia hipertensi dalam kehamilan, yang tadi kan bengkak-bengkak, Ibu bilang. Pusing. Terus, Ibu, dari apa namanya? Kan tadi itu ciri-cirinya. Ibu, tahu nggak bagaimana cara mengatasi hipertensi dalam kehamilan tadi?

I: Pergi ke bidan?

N: Pergi ke bidan. Kalau misalnya dari diri Ibu sendiri, selain ke tenaga kesehatan, apa yang bisa mencegah hipertensi tadi?

I: Nggak tahu. Pernah nggak, pernah ngalamin. Jangan sampai.

N: Berarti Ibu dapat informasi dari tetangga tentang itu, ciri-cirinya yang Ibu ketahui bengkak, gitu ya, Bu.Pusing.

I: Aku belum ngerti, Bu, nih.

N: Faktor apa aja yang bisa menyebabkan seseorang itu kena hipertensi dalam kehamilan tadi, Ibu?

I: Makan tinggi garam.

N: Makan tinggi garam. Terus, Ibu, apa lagi?

I: Apa yang nggak tahu? Selain makan tinggi garam, misalnya dia stress, makan tinggi garam, stress.

N: Terus, apa lagi?

I; Udah.

N: Ada nggak rasa pantangan-pantangan yang nggak boleh dilakukan supaya seseorang itu tidak hipertensi selain makan tinggi garam? Misalnya itu kan makanan. Faktor lain, misalnya. I: Apa ya, lupa.

N: Misalnya nih, pola istirahat?.

I: Iya, tidak teratur.

N: Kalau gini, Ibu percaya nggak cara, kan seperti Ibu bilang tadi tentang kesehatan untuk mencegahnya. apakah Ibu percaya kalau misalnya minum jamu bisa menurunkan tekanan darah pada Ibu?

I: Nggak.

N: Atau misalnya rebus-rebusan daun herbal?

I: Enggak.

N: Kenapa Ibu tidak percaya?

I: Nggak tahu, karena belum terbukti.

I: Menurut Ibu, diri Ibu ini, kan Ibu sekarang lagi hamil, kan setiap orang ini beresiko terkena hipertensi tadi. Menurut Ibu, apakah Ibu bisa beresiko terkena hipertensi?

I: Iya lah kalau Ibu hamil, cuman jangan sampai. Sebenarnya kan itu kayak kesadaran diri. Kalau kita merasa kita beresiko, otomatis kita kayak peduli gitu, supaya kita nggak terkena.

N: Berarti Ibu merasa bisa beresiko ya, Bu?

I: Iya.

N: Kenapa Ibu merasa diri Ibu beresiko?

I: Ya nggak tahu. Kalau aku memang suka pusing, tapi kata Bidan yang ininya normal. Cuman kurang tidur aja mungkin. Memang kurang tidur, susah tidur. Sama ini. Kata Bidan ya gitu. Enggak, itu aku yang rasa. Orang nggak darah tinggi pun memang suka pusing.

N: Menurut Ibu nih, apa dampaknya hipertensi ini bagi Ibu hamil? Tadi kan ciri-cirinya tuh, pusing ini dampaknya gitu. Kalau Ibu hamil itu hipertensi, apa dampaknya? Dampak bagi Ibu sama bagi janinnya gitu. Bagi Ibu dulu lah. Apa lah juga dampaknya kalau karena hipertensi ini? Dampaknya? Iya.

I: Akibatnya gitu. Bisa terjadi? Iya bisa terjadi apa? Bisa terjadi penyakit.

N: Iya misalnya penyakit. Itu memang penyakit kan? Tapi bagi tubuh gitu, apa yang akan terjadi? Tau nggak?

I: Enggak tau.

N: Apa misalnya yang Ibu misalnya kayak nanti melahirkannya gimana? Atau kondisinya gimana gitu?

I: Enggak tau.

N: Sama sekali Ibu tidak tau gitu ya. Seperti misalnya gini, kalau Ibu yang hipertensi tadi misalnya dia melahirkan, Ibu tau nggak kalau melahirkan itu ada namanya tanda bahaya persalinan?Misalnya yang Ibu tau, perdarahan misalnya yang Ibu tau tadi. Misalnya, Ibu percaya nggak misalnya preeklamsia ini bisa menyebabkan salah satu dari tanda bahaya tadi?

I: Iya.

N: Yang mana lah yang menurut Ibu bisa mengakibatkan preeklamsia tadi? Yang bisa menjadi dampak dari preeklmsia tadi?

I: Dari tanda bahaya? Itu jadinya perdarahan ya?

N: Terus selain perdarahan?

I: Kejang.

N: Oke. Apa lagi ya?

I: Udah,

N: Kan Ibu sekarang lagi pemerintahan ANC kan Bu? Menurut Ibu nih apa manfaat melakukan pemerintahan ANC?

I: Manfaatnya supaya tau. Supaya tau? Keadaan kehamilannya.

N: Nah, manfaatnya, manfaat melakukan ANC tapi terkait dengan hipertensi tadi menurut Ibu? Gimana? Kan misalnya nih, hipertensi tadi kita melakukan ANC untuk apa gitu? Biar apakah supaya tidak terkena hipertensi? Atau supaya apa gitu?

I: Supaya tidak terkena hipertensi, supaya tau kesehatan janinnya.

N: Oh. Nah, Ibu percaya nggak freklensi yang bisa dicegah atau hipertensi tadi pada kehamilan bisa dicegah atau dikontrol?

I: Bisa

N: Pencegahannya, apa menurut Ibu pencegahan yang dilakukan?

I: Tidak tau.

N: Tidak tau? Itu kan kalau kayak gitu kan udah darurat kan? Kalau udah preeklamsi apa? Iya, preeklamssi. Tapi dia sebelum dia persalinan itu masih bisa dicegah gitu. Ibu, menurut Ibu apa lah pencegahannya yang bisa dilakukan? Misalnya nih, dari makanan gitu menurut Ibu, ada nggak kepercayaan-kepercayaan misalnya? Kayak yang saya bilang minum ini, minum ini.

I: Udah nggak tau aku.

N: Nggak tau? Sebelum kali nggak pernah dapat informasi?

I: Nggak pernah tau.

N: Ibu ada kendala nggak? Ibu rutin ANC nggak Ibu?

I: Nggak.

N. Ada apa kendala Ibu tidak melakukan ANC?

I: Karena repot, kan masih ada anak itu kan yang 4 tahun, jadi nanti kok dibawa kemari, repot lah. Nanti nggak boleh masuk mamaknya ke dalam situ.

N: Ada nggak informasi atau anjuran dari tenaga kesehatan tentang kehamilan Ibu? Atau pernah ada edukasi tentang hipertensi dari keluarga?

I: Ada, cuma kadang-kadang suka lupa. Udah nggak inget.

N: Misalnya nih, keluarga bilang kalau hamil itu nggak boleh tidur, nggak boleh tidur siang.

I: Tidur pagi.

N: Makanan?

I: Makanan jangan makan asin-asin. Asin-asin. Memang nggak suka asin.

N: Dari mana Ibu tahu ada informasi, dari mana Ibu dapat informasi tentang hipertensi dalam kehamilan?

I: Dari tetangga, dari orang kesehatan juga bilang.

N: Pernah ada penyuluhan atau kayak edukasi waktu ANC?

I: Iya.

N: Apa ada hal lain yang mau Ibu sampaikan terkait dengan kehamilan atau kayak hipertensi? I: Nggak ada.

N: Terima kasih ya Ibu.

I: Sama-sama.

Informan 8

N: Selamat pagi, Bu. Paginya saya, Zakiah Indriani, mahasiswi dari Poltekes Pemenkes Medan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. Di sini, saya akan melakukan wawancara terkait Persepsi Ibu Harnil tentang Preeklamsia. Dengan, kalau boleh tahu, Umur Ibu sekarang berapa, Bu?

I: 23tahun.

N: Ibu, pendidikan terakhirnya?

I: SMK.

N: Pekerjaan Ibu sekarang?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan suami, Bu?

I: Kerjaannya, buat-buat gorden, gitu. Apa namanya?

N: Ibu, ini kehamilannya keberapa, Bu?

I: Kedua.

N: Kedua ini, ya, Bu? Nah, ada beberapa pertanyaan. Ibu jawab, senyaman Ibu aja. Yang Ibu tahu, bebas menjawab apa aja. Ini enggak ada benar-benar salah, ya, gitu, ya, Bu?

N: Nah, menurut Ibu ini, kan, di dalam kehamilan itu, ada enggak, apakah Ibu tahu kalau dalam kehamilan itu, ada yang dinamakan dengan dia hipertensi kehamilan, gitu?

I: Enggak.

N: Apa yang Ibu ketahui terkait dengan hipertensi tadi, pada kehamilan, gitu, Ibu?

I: Kurang tahu soal hipertensi, tuh, kan. Enggak tahu, ya, Bu.

N: Apa penyebab dari hipertensi tadi pada kehamilan itu? Penyebabnya. Iya, menurut Ibu aja.

Menurut pandangan Ibu aja. Bebas menjawab.

I: Kurang tahu, soalnya. Karena udah kayak mana, ya, kan? Kalau Ibu hamil itu kan tergantung kadang pemikiran apa, gitu, ya, kan? Jadi enggak berpikir kesempatan lain.

N: Pernah enggak, Ibu, dapat karya edukasi atau karya kelas Ibu hamil terkait dengan hipertensi tadi? Enggak pernah. Di Poshandu, gitu, Bu?

I: Enggak pernah.

N: ANC juga enggak pernah?

I: Enggak pernah. Ibu, nih, Ibu kan sekarang lagi hamil.

N: Apakah Ibu pun merasa, nih, Ibu bisa beresiko terkena hipertensi tadi, Bu?

I: Enggak.

N: Misalnya, nih, kan hipertensi tadi itu, ya, bilang Ibu enggak tahu, nih, apa penyebabnya, gitu, kan? Itu kan bisa terjadi dalam kehamilan. Menurut Ibu, bisa enggak ya diri Ibu terkena hipertensi tadi?

I: Ada enggak kemungkinan, gitu, saya? Gitu, lah.

N: Beresiko enggak rasa Ibu-Ibu terkena, gitu?

I: Enggak, lah.

N: Faktor yang menurut Ibu bisa menyebabkan hipertensi tadi? Misalnya, stres, apa, gitu, Bu? I: Iya, lah, itulah dia, stres pemikiran, napas, segala macam, ya, kan?

N: Menurut Ibu, nih, apakah hipertensi tadi bisa terjadi, nih, di kehamilan? Menurut Ibu, kalau hipertensi tadi tidak di tangani, Ibu, kira-kira Ibu tahu enggak dampaknya terhadap Ibu dan adiknya kalau misalnya Ibu hamil terkena hipertensi tadi?

I: Gak selamat lah,. Kenapa napa, ya? Antara Ibu dan anak, itulah dia.

N: Bagaimana itu? Keselamatannya.

I: Keselamatannya kurang.

N: Menurut Ibu, nih, menurut pandangan Ibu, kalau, lah, hipertensi ini, nih, hipertensi pada kehamilan ini, menurut Ibu, seberapa serius, gitu, seberapa serius, gitu, kondisi jika hipertensi, jika seseorang mengalami hipertensi pada kehamilan. Serius.

I: Seberapa serius, gitu? Serius, Kak.

N: Menurut Ibu, kenapa serius? Kenapa, gitu, menurut Ibu, serius, nih?

I: Enggak ngerti aku, nih, Kak. Enggak tahu. Seorang perempuan tahu sesuatu kayak gini.

N: Ini, Ibu. Menurut Ibu, nih, kan Ibu lagi ANC, nih, sekarang. Menurut Ibu, apa manfaat Ibu melakukan ANC? USG, kayak pemeriksaan kehamilan.

I: Tuh, ini kan karena anak kedua itu, kemarin itu kan aku anak pertama kan itu operasi. Dokternya mengajurkan bawasannya itu maksimal itu harus tiga tahun. Jaraknya. Tapi setelah udah itu, kebobolan. Dengan umur satu, lapan bulan anak tadi, posisi yang keduaan mau lahir lagi. Dengan beresiko yang tinggi.

N: Nah, itulah dia. Beresiko sih, Ibu. Jadi, menurut Ibu, penting, ya, Ibu?

I: Iya.

N: Nah. Udah, sekarang, nih. Kan tadi, kembali lagi ke topik yang tadi, yang hipertensi tadi.

Nah, menurut Ibu, nih, bisa dicegah gak dia? Atau dikontrol gitu supaya itu tidak terjadi? Atau supaya misalnya, kalau sudah terjadi, bisa ditangani? Kayak gitu, ya? Menurut pendapat Ibu, yang Ibu ketahui aja, bagaimana cara mengatasinya?

I: Yaudah, mengatasinya dengan cara tidak ada ini lah, ngambil operasi SC langsung. Gak bisa untuk normal apapun, langsung.

N: Ada gak yang membuat Ibu ragu, misalnya, untuk memeriksakan kehamilan selama ini? Atau Ibu selalu rutin, gitu, melakukan ANC?

I: Bagaimana, ya? Kalau beratkan. Karena, ibarat katanya, kita itu kan masih di luar kering, di dalam, kita gak tahu. Jadi, ketika kita untuk mau awal, takut dokter nanti marah, gitu, ya kan? Tapi kalau sudah setelah besar, kita kan bagaimana lagi mau untuk bertindaknya?

N: Nah, ada gak, Bu, apakah ada informasi atau anjuran dari tenaga kesehatan atau keluarga kayak untuk Ibu datang ANC, untuk Ibu menjaga kesehatan selama hamil, gitu?

I: Apa, Bu, anjuran dari keluarga? Maksudnya ini kayak mana?

N: Misalnya ini kan, misalnya keluarga bilang, harus ANC karena ini, ini, ini, pendapat keluarga, gitu. Kan pendapat keluarga sama tenaga kesehatan bisa jadi beda nih, gitu.

Kalau pendapat keluarga Ibu, gimana, Bu?

I: Ya, kayak gitu, ya. Gimana, ya?

N: Misalnya nih, keluarga Ibu ngomong, harus ANC karena biar tahu jenis kelaminnya, kan bisa jadi itu. Kalau Bidan, kan, misalnya dia pasti ngasih dari sisi kesehatannya, kalau keluarga Ibu sendiri.

I: Oh, iya. Katanya, kalau anak pertama itu udah terima apa, tapi kalau yang kedua kan harus udah dapat perempuan, coba gitu.

N: Ada nggak hal lain yang ini Bu sampaikan, gitu? Ini yang kembali ke topik awal tadi terkait dengan ke hipertensi tadi, Bu.

I: Enggak.

N: Misalnya nih, kayak, kayak, misalnya nih, supaya kita nggak hipertensi tadi, misalnya nih, kita harus kayak jaga pola makan, jaga pola istirahat, ada nggak, menurut Ibu, gitu? Yang Ibu sampaikan, kan, gitu. Oh.

I: Itulah, apa namanya, katanya, kalau HB itu, kan, kan, soal HB. HB? Iya. Kenapa bisa terjadi di Ibu hamil itu? Kekurangan HB? Iya. Kenapa setelah udah dihamil besar itu, di saat kita udah memulai, kan, HB-nya kurang? Kenapa bisa terjadi itu?

N Mungkin 11,5. Atas sampe 12, gitu. Nah, kalau jadi dia udah trimester 3 keturun, HBnya, kan, yang pertama tuh janin, kan, semakin besar.

Otomatis, kayak, pasukan nutrisi dia kan butuh banyak, nih. Kan, HB itu hemoglobin, kayak protein dalam darah, gitu. Jadi, ibunya harus, kayak, memenuhi nutrisi tadi.

Kalau misalnya ibunya, janinnya butuh banyak, ibunya nggak memberi asupan sesuai yang tubuh ibu butuh. Makanya terjadi kekurangan HB. Oh, itu, ya.

I: Kalau dia misalnya HB 7,9 itu?

N: Itu udah anemia , Ibu.

I: Jadi, apa yang terjadi itu di saat itu?

N: Kalau misalnya persalinan, nih, kan, Ibu, biasanya anemia itu bisa jadi perdarahan, dan tubuh terus nanti anaknya bisa ini, apa namanya, stunting, gitu, Ibu. Kalau dulu kan istilahnya itu anaknya kurang gizi.

I: Oh, kayak prematur gitu, ya?

N: Iya, tapi misalnya kan ada itu, ada yang namanya, kayak, berat bayi lahir normal. Ada, kayak, takar standarnya apa-apa, gitu. Bisa jadi nanti perkembangannya terganggu, gitu. Kayak yang kurus, atau misalnya perkembangan, misalnya, kayak aturannya dia udah mulai belajar tangkura belum, gitu-gitu. Berpengaruh.

Pokoknya, kalau soal HB tadi, kan, Ibu, itu harus dijaga lah. Kalau misalnya sama hipertensi tadi, sama tuh, hipertensi, HB.

Kalau misalnya yang dua ini kena, itu bakal berulang, gitu. Misalnya kena faktor peibunya, ada yang lahir kena, nanti kalau adek ini, misalnya perempuan nih, mau punya anak lagi, bisa terjadi juga kayak dia beruntutan gitu, sampai kayak nggak kelar-kelar, gitu.

I: Turun-menurun, ya?

N: Pokoknya harus diatasi dari sebelumnya, sekarang.

I: Tapi kalau kayak gini lah, misalnya, kan, di trimester ketiga lah kita ini, tapi HB kita turun, di saat itu, ini hari kita operasi, kayak gimana untuk mengatasinya?

N: Kan kalau operasi itu, udah disiapin, gitu. Misalnya, diberi misalnya, ada itu, kak, perencanaan. Kan ada banyak perencanaan persalinan, gitu. Misalnya nih, siapa yang akan, misalnya kalau terjadi sesuatu, siapa pendonornya, siapa yang menemani, gitu. Alat transportasi apa, gitu. Sebenernya itu ada, namanya, PM4K, gitu. Perencanaan persalinan.

I: Terima kasih, ya, Bu.

N:Iya, selamat pagi.

I: Selamat pagi, Bu.

Informan 9

N: Selamat pagi, Bu. Pagi perkenalkan, saya Zakia Indriani, mahasiswi dari Proltekkes Kemenkes Medan, Prodi Sarjana terapan Kebidanan. Di sini saya izin melakukan wencara terkait dengan penelitian saya, yaitu persepsi ibu hamil tentang preeklamsia.

Kalau boleh tahu sekarang umur ibu berapa ya, Bu?

I: 26 tahun.

N: Ibu pendidikan terakhirnya, Ibu?

I: SMA

N: SMA ya, Bu. Pekerjaan, Ibu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan suami, Ibu?

I: Wiraswasta.

N: Ibu sekarang kehamilan keberapa, Bu?

I: Pertama, Kak.

N: Pertama ya. Ibu nggak pernah keguguran?

I: Tidak.

N: Baik, Bu. Di sini saya akan mengajukan beberapa pertanyaan. Ibu bebas mau jawabnya seperti apa, senyaman Ibu aja. Mau pakai bahasa Ibu, boleh. Pokoknya pengetahuan Ibu sekecil apapun, Ibu kasih tahu ya, Bu. Begini, Kak. Apakah Ibu tahu di kehamilan itu ada yang namanya preeklamsia, Bu?

I: Tidak.

N: Kalau biasanya kalau di kehamilan ada hipertensi atau tekanan darah tinggi ya, Ibu tahu?

I: Ya.

N: Ya, Ibu. Menurut Ibu tekanan darah tinggi itu pada saat kehamilan itu seperti apa, Bu?

I: Ini gejalanya gitu ya? Kepala ini, pusing.

N: Kepala pusing ya, Bu? Ya. Yang lain?

I: Itu, itu aja.

N: Terus, kalau Ibu tahu nggak tekanan darah tinggi tadi, berapa gitu, berapa tensinya itu udah disebut dengan tekanan darah tinggi pada kehamilan?

I: 100, 100 sekitar, 100 lebih ya, Kak? 150 gitu lah.

N: Hipertensi dalam kehamilan itu bisa terjadi pada siapa aja. Ibu tahu nggak ciri-cirinya? Selain sakit kepala tadi.

I: Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya? Yang lainnya tuh itu aja.

N: Menurut Ibu nih, beresiko nggak diri Ibu bisa mengalami
preklamsia itu?

I: Iya, beresiko. Kenapa beresiko menurut Ibu? Kurang tahu.

N: Kurang tahu ya, Ibu. Faktor apa aja yang bisa menyebabkan seseorang itu terkena hipertensi kehamilan tadi?

I: Faktor makanan ya, Kak? Ibu nggak bebas faktor makanan, apalagi makanan. Pikiran juga ya, Kak? Pikiran. Apalagi, Ibu? Stres ya, Kak. Stres dan kepikiran itu. Iya, stres dan kepikiran. N: Terus, menurut Ibu nih, selain, kan tadi gue bilang

makanan, stres dan kepikiran. Terus, menurut Ibu, apa dampaknya hipertensi pada kehamilan tadi pada Ibu hamil?

I: Ngaruh kejanin kita, Kak.

N: Kenapa? Kejaninnya kenapa, Kak? Kenapa? Biasa buat Ibu ingat-ingat, gitu.

I: Ya, kadang-kadang garuk kejaninnya, jadi kurang aktif. Kalau kita stres kan kurang aktif, kan, Kak? Biasanya aktif jadi kurang aktif.

N: Menurut Ibu nih, itu kan pada adiknya, pada ibunya, gitu. Gimana tuh dampaknya kalau hipertensi pada kehamilan?

I: Enggak Kak. Enggak ada lah, Kak. Pusing bisa mengakibatkan pingsan, ya? Jatuh pingsan. Cuma yang lain, Kak? Itu, itu aja.

N: Menurut Ibu, seberapa serius hipertensi dalam kehamilan ini?

I: Serius sekali lah, Kak.

N: Kenapa Ibu beranggapan serius sekali?

I: Enggak, Kak. Enggak tahu,

N: Dari mana Ibu mendapat informasi tentang, Ibu kan tadi, Kak, di kehamilannya itu ada hipertensi. Nah, Ibu dapat informasinya dari mana, Ibu?

I: Dari, dari ini, Kak. Google kadang, gitu. Google, Sosmed lah, sosmed.

N: Enggak pernah, kayak, dapat pendahuluhan, gitu?

I: Enggak, belum. Belum, gitu-gitu.

N: Kalau di posyandu gitu, enggak pernah?

I: Enggak. ANC juga, gitu-gitu.

N: Ibu kan sekarang lagi melakukan ANC nih, Bu. Apa manfaat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin?

I: Biar kita tahu aja, Kak. Perkembangannya, kan? Letak-letak plasentanya, air ketubannya, bersih apa enggak, cukup apa enggak.

N: Apakah Ibu percaya bahwa preeklampsia bisa, eh, preeklampsia atau hipertensi tadi bisa dicegah atau dikontrol, Ibu?

I: Iya, bisa. Bisa.

N: Caranya bagaimana, Bu, mengontrolnya? Sepengetahuan Ibu aja.

I: Menurut, kan tadi itu kayak tekanan darah tinggi, kan, gimana tuh dia bisa dicegah dan dikontrol, gitu? Ibu hamil terus happy aja lah, Kak. Jangan ada pikiran tadi. Pikiran.

N: Kalau misalnya, Ibu, ada enggak, menurut Ibu, pengpercayaan Ibu kalau mengontrol hipertensi gitu?

I: Iya, ada. Vitamin, Kak. Vitamin. Vitamin, susu, itu, buah-buahan, sayuran, Kak.

N: Kalau misalnya dari kayak, apa namanya, kepercayaan-kepercayaan tetap enggak, kalau ini harus minum ini biar tekanan darahnya turun, ini harus ini, gitu. Ada enggak? Misalnya nih, orang, kan biasanya disuruh minum daun salam, gitu. Minum jamu, gitu. Menurut Ibu itu enggak, enggak akan bekerja atau kita sebaiknya minum obat dari tenaga kesehatan, gitu?

I: Iya, percaya-percaya kadang, Kak. Kadang kan dia lebih tahu dari awal, ya kan? Dia yang udah, yang ngalamin kadang, ya kan? Ada nih, Kak.

N: Ibu, kan lagi ada pemeriksaan ini. Menurut Ibu, ada enggak kendala Ibu dalam yang Ibu hadapi dalam lakukan pemeriksaan kepadanya secara rutin?

I: Belum ada, Kak, sampai ini.

N: Sejauh ini belum. Ada enggak hal yang membuat Ibu ragu untuk, misalnya mau datang ANC, gitu?

I: Kadang. Iya, ada. Apa, Ibu? Itulah. Kadang kan letak-letak pasiennya berubah-ubah, kan, Kak? Itulah, ketubannya. Mastikan itu aja, sih. Kadang membuat ragu.

N: Kenapa ragu? Kan kita memastikan, kan, kenapa Ibu ragu?

I: Kadang, katanya kan terlalu banyak naik kereta, enggak bisa, ini ya, kan, Kak? Buat pasientanya ini, letaknya berubah, katanya, gitu. Kata dokternya. Iya, kadang. Di dalam. Iya. Ibu hamil kan enggak boleh terlalu ini, kan, Kak? Banyak naik kereta.

N: Ada enggak informasi atau anjuran, gitu, dari keluarga, gitu, tentang, atau tanah kesehatan tentang kehamilan Ibu. Dari keluarga?

I: Iya. Bagaimana tadi, Kak?

N: Informasi, kayak misalnya, apa namanya, harus gini-gini-gini, Ibu hamil itu harus gini, enggak boleh gini. Ada yang beranggapan Ibu hamil enggak boleh tidur siang. Ada yang beranggapan Ibu hamil perlu berjalan, gitu. Jadi, keluarga Ibu, misalnya, ada omongan atau dari saudara Ibu, orang tua, yang sudah pernah hamil. Iya, keluargalah.

I: Orang tua, ya kan, Kakak, gitu lah, Kak. Kalau, inilah, tidur, tidur pagi. Tidur pagi.

Kan, kalau Ibu hamil itu kan, susah tidur malam, ya kan, Kak. Jadinya, ya, pas pagi. Jadi, sih, bilang, kalau pagi itu harus jalan pagi, apalagi sudah hamil tua, katanya, gitu, ya.

N: Tapi Ibu enggak ada bengkak-bengkak di kaki, ya?

I: Iya, enggak ada. Itu benar, ya, Kak?

N: Apa?

I: Yang, Kak, tadi. Jalan pagi.

N: Itu tergantung situasinya, Bu. Tapi kalau kayak Ibu ini, enggak apa-apa, bagus.

I: Iya, ada juga, baca di sosmed, kan. Kita kan harus, tidurnya harus cukup, ya kan. Tidurnya enggak masalah, katanya, gitu. Kalau bilang orang-orang terdekat tadi, enggak boleh, ya kan, Kak. Kalau baca di sosmed, boleh kalau kita memang kurang tidur, kita harus cukup tidur.

N: Iya, harus cukup tidur malamnya harus tidur 8 sampai 10 jam. Terus tidur siang 1 sampai 2 jam, bagusnya.

I: Berarti pagi itu enggak masalah, ya, Kak?

N: Enggak masalah.

I: Soalnya, kan, tidurnya kan kadang mau subuh, gitu, baru nyenyak, gitu, Kak. Iya, enggak apa-apa. Malamnya, gitu, enggak mau tidur, enggak bisa tidur. Kadang kan udah susah, kan, Kak? Iya. Balik kiri, balik kanan. Susah, gitu.

N: Nah, dari Ibu tadi dapat informasi tentang hipertensi ini dari sosmed. Selain itu, Bu? Itu saja, enggak masalah. Dari sosmed tadi? Dari kayak pengalaman yang saudara atau tetangga yang udah hanus sebelumnya?

I: Enggak ada.

N: Tidak ada, ya? Ada enggak hal lain yang mau Ibu sosmed? Sampaikan tentang hipertensi tadi.

I: Yang tadi, Kak. Apa namanya pertama tadi? Reklam?

N: Pereklamsia.

I: : Pereklamsia. Itu sama ini? Kayak hipertensi?

N: Sebenarnya, bentar ya, Bu. Sebenarnya, tuh, kan, Bu. Hipertensi itu,preeklamsia itu, namanya keracunan pada pahamilan. Dalam pahamilan, nah, ditandai dengan hipertensi pada ibu hamil. Tapi biasanya, orang awam itu tahunya cuma hipertensi.

Nah, biasanya dia cuma menganggap kayak hipertensi itu yaudah, enggak butuh ditangani.

I: Enggak butuh?

N: Iya. Orang-orang biasanya menganggapnya gitu. Makanya, Ibu enggak tahu.

I: Kalau di orang awam, ya, Kak? Kalau keracunan, iya. Itu kan gejalanya kayak ini, kan? Ada yang hidungnya kayak besar gitu, matanya berubah.

N: Iya. Odem lah itu namanya. Kadang ada bawaan dari hamil. Kalau memang udah terlalu bengkak gitu, itulah memang katanya keracunan. Harus cepat-cepat ke rumah sakit. Iya. Jadi, Ibu pernah dapat juga dari informasi dari orang awam.

I: Iya, dari orang awam, iya.

N: Tapi Ibu tahunya, ini hipertensi namanya.

I: Iya.

N: Oke, Ibu. Terima kasih banyak ya, Ibu. Selamat pagi Ibu.

I: Iya, Kak.

Informan 10

N: Selamat pagi, Bu. Pagi. Dengan Ibu Milawati. Umur Ibu sekarang berapa, Ibu?

I : 46 lah.

N: Pendidikan terakhir, Bu?

N: SMA.

N: Pekerjaan, Bu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan bapak, Ibu?

I: Wiraswasta.

N: Wiraswasta. Ibu udah berapa kali hamil, Bu?

I: Lima.

N: Lima? Enggak pernah ini, kan, Bu? Keguguran, gitu.

I: Keguguran pernah sekali.

N: Keguguran pernah sekali, kan, Bu. Disini, saya izin melakukan wawancara terkait penelitian saya, Bu. Yang judulnya persepsi Ibu hamil tentang preeklamsia di sekitar Kabupaten Deli Serdang. Kebetulan lagi di wilayah kerja... Puskesmas, Bu. Nah, disini... Bu... Pertama, saya mau nanya, Ibu... Pada usia... Sebelum

mengalami yang tekanan darah tinggi tadi... Pemeriksaan tekanan darah tinggi Ibu... Pernah enggak Ibu dengar tentang... Preeklamsia, Bu?

I: Enggak.

N: Kalau dia sebutannya... Tensinya tinggi kalau hamil, gitu?

I: Pernah, sih.

N: Tentang preeklampsia, tidak pernah, ya, Bu? Menurut Ibu, nih... Ada enggak yang Ibu ketahui tentang... Tensi tinggi tadi? Misalnya dia... Tanda-tandanya, atau misalnya akibatnya... Gitu, Bu.

I: Misalnya nih, yang saya... Kakinya bongkak... Kepala yang pusing... Kakinya bongkak... Semalam itu, lah.

N: Ibu ngerasa enggak kalau... Misalnya... Berarti Ibu selama ini belum tahu... Tanda-tanda... Kayak bahayanya, gitu, Bu?

I: Ya, Baca-baca di... Di Google.

N: Tapi Ibu sama sekali... Tidak pernah tahu, misalnya nih... Kalau dia tensinya tinggi... Nanti... Pandangannya burem, gitu?

I: Enggak, sih. Enggak pernah gitu, sih, memang. Cuma bongkak saja waktu... Dari Puskesmas itu.

N: Ibu dapat informasi tentang... Yang Ibu baca-baca tadi dari... Si Bu sebutkan tadi... Dari Google, kan, Bu?

I: Dari Google, kadang lewat di beranda Facebook itu... Ya, kan? Dari situlah, lihat-lihat.

N: Kalau misalnya dari edukasi... Kesehatan, gitu, Bu? Atau... Atau... Kelas Ibu hamil, gitu, Bu?

I: Sama bidan, gitu. Cuma, ya, itulah mungkin karena... Usia Ibu lanjut... Di suruh sesar, itu saja.

N: Iya. Sebelum Ibu... Tensinya tinggi ini... Ibu ngerasa enggak kalau... Misalnya kehamilan Ibu itu... Kayak beresiko, gitu? Mengalami preeklamsia tadi?

I: Enggak, sih. Ibu ngerasa, ya.

I: Nanti aku karena ini... Karena misalnya umur Ibu, kan? Bisa enggak, ya, kayak... Terjadi, gitu? Terjadi, gitu, bu? Tensinya tinggi atau... Tanda-tanda yang bahaya yang lain, gitu.

I: Enggak, sih. Nyantai saja. Cuma ngedropnya waktu dibilang... Harus sesar, itulah. Karena kan dari anak pertama sampai anak keempat ini... Enggak ada sesar, gitu. Jadi kan ibaratnya... Kayak nakut-nakuti, gitu. Disitulah dia agak... Ngedrop, gitu.

N: Agak takut. Ibu nyangka enggak waktu... Pemeriksaan itu... Tekanan darah Ibu tinggi? Enggak, sih. Kenapa, Ibu? Maksudnya enggak nyangka, gitu, kan?

I: Enggak, sih. Memang enggak nyangka, gitu. Karena biasanya selama ini... Tensi Ibu... Normal saja. Memang dibilang... Itu yang kalau dia tensi... Kan memang dibilang sama yang apa itu, kan? Ibu kok tinggi? Eh, rendah. HB-nya yang rendah.

N: HB-nya yang rendah. Tensinya?

I: Tensinya, entah. Waktu di puskesmas itu lupa. Enggak dibilang, memang. Waktu dibilang HB-nya yang rendah. Kok rendah ini, Ibu? Apa Ibu belum makan? Belum, memang. Orang dari setengah tujuh di sini. Belum sempat makan, enggak dibilang. Sampai dipanggil... Sampai jam sepuluhan lewat.

N: Karena antri, ya, Bu?

I: Iya.

N: Menurut Ibu nih... Berbahaya enggak kondisi... Kalau kita lagi hamil kayak Ibu tadi... Tensinya tinggi?

I: Ya, berbahaya, sih.

N: Kenapa menurut Ibu berbahaya, Bu?

I: Ya, kalau misalnya kita... Tensi tinggi kan... Kalau melahirkan juga kan... Bidan itu agak takut, kan?

N: Selain itu, Ibu? Selanjutnya nih... Ada enggak kekhawatiran, Ibu? Dengan hasil pemeriksaan... Dari hasil pemeriksaan... Dari bukti Ibu waktu itu, Bu?

I: Enggak. Ada ininya sih... Orang enggak dikasih tahu. Cuma HB nya itu tadilah yang rendah. Jadi saya jawab... Orang belum makan. Mungkin karena belum makan. Tapi kalau tensinya enggak ada dibilang.

N: Nih, terkait dengan... Pemeriksaan kehamilan itu... Pandangan Ibu tentang... Pemeriksaan kehamilan rutin itu gimana? Apakah kayak... Itu harus dilakukan? Atau kayak saat ada... Keluhan aja?

I: Memang Ibu waktu hamil ini... jarang. Dari mulai hamil... Sampai... Enggak pernah periksa. Periksa... Waktu USG di dokter Indra itu. Dikira Ibu... Perkiraan

Ibu masih lima bulan. Ternyata... 29 minggu. Berarti kan udah tujuh bulan. Jalan tujuh kan? Ibu pun tuh kejut. Kalau udah jalan tujuh, perkiraan Ibu... Pindah dari sana ke sini. Ibu hamil. Itu pun pikir Ibu bukan hamil. Karena nanti diperiksa-periksa... Kayak kemarin juga... Janin enggak berkembang. Yang pertama yang keguguran itu... Janin enggak berkembang. Jadi yaudahlah biar aja dulu. Karena memang tahunya gini. Enggak doyan nasi.

N: Jadi... Ibu makan makanannya apa?

I: Makanannya kalau tersentuh nasi... Tercolok nasi sikit aja... Udah balik lah kemana-mana. Keluar. Jadi makanannya ya kadang buah... Kadang sayuran aja udah.

N: Berarti Ibu enggak periksa-periksa... Karena ada rasa trauma gitu ya?

I: Dari dokter Indra itu... Barulah dari dokter Indra... Terus ke puskesmas. Dari puskesmas... Terus ke tempat Buk Risma. Itu udah 7 bulan.

N: Udah trimester 3.

Kalau Ibu USG di puskesmas... Sekali.

N: Apa harapan Ibu terhadap... Pelayanan kesehatan... Agar Ibu habil dengan... Tensi yang tinggi tadi... Lebih terbantu? Harapannya... Misalnya harus sering-sering... Buat kelas Ibu hamil... Biar Ibu-Ibu hamil tahu... Tanda-tandanya, kejalanya, akibatnya...

I: Iya sih, memang harus kayak gitu. Kalau di sini kan... Ibu kelas hamilnya... Waktu itu enggak ada lah memang. Orang dari... Petugas dari desa pun... Ibaratnya kadernya kan... Kemarin itu pernah datang juga... Katanya, ayo ke puskesmas... Nanti kita buatin... BPJS gratis... Katanya gitu. Tapi nyatanya hanya minta kk... Tapi enggak juga bekerja orang itu. Hanya minta datang. Jadi datang lagi satu orang lagi... Dari... Kader itulah. Datang satu orang lagi, ya minta kk aja. Jadi kutanya lah, untuk apa? Kemarin kk, ini kk. Mau untuk apa? Tapi ibu mau apa? BPJS gratis? Alah dari kemarin kemarin mau bawa kan, bawa kan... Tapi enggak dibawa-bawakan. Sampai aku ke sana sendiri. Sampai sana pun aku ada yang... Nguruskan BPJS orang luar. Orang saintis. Itulah, baru keluar DPJS... Dengan ibu. Barulah ke puskesmas. Ibu pergi sendiri, bukan dari orang itu. Bukan orang itu yang bawa. Seharusnya kan kalau ada kader... Memang orang itu yang bawa. Karena kan ibu memang... Bekas kader ibu. Karena ganti kepala desa. Berubah perangkat desa tuh.

Karena kan bukan apa... Ketua kami itu dipecat... Secara tidak hormat. Jadi kayak kami dari dusun 1 sampai dusun 11 ini... Untuk apalah kita kerja... Kalau ketua kita dipecat. Secara tidak hormat. Masa itu kami masih ada... Kerjaan untuk stunting. Kami kan kader KB. Jadi... Masih ada... Stunting. Kami ditransfer pulsa. Setiap bulannya 100 ribu. Udah masuk 600 ribu lah. Jadi karena kepala desanya... Tadi kami keluar semua. Jadi... Kepala desanya mohonlah... Ngirim surat sama kami. Undangan lah gitu. Bahwasannya kami suruh kantor desa... Orang kesamatan dateng. Maksudnya orang pusat sana dateng. Ngomong apa stunting itu. Terus juga... Orang... Sub KB itu... Ketuanya juga... Apalah kayak... Di kantor KB sana bilang... Nanti kalian bisa dituntut. Karena kalian udah nerima duit 600 ribu. Jadi saya jawab. Kami gak minta kok. Orang yang ditransfer sendiri. Dari mana? Kami juga gak ada tanda tangan di atas matre. Dia udah silahkan mau dituntut. Dibilang gitu sama kami. Gak berani orang itu.

Terus kami keluar semua. Bukannya ganti yang baru-baru ini. Yang baru-baru ini minta kakak sama aku. Kubilang untuk apa? Sementara kalian aja gak bekerja. Berarti harus diperbaiki... Dari kader dulu. Lebih tanggap.

N: Terakhir pertanyaan saya. Ada gak hal lain yang ibu... Mau ibu kasih tau... Terkait dengan tekanan darah tinggi... Pada ibu Hamil tadi.

I: Tidak ada ibu.

N: Terima kasih banyak ibu.

Informan 11

N: Selamat pagi, Ibu.Perkenalkan saya Zakiah Indriani Mahasiswi dari Poltekkes Kemenkes Medan Prodi Sarjana Teraan Kebidanan. Di sini saya izin melakukan wawancara terkait penelitian saya, yang berjudul, Persepsi Ibu Handil tentang Preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang,Ibu. Boleh tahu umur Ibu sekarang berapa?

I: 28. 28 tahun.

N: Ibu pendidikan terakhirnya, Ibu?

I: S1.

N: Pekerjaan, Ibu?

I: Ibu rumah tangga.

N: Pekerjaan Bapak, Ibu?

I: Nelayan.

N: Nelayan, ya. Ibu, ini kehamilan keberapa, Ibu?

I: Ketiga.

N: Enggak pernah keguguran?

I: Enggak.

N: Nah, Ibu, di sini Ibu menanyakan beberapa pertanyaan. Sebelumnya, Ibu pernah dengar kata preeklamsia?

I: Belum.

N: Kalau misalnya orang awam tahu itu biasanya tekanan darahnya tinggi waktu dihamil.

I: Iya, pernah.

N: Menurut Ibu, apa itu tekanan darah tinggi pada saat kehamilan sendiri, Ibu?

I: Kurang tahu sih, cuman biasanya itu yang punya darah tinggi, ya? Tensi tinggi, gitu.

N: Tensi tinggi, ya, Ibu? Selain itu, Ibu?

I: Enggak tahu lagi.

N: Enggak tahu lagi, ya, Ibu? Nah, menurut Ibu nih, kan itu tadi yang Ibu ketahui itu kayak tensi tinggi.

I: Tensi tinggi, ya.

N: Menurut Ibu ini kan, Ibu sekarang udah trimester berapa?

I: Tiga kalau nggak salah, ya, tiga.

N: Nah, Ibu di trimester ketiga ini, Ibu ngerasa nggak dari trimester awal, Ibu, bisa terkena resiko tekanan darah?

I: Enggak, awal malahan, itu, HB-nya suka turun, gitu. Tensi rendah.

N: Tensi rendah, ya?

I: Iya. Nggak pernah lah ngerasain tensi tinggi, gitu kan. Pokoknya, tensinya entah kenapa lah, gitu, rendah paling-paling, gitu.

N: Paling tinggi biasanya berapa, ya?

I: Paling tinggi kalau normalnya itu kan 100, ya? 120 80 , kan, normalnya. Tak pernah di atas, itu.

N: Menurut Ibu nih, kan, Ibu kan tidak mengalami tensi tinggi.

I: Iya, tidak.

N: Menurut Ibu nih, faktor apa nih yang menurut Ibu bisa menyebabkan orang, seseorang, gitu, bisa dia mengalami tensi tinggi pada pahamilan, Ibu?

I: Mungkin pikiran, gitu, ya kan, pengaruh pikiran. Atau makanan.

N: Makanan seperti apa nih?

I: Seperti apa ya? Mungkin kebanyakan yang mengandung serat, ya kan? Atau ada daging, gitu. Kadang kan ada orang kalau makan daging tuh naik tensi, kan, gitu. Yang berkolesterol, gitu, ya kan? Mungkin juga masalahnya yang lain. Oh, mungkin juga usia, faktor usia juga.

N: Ibu nih, apa nih yang Ibu tahu tentang masalah ini? Dampaknya, gitu, bagi si Ibu dan adiknya.

I: Dampaknya? Mungkin ini... Kita cepat lelah, gitu, bukan? Cepat lelah, bisa lelah saat kahamilannya, kan?

N: Terus apa lagi, Ibu?

I: Gampang letih, gitu, ya? Gampang lelah, gitu. Gampang letih, kan? Lemas, gitu. Kadang kan ada orang...

N: Kalau misalnya pas persalinan?

I: Kurang tahu sih kalau pas persalinan, gitu. Biasanya kan kalau orang katanya tensinya terlalu tinggi, kadang persalinannya upayah normal, gitu, ya? Payah normal, ya?

N: Iya. Menurut Ibu, ya? Seberapa serius, nih, misalnya seseorang ini kena tekanan darah tinggi pada saat pahamilannya?

I: Ya...

N: Menurut Ibu, itu suatu kondisi atau penyakit yang serius, menurut Ibu? Atau bagaimana, Ibu?

I: Menurut saya, ya... Yang serius, ya, kan? Karena kan banyak faktor, gitu, ya?

N: Kenapa, Ibu? Hm? Kenapa menurut Ibu serius, gitu?

I: Karena kan katanya awal... Karena kan enggak tensi tinggi, ya, kan? Rendah, ya, kan? Cuma lagi, yang saya dengar itu nanti kan payah normal harus operasilah, apalah, gitu, ya.

N: Tapi untuk udampak sendiri kepada kondisi fisiknya, Ibu, selama ini... Sudah tahu atau... Belum?

I: Bbelum tahu sih, kurang tahu sejauh itu.

N: Ibu, ini... Ibu, termasuk orang yang rajin?

I: Hah? Rajin...

N: Maksudnya rajin pemeriksaan, gitu?

I: Oh, kurang.

N: Kurang rajin, ya?

I: Iya, kurang rajin.

N: Maksudnya apa manfaat yang Ibu rasakan saat Ibu ANC, gitu? Atau pemeriksaan, gitu?

I: Kayaknya kalau ANC itu aman, gitu, ya, kan? Setelahnya tahu kondisi kayak mana, gitu.

N: Nah, Ibu bilang tadi kan Ibu kurang rajin, ya?

I: Iya, kurang rajin, karena jauh.

N: Itu pun nyebabnya karena jauh.

I: Iya, karena jauh. Selain itu karena kan ngurusin yang anak, gitu, ya, kan. Repot, kan udah dua. Lagian pun kan masih balita juga, kan. Dua-dua, kan.

N: Apa yang mendorong Ibu melakukan pemeriksaan kehamilannya? Kalau ada keluhan?

I: Iya, ada keluhan aja.

N: Kalau dia tidak ada keluhan?

I: Tidak juga. Tidak periksa.

N: Dari mana Ibu dapat informasi tentang ini, yang tadi tekanan darah tinggi, gitu kan? Ibu tahunya dari mana?

I: Dari sekitar aja, sih, gitu. Dari saudara-saudara. Katanya kalau dia itu setiap memelahirkan, tensinya tinggi, gitu, katanya, gitu, kan. Udah itu faktornya mungkin entah dia, apa pikirannya, kan, entah gaduh-gaduh gitu, lah, ragu-ragu, apa kayak mana, gitu.

N: Mencegahnya?

I: Mencegahnya, ya. Entah setau saya, sih, kan, kalau tensinya tinggi itu harus kayak minum-minum jus, gitu, ya, kan?

N: Apa lagi, ya?

I: Apalah banyakan relax, gitu, ya, kan? Ah, istirahat.

N: Apakah ada saran dari keluarga terkait kehamilan ibu sekarang, misalnya suami?

I: Oh, ya, ada, sih, katanya kalau apa, kalau waktu hamil itu rajin-rajin minum es kelapa, air kelapa, gitu, ya, kan? Rajin-rajin minum air kelapa, itu aja, sih. Entah, supaya, kan, itu kan menambah energi juga, kan?

N:Selain itu masih ada, Bu, selain minum air kelapa, gitu?

I: Tidak ada, sih. Tidak ada.

N: Ibu berencana bersalin di mana, Ibu?

I: Biasanya di bidan, bidan terdekat.

N: Ibu yang pertama juga normal.

I: Iya.

N: Pertama, kedua?

I: Iya, yang kedua juga

N:Ini yang ketiga, ya?

I: Yang ketiga, iya.

Apakah masih ada yang mau Ibu sampaikan terhadap kehamilan Ibu atau ketentangan darah N: tinggi?

I: Tidak ada, sih. Kadang-kadang waktu itu biasanya, kan, tensi rendah, ya, kan? Suka pusing.

N: Terimakasih bu.

Informan Pendukung

Informan 1 (bidan)

N: Selamat siang, Bu. Selamat siang. Saya ingin perkenalkan, nama saya Zakiah Indriani dari Protekas Kemenkes Medan, Prodi Sarjana Terapan.

Di sini, saya ada penelitian tentang persepsi ibu hamil, tentang preeklamasia di Kabupaten Deli Sedang, dan dibutuhkan informannya salah satu bidan yang bertugas di KIA. Bapak Ibu bersedia, Ibu?

I: Iya, bersedia.

N: Kalau boleh tahu, Ibu lama bekerjanya sudah berapa lama? Lebih kurang 30 tahun. Tugas saat ini bidan koordinator?

I: Bidan koordinator.

N: Ibu, di sini saya akan mengajukan beberapa pertanyaannya, Ibu.

I: Yang pertama itu, bisa Ibu menceritakan pengalaman Ibu dulu selama memberikan pelayanan ANC kepada ibu hamil?

N: Ya, karena Ibu tugasnya di kelas terdua. Kalau sekarang pelayanan kesehatan ibu dan anak itu, namanya itu kelas terdua. Jadi, setiap harinya, dari hari Senin sampai hari Sabtu, Ibu memberikan pelayanan di kelas terdua, ibu-ibu hamil yang melakukan penelitian kehamilan di puskesmas. Pertama-tama itu, kalau kita sebagai seorang bidan, tugasnya pertama itu kalau dia tunggu dulu reka-medisnya dari orang reka, baru kita sesuaikan namanya, ya kita panggil. Kita panggil nama sama tanggal lahir. Karena kan nama itu ada yang tanggal lahirnya berbeda, nama sama tanggal tambah lahirnya berbeda. Jadi, pengalaman ibu untuk penelitian kehamilan itu, selama ada OSG ya, ada OSG itu diwajibkan pada trimester 1 dan trimester 3. Makanya, ibu hamil ada yang kunjungan kita udah mulai meningkat lah ya. Udah mulai meningkat untuk penelitian ANC di puskesmas. Jadi, kalau menurut pengalaman ibu, yang normal itu biasalah diayakan trimester 1, kemudian pada trimester 1 itu kita anjurkan dia OSG.

Kemudian selanjutnya, pada trimester kedua itu boleh lah, kalau dia memang jauh ke puskesmas, boleh lah ke PMB. Kemudian dilanjur kita sarankan pada trimester ketiga itu, dia untuk melakukan pemeriksaan OSG lagi, untuk mengindahkan kelainan-kelainan. Mungkin kan di trimester ketiga itu kan, sering juga disitu dijumpai dengan komplikasi ya kan.

Banyak dengan preeklamsi, obesitas satu HBnya, HBnya di bawah 10, kan gitu. Jadi, di trimester ketiga itulah, harusnya ibu itu dilakukan OSG lagi ya, untuk penjana persalinannya yang akan datang. Jadi kalau menurut pengalaman ibu, di KIA ini cukup banyak lah berpengalaman. Rata-rata itu, kalaupun satu hari saja, dia di hari Senin itu, kalau bisa lah, 5 sampai 6 orang. Kemudian kalau hari Rabu itu memang, khusus hari OSG itu, sampai dengan 20 orang yang ANC. Dan disitulah kita bisa temukan komplik-komplikasi pada ibu hamil.

Apakah ibu pernah menangani ibu hamil dengan resiko preeklamsi ya, Bu? Pernah. Ceritakan, Bu. Ini pengalaman, ya. Baru-baru ini lah kita cerita yang baru-baru ini. Dia gravida ketiga. Gravida ketiga, dia ketahuannya untuk preeklamsi itu di trimester ketiga. Tensinya udah mulai 160 per seratus. Kemudian dia sudah mulai his-his. Jadi sudah ada UDEM. Memang kalau untuk pemeriksaan proteinuria itu, memang kita lagi kita ajukan, itu kan memang wajib ya untuk proteinuria. Nah, karena untuk kelanjutannya kita buat rujukan. Rujukan ke rumah sakit,

bahwasannya dia memang bisa diperiksa lab-nya untuk penanganan, karena sudah ada preeklamsi. Jadi kalau untuk preeklamsi itu, rata-rata memang dia ibu arahan aja ANC-nya ke rumah sakit. Tetapi itu pun ada pengalaman ibu, yang pada ANC-nya dia tidak hipertensi. Tetapi setelah dia mau impartu, udah mau impartu dia, itu kan udah his-his.

Ada tensinya tinggi, sehingga sampai 180. Nah, di situ pembukaannya sudah hampir 78. His-nya bagus. Nah, kemudian itu kan memang, kalau ibu itu kan ada untuk penanganan, apa namanya, emergensi darurat maternal pada ibu, itu penatalaksanaan dengan pemberian MgSO4. Kalau dia udah, kayak semalam itu kepepet lah ya kan, kalaupun mau dirujuk, takutnya dia lahiran di rumah sakit. Tapi itu pun kita sudah mempersiapkannya untuk dirujuk.

Takut kita kan nanti pada saat dia lahir, kan takut PPH, kan gitu kan. Jadi itulah kalau untuk pengalaman ibu untuk preeklamsi itu, dia dirujuk aja gitu, kalau udah ketahuan dia di trimester ketiga.

N: Selanjutnya Bu, menurut ibu ini, selama ibu menjadi bidan di sini, bagaimana pemahaman ibu hamil yang di wilayah Soskes Mas Tanjung Rejo tentang pengertian preeklamsi?

I: Nah, kalau pengalaman ibu, pemahaman ibu itu sendiri, kalau ibu ini dari, kebetulan kan kita ada kelas ibu hamil, jadi kita menjelaskan aja tanda-tanda bahaya. Salah satunya mungkin tanda-tanda by preeklamsi itu, kita jelaskan dulu gejala-gejalanya. Misalnya, ada kenaikan berat badan yang mungkin bisa lebih, satu bulan itu lebih dari 4 kilo, tekanan darahnya di atas 130, terus 90 udah mulai menjusnya, kemudian ada udem, ada udem di wajah, di kaki. Jadi kita bilang itu memang udah ada komplikasi. ngerti nggak ibu gitu? Ngerti nggak ibu, kalau hipertensi itu membahayakan sama ibu? Malah memang ada mereka yang mengerti, ada yang paham, kan gitu. Efek sampingnya nanti bisa kejang, kita sampaikan memang, adalah ibu yang hamil itu memang paham.

N: Nah, ibu, dari ibu hamil yang tadi, ada biasanya gejala preeklamsi apa yang paling bisa diketahui sama ibu hamil di wilayah ini? Maksudnya gejala preeklamsi dia?

I: Oh, dari ibu itu sendiri? Kalau dari bengkak sih, dari bengkak kayaknya mereka belum tahu.

Mungkin bengkak itu ada kayak kaki gitu kan, mereka ini biasa tawaran gitu orang ada awam. Tapi yang paling mereka ketahui itu dari tekanan darah. Tapi kalau dari udem itu mereka nggak paham, sama apalagi proteinuria gitu kan, dibilang positif 1, 2 mereka nggak paham.

Tapi kalau dari tekanan darah mereka sudah paham.

N: Nah, ini hal apa yang paling sering disalahpahami oleh ibu hamil terkait preeklamsi ya, bu? Ibu, pada pasiennya?

I: Iya, bu. Ini selama ibu ini kan jadi bidan, ibu lihat dari pasiennya, bu. Ini ibu hamil ya, bu? Maksudnya itu kayak mana, pemahaman dia atau? Iya, pemahaman dia, bu. Kalau pemahaman dia, kita bilang pun nanti ini keracunan kehamilan, gitu. Kayaknya agak kurang, dia belum paham. Belum masuk? Belum masuk, keracunan kehamilan itu. Kita jelaskan ini yang membawa keracunan itu bayinya, gitu. Kayaknya dia belum sampai ke situ, gitu.

N: Dari mana biasanya ibu hamil mendapatkan informasi tentang preeklamsi ya, bu? Dari buku KIA, bisa kan. Tapi itu pun dari buku KIA itu, harus kita tunjukin dulu, gitu. Di dalam buku KIA itu kan, ada gambar preeklamsi atau tekanan darah tinggi itu kan, kayaknya bentuk gambar itu bengkak-bengkak. Nah, jadi mereka itu kan, dia pun curiga juga dengan orang yang lain-lain ibu hamil yang nggak bengkak-bengkak. Dia bengkak, kan gitu kan. Dia misalnya udem, gitu. Ataupun tekanan darahnya bulat balik di tensi, kan. Di hasil catatannya itu kan ada.

Normal, kan. Nah, jadi kan dari penjelasan itulah yang normal kan segini. Atau dari buku KIA itu kan, ada untuk peningkatan di grafik itu. Ada tekanan darah itu kan, kalau di atas 130, dia merah. Nah, jadi itu harus kita jelaskan sampai dia paham kalau normalnya ibu itu sampai sini, bidan. Kalau di atas sini, ibu dirujuk. Dari buku KIA, dari grafik.

N: Di sini bagaimana pandangan ibu hamil di sekitar sini terhadap kemungkinan dirinya preklamsia? Mereka peduli atau sudah sejalannya aja?

I: Kayaknya peduli lah. Kayaknya kalau kita sering-sering memberitahunya, kayaknya mereka ada rasa was-was juga. Was-was, kayaknya.

N: Apakah ibu hamil merasa dirinya beresiko di eras ini?

I: Kalau kita jelaskan, ya harus memang lebih sering-sering kita jelaskan beresiko. Kalau enggak kita, ataupun kalau dia jarang ANC, kalau dia jarang ANC, jarang

ketemu bidan, kan gitu kan, tau-tau dia ada gejala untuk preklamsi itu, dia enggak paham, ya bisa juga dia sendiri. Enggak apa-apa lah ini, kan gitu kan. Bahwa hamil, katanya gitu kan.

N: Di wilayah sini, ibu, apakah ibu hamil memahami dampak atau komplikasi preklamsia jika tidak ditangani?

I: Iya lah. Itu tadi kan kembali juga.

Makanya itulah gunanya ada kelas ibu hamil ataupun di buku KIA itu harus kita jelaskan kayak di lembaran itu kan ada seperti pemantauan diri sendiri, dia tanda-tanda bahaya pada ibu hamil di dalam buku KIA itu kan ada gambar tekanan darah, atau bengkak, udem, atau pusing, atau kejang. Nah, disitulah makanya kita mengadakan kelas ibu hamil itu kan. Nanti cek lis ya, bu.

Kalau ada tanda ini, kalau segera bu cek lis ini, berarti bu bahaya, gitu. Jadi kalau enggak juga kita kasih tahu sama dia, itu buku itu. Tapi itu pun kalau menurut ibu, kayaknya belum sampai seluruh desa lah dikasih pemahamansi sepertiga gitu lah kayaknya.

N: Menurut pengalaman ibu, apakah ada ibu hamil yang cenderung mengepelekan kondisi preklamsia?

I: Ada.

N: Bisa dijelasin?

I: Ada, ada. Karena gini, kalau tekanan darah itu naik gitu kan, ada juga yang tekanan darahnya naik, tapi dia enggak udem. Ada yang enggak udem, ada yang enggak pusing-pusing, enggak enggak bergejala. Jadi dia enggak percaya, gitu. Ibu tensi, ibu tinggi, gitu. Ibu ke rumah sakit lah ya, gitu. Ada juga, gitu lah. Yaudah lah. Ada.

N: Bagaimana dari pengalaman ibu ini, persepsi ibu hamil di wilayah ini, kalau terhadap manfaat pemeriksaan kehamilan secara rutin?

I: Orang itu, mereka kayak, tapi di sini kan banyak pasiennya kan, berarti orang itu rajin periksa, gitu. Manfaatnya, menurut mereka ibu hamil itu, orang itu, merasa ANC itu manfaat.

Bermanfaat, iyalah. Rata-rata ibu hamil itu mengetahui bahwasannya manfaat daripada ANC itu. Karena gini, sebenarnya, menurut pengalaman ibu, sepertinya begini, kalau dengan USG ini, ditengok lah, bayinya senang lah dia. Kalau bisa pun,

tiap bulan dia mau di USG. Sementara kan ada keterbatasan kita itu, syaratnya cuma trimester satu, trimester ketiga, kecuali dia punya komplikasi ataupun keluhan, keluhan darah, suruh USG lagi, gitu. Kayaknya mereka tahu, itu sangat bermanfaat.
N: Apakah ibu hamil memahami manfaat deteksi dini tekanan darah dan pemeriksaan urin?
I: Kalau tekanan darah itu mereka tahu, tapi kalau pemeriksaan urin itu, kayaknya mereka masih kurang.
N: Menurut ibu, tindakan pencegahan apa yang paling dianggap bermanfaat oleh ibu hamil? Harus rajin periksa. Kemudian, kalau dia sudah beresiko, ya minimal kita konsulkan ke OBGYN, dokter kandungan spesialis, supaya mendapatkan sebelum dia lahiran, kalau dia misalnya ke ipertensi preeklamsi, supaya jangan terjadi kejang atau menunggu sampai dia belum lahiran, mungkin adalah obat-obatan yang diberikan sama pasiennya.
N: Ini pertanyaan penutup, ibu. Tapi dua pertanyaan. Menurut ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar ibu hamil lebih memahami dan maspada terhadap preeklamsi?
I: Harus lebih sering-sering bidan mengadakan penyuluhan ataupun termasuk salah satunya kunjungan rumah juga, biar ketemu dengan suami, makluarga. Karena kalau dia datang ANC saja, kadang dia enggak bawa suami. Atau dia ada pertemuan kelas ibu hamil, dia enggak bawa suami. Jadi hanya diri dia sendiri saja yang mengetahui keadaan kehamilan dia. Kalau bisa kan suaminya juga tahu, ataupun orang tuanya juga harus tahu. Pendamping.
N: Terakhir, ibu. Apakah ada hal lain yang mau ibu sampaikan terkait dengan persepsi ibu hamil tentang preeklamsi?
I: Ada. Kalau persepsi ibu ini gini. Memang sudah sering berkali-kali buat workshop untuk misalnya pertemuan dengan judul workshop penanganan ibu hamil dengan preeklamsi atau PE atau tekanan hipertensi ibu hamil dengan hipertensi. Itu kan ada ibu hamil dengan hipertensi, tapi belum tentu hasil proteinuriannya positif. Ada yang ibu hamil dengan yang betul-betul preeklamsi. Seharusnya memang itu kan mulai dari workshop itu belum tahu itu apa penyebabnya. Dia kan itu belum tahu, belum dapat penyebabnya. Tapi kalau menurut ibu, kalau sudah ada kita temukan ibu dengan preeklamsi itu, itu memang tetap harus kita mapping, dia kita jaga. Sampailah nanti dia dari trimester 1, kan ketahunya itu di trimester ke-2, ya

trimester ke-3, terus kita apa keadaan dia gitu. Kalau pun dia misalnya dia nggak periksanya di puskesmas, kita tanya dia periksa selanjutnya misalnya ke PMB. Nah jadi di PMB ini juga harus memahami juga keadaan dia gitu. Jangan karena terkadang ada mau takut dia lahir di rumah sakit, mau ditolong bidang ini, takut dia lari pasiennya, dalam keadaan dia preeklamsi, ditolong. Nah itu maunya itu dijaga. Kok itu memang bukan tanganan kita, bukan ranah kita, supaya jangan terjadi hal yang belum diinginkan. Seharusnya kan dia rutin tetap periksa sampai dia mau lahiran. Kayaknya dimapping lah, dijaga gitu.

Informan 2 (bidan)

N: Selamat siang, Bu. Nama saya Zakiah Indriani dari Poltekkes Kemenkes Medan. Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. Di sini saya ingin mewawancara dengan Ibu terkait penelitian saya yang berjudul persepsi Ibu hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Yang kebetulan informannya itu salah satunya adalah bidan yang bertugas di KIA. Apakah Ibu bersedia, Ibu?

I: Ya, bersedia.

N: Dengan Ibu bidan? Fitri. Usianya sekarang berapa, Bu?

I: 52.

N: Pendidikan terakhir, Ibu?

I: Profesi bidan.

N: Sudah lama bekerja, Bu? Berapa lama ya, Bu?

I: 28 tahun.

N: Di sini saya akan memajukan beberapa pertanyaan, ya, Ibu. Pertama ini, bisa Ibu bidan menceritakan pengalaman Ibu selama memberikan pelayanan ANC kepada Ibu hamil?

I: Selama ini kalau Ibu-Ibu yang periksa itu, kalau tensi tinggi itu bagi mereka tidak risiko. Tapi karena mereka sering kita edukasi di sini, mereka baru tahu bahwasannya dengan tensi tinggi itu berisiko tinggi bagi Ibu hamil. Banyak penyebab bisa faktor anak tadi cacat, kan? Cacat itu kalau memang terlalu tinggi itu tensi kan bisa lahir muda juga itu anak Jadi itulah setelah kita edukasi, dan kita kalau dari puskesmas biasanya kita merujuk ke rumah sakit.

Lebih detail lagi kan sama spesialis obgyn.

N: Apakah Ibu pernah menengani Ibu hamil dengan risiko atau asus preeklamsia, Bu?

I: Enggak pernah.

N: Menurut Ibu nih, bagaimana pemahaman Ibu hamil tentang preeklamsia di sekitaran wilayah puskeamas?

I: Masih rendah pemahaman mereka. Mereka belum tahu apa itu preeklamsia.

N: Tanda dan gejala preeklamsia apa yang biasanya diketahui oleh Ibu hamil, Bu? Ibu hamil? I: Kakinya bongkak. Terus pandangannya agak kabur. Di wilayah sini gitu. Adalah satu-satu. N: Hal apa yang paling sering disalahpahami Ibu hamil terkait preeklamsia, Bu? Hal apa? Yang paling sering disalahpahami Ibu hamil terkait preeklamsia?

I: Itu mereka berani kalau dirujuk, kalau melahirkan operasi.

N:Selain itu, Ibu?

I: Selain itu, Ibu hamil ya?

N: Iya, Bu.

I: Ibu hamil, ya. Apa yang di apa? Hal apa yang paling sering disalahpahami Ibu hamil terkait preeklamsia? Kalau begini, kalau kan saya bisa normal gitu ya, kata Ibu, kan? Tak bisa kita bilang. Mereka salahpahamnya itu karena kita rujuk aja sih, nggak mau dirujuk.

N: Nggak mau dirujuk gitu ya, Bu? Dari mana biasanya Ibu hamil itu mendapatkan informasi tentang preeklamsia itu?

I: Dari kita bidan dan pemeriksa.

N: Di wilayah ini bagaimana pandangan Ibu hamil terhadap kemungkinan dirinya mengalami preeklamsia? Apakah sudah tinggi atau masih rendah?

I: Rendah.

N: Masih rendah ya, Bu? Menurut Ibu, faktor apa yang membuat Ibu hamil merasa tidak rentan terhadap preeklamsia? Faktornya misalnya kayak mana, Bu?

I: Misalnya faktor yang membuat Ibu hamil itu tidak rentan. Misalnya dia menganggap kalau misalnya gejalanya tekanan darah tinggi, dia menganggap bahwa hamil kayak gitu. Bagi dia itu nggak jadi masalah, bisa aja normal. Nggak ada risiko bagi dia itu.

Itu bukan komplikasi. Karena dari kita sih dia bisa saja tahu, kalau dia nggak ngerti itu. Kalau dia pikir dia bisa lahir aja normal itu. Karena itu dari kita, dia nggak ngerti.

N: Bagaimana persepsi Ibu hamil terhadap manfaat pemeriksaan kehamilan rutin?

I: Persepsi dia bagus.

N: Di daerah sini apakah Ibu hamil memahami manfaat deteksi dini tekanan darah dan pemeriksaan urin?

I: Setelah kita kasih tahu, ngerti.

N: Menurut Ibu, tindakan pencegahan apa yang paling dianggap bermanfaat oleh Ibu hamil? I: I: Tindakan paling nggak dia sering kita edukasi suruh pemeriksaan hamil. Faktor makanan. Faktor istirahat. Banyak ini, banyak faktor. Jangan stres. Ini pertanyaan penyelesaian.

N: Menurut Ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar Ibu hamil lebih memahami dan waspada terhadap preeklamsia?

I: Edukasi. Edukasi pemeriksaan hamil. Sama pola hidup. Pola hidup.

N: Apakah ada hal lain yang ingin Ibu sampaikan terkait persepsi Ibu hamil tentang reeklamsi? Terima kasih banyak.

Informan 3 (kader)

N: Selamat sore, Bu. Sore. Perkenalkan, nama saya Zakiah Indriani, Mahasiswi dari Poltekkes Kemenkes Medan, Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. Di sini, Bu, saya mau melakukan wawancara terkait penelitian saya, persepsi ibu hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Apakah Ibu bersedia?

I: Bersedia.

N: Ibu sudah berapa lama bekerja?

I: Dua tahun.

N: Dua tahun. Di sini, saya akan memajukan beberapa pertanyaannya, Bu. Yang pertama, yang pertama itu, tadi kan sudah berapa lama Ibu jadi kader? Dua tahun. Apa saja peran Ibu sebagai kader dalam mendampingi ibu hamil?

I: Peran saya sebagai kader biasanya mendampingi ibu hamil pada saat ada posyandu.

N: Selanjutnya, apakah Ibu pernah mendampingi ibu hamil dengan tekanan darah tinggi atau preeklamsia?

I: Pernah. Pada saat posyandu waktu itu, pada saat ditensi, ternyata ibu hamilnya tensinya tinggi.

N: Kalau Ibu ingat, berapa?

I: 140 per 90.

N: Menurut pengamatan Ibu, apa yang ibu hamil ketahui tentang preeklamsia?

I: Preeklamsia. Kebanyakan dari mereka nggak tahu preeklamsia. Yang mereka tahu, ya, hipertensi saja, darah tinggi.

N: Terus, apakah Ibu hamil itu tahu ciri-cirinya? Nggak. Nggak tahu, cuma tekanan darah tinggi saja. Nah, apa istilah yang biasanya digunakan Ibu hamil saat membicarakan preeklamsia?

I: Hipertensi, darah tinggi saja. Tahu mereka preeklamsia, nggak tahu. Apakah mereka kayak tahunya karena bengkak pada kaki, gitu? Iya. Tapi mereka lebih... Tahunya itu hipertensi, bukan preeklamsia.

N: Selanjutnya. Hal apa yang sering disalahpahami oleh Ibu hamil tentang preeklamsia?

I: Mereka sering menganggap hipertensi hal yang biasa. Dan bengkak pada kaki itu dianggap sekedar keracunan makanan kehamilan.

N: Nah, ini bagaimana pandangan Ibu hamil tentang kemungkinan Ibu hamil itu terkena preeklamsia?

I: Itulah, hanya sebatas tekanan darah tinggi saja. Mereka nggak terlalu berbahaya pikiran mereka.

N: Apakah Ibu kader merasa bahwa preeklamsia bisa terjadi pada siapa saja atau hanya pada Ibu hamil tertentu?

I: Bisa, bisa.

N: Karena? Iya, karena menurut saya setiap Ibu hamil punya potensi untuk terkena preeklamsia. Bagaimana anggapan Ibu hamil tentang bahaya preeklamsia bagi Ibu dan bayi?

I: Mereka menganggap preeklamsia itu hanya keracunan kehamilan saja dan tidak terlalu berbahaya. Tadi pertanyaan saya kan, Ibu kader menjawab mereka menganggap preeklamsia hanya keracunan kehamilan atau tidak terlalu berbahaya.

N: Nah, mereka tidak merasa misalnya kalau kepalanya pusing, apakah mereka pernah mengeluh terhadap kader ini kepala saya gimana?

I: Kalau kepala pusing iya sering, cuma mereka kalau preeklamsia itu hipertensi untuk mereka. Mereka tawanya tekanan darah tinggi, gitu saja.

N: Tapi mereka sadar nggak kalau kepala pusing yang berat itu tanda gejala preeklamsia?

I: Enggak, mungkin mereka pikir hanya stres, kebanyakan pikiran atau kecapekan.

N: Apakah Ibu sebagai kader mengetahui akibatnya jika preeklamsia tidak ditangani? Apakah Ibu sebagai kader mengetahui akibatnya jika preeklamsia tidak ditangani?

I: Iya tahu, badan kejang-kejang, pendarahan sebelum melahirkan atau setelah melahirkan.

N: Kalau untuk Ibu hamil di sekitar wilayah kerja kader, mereka tahu nggak?

I: Enggak, itu kata-kata preeklamsia itu tidak awam untuk mereka. Walaupun ada gejalanya, mereka tetap tidak peduli.

N: Bagaimana pandangan Ibu hamil tentang manfaat pemeriksaan kehamilan rutin?

I: Mereka rajin pemeriksaan ke posyandu, tapi untuk mendapatkan vitamin saja dan saran dari dokter.

N: Apakah mereka merasa perlu melakukan ANC untuk mencegah hal-hal komplikasi pada kehamilan?

I: Tidak, mereka cuma tensi saja.

N: Kalau tensi mereka tinggi, apakah mereka merasa panik atau tidak?

I: Tidak, disarankan bidan suruh ke puskesmas atau banyak istirahat.

N: Selanjutnya pertanyaan saya, apakah Ibu hamil merasa penting untuk memeriksakan tekanan darah dan kondisi kehamilan secara rutin?

I: Menurut mereka itu penting, kalau posyandu mereka rajin datang ke posyandu. Tapi untuk tekanan darah mereka kurang mempedulikan hasilnya.

N: Nah ini menurut Ibu, sebagai kader, upaya pencegahan apa yang dianggap paling bermanfaat oleh Ibu hamil?

I: Memurangi makanan asin, memurangi makanan berlemak, supaya darah tinggi tidak naik, banyak istirahat, banyak minum air putih.

N: Selain itu Bu?

I: Itu saja. Pertanyaan terakhir dari saya, apakah ada pengalaman Ibu yang paling berkesan terkait Ibu hamil dan preeklampsia?

I; Tidak ada.

N: Biasanya menurut kader, mengapa Ibu hamil sering berpikir?

N: Dari hasil wawancara kita tadi, pertanyaan sebelumnya, Ibu hamil kan mengira preeklampsia itu tekanan darah tinggi, hal-hal yang biasa. Mengapa Ibu hamil sering berpikir seperti itu? Bagaimana pandangan kader?

I: Karena kurangnya pengetahuan tentang apa preeklamsia pada mereka. Mereka pikir, apa namanya tadi? Preeklamsia. Mereka kurangnya informasi apa itu preeklamsia.

N: Satu pertanyaan lagi. Saat melakukan kelas Ibu hamil di Posyandu, bagaimana respon Ibu hamil saat diberikan penjelasan?

I: Pas dijelaskan, mereka iya-iya saja. Sampai di rumah ya sudah.Sibuk dengan rutinitas mereka, mereka lupa.

N: Terima kasih ya Ibu. Selamat sore Bu.

Informan 4 (dokter)

N: Selamat pagi dok. Pagi. Perkenalkan, saya mahasiswi dari Poltekkes Medan. Nama saya Zakia Indriani dari Prodi Sarjana Terapan Kebidanan. Di sini saya izin melakukan wawancara terkait penelitian saya yang berjudul persepsi ibu hamil tentang preklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Apakah dokter bersedia? Bersedia.

I: Bersedia.

N: Sebelumnya, nama dokter?

I: Dokter Wiwi Susiana.

N: Usia dok?

I: Lima puluh lima.

N: Pendidikan terakhir?

I: S1 kedokteran. Bekerja dua puluh satu tahun. Satu bulan kalo lengkapnya.

N: Ini saya mau bertanya mengenai, bisakah dokter menceritakan pengalaman dokter dalam menangani ibu hamil dengan resiko atau kasus preklamsia?

I: Jadi kalau di puskesmas Tanjung Rejo ini, dia selalu ada pemeriksaan rutin ibu hamil. Kemudian ada bidannya itu selalu mengedukasi di setiap turun dan setiap desa. Jadi kemungkinan untuk preeklamsi itu jarang di sini. Jarang bisa tertangani. Dan apabila misalnya ada kasus preeklamsi yang memang benar-benar harus ditangani dengan serius, kita langsung rujuk. Jadi belum sampai di tahap yang

eklamsinya, masih preeklamsi, kita masih tangani dengan obat-obatan atau mencoba mengedukasi dia supaya misalnya cara penanganannya di rumah gimana, makanannya, pokoknya pola hidupnya, cara apanya memang dikasih tahu gimana-gimana sama ibunya. Karena memang di sini selalu ada pengedukasian, kemudian pemeriksaan rutin itu selalu ada.

N: Selanjutnya, menurut dokter, seberapa sering ibu hamil yang datang ke pasilitas kesehatan yang sudah memahami tentang preeklamsi ya dok?

I: Kalau saya rasa itu, ini persennya, bisa persennya? Boleh?

N: Boleh.

I: Ya misalnya kira-kira 50 persen lah. 50 persen yang memahami. Karena di sini banyak juga yang merasa, dibilang eklamsi, ah biasa kok saya tensinya segitu dok. Nah gitu.

Jadi perasaan ibu hamil ini, ibu hamil ya ya, terfokus ke ibu hamil ya, jadi ibu hamil ini udah biasa dong, gak ada kok saya rasa pening-pening atau apa, terus saya enak aja kok, gak ada masalah, tidur juga enak. Dan orang itu merasa, gimana ya, gak ada masalah lah dengan, kalau kita kasih tau tensinya udah agak tinggi di saat kehamilan itu, gak ngaruh rasanya sama dia itu, gak masalah gitu. Itulah dia, kebanyakan.

N: Bagaimana pemahaman ibu hamil tentang pengertian preeklamsia?

I: Biasanya pengalaman dokter apa mereka tahu, tekanan darah tinggi itu preeklamsia, atau hanya, ini iya hipertensi kehamilan. Jadi disini kan setiap ibu hamil itu dikasih buku pink ya, kalau apa, buku pink itu. Jadi disitu kan memang, disini bikurnya memang agak sedikit cakep, maksudnya inilah dia peduli, dan mengedukasi ibu-ibu itu selalu, bener-bener lah, supaya buku pink itu jangan disimpan aja, tapi dibaca. Jadi di buku pink itu kan ada, mengenai resiko ibu hamil, dia bisa menjadi preeklamsi, atau menjadi langsung eklamsi, jadi rata-rata yang punya buku pink, dan sudah, apa namanya, sudah diperiksa disini, atau setiap bulannya memperiksakan diri kehamilannya itu, rata-rata sudah tahu, apa itu preeklamsi. Jadi kalau misalnya tensi sudah di atas 130, 130 atau apa, dia sudah mulai ini, dok apakah ini masuk preeklamsi, dok bisa nggak nanti akhirnya jadi preeklamsi, saya waktu kehamilan, gitu. Itu rata-rata sudah seperti itu.

N: Menurut dokter, tanda dan gejala preeklamsia, apa yang paling sering diketahui, atau yang justru paling tidak disadari ibu hamil?

I: Jadi kadang-kadang ibu hamil ini, dia tensinya agak naik atau tinggi, itu sakit kepala. Sakit kepala dia itu rata-rata. Oh nggak enak ya dok, sakit kali kepala ini. Jadi dia merasa, ah mungkin karena faktor kehamilannya, atau bawaan bayinya, rata-rata seperti itu. Jadi ketika dideteksi, atau bisa juga mungkin, apa saya tensinya rendah dok, dia gitu pula. Jadi malah bisa karena sakit kepalanya, kan memang bisa juga, kalau kita sakit kepala itu bukan hanya tensinya tinggi, tapi bisa juga karena tensinya rendah. Jadi rata-rata ya sakit kepala, terus nggak enak gitu, rasanya nggak enak kalau ibu hamil itu aja

N: Kalau yang biasanya ibu hamil nggak sadar, kalau itu gejala preeklamsi, biasanya apa ya di sini?

I: Nggak sadar maksudnya? Oh ternyata dia eklamsi gitu? Ternyata dia preeklamsi. Tapi biasanya kan yang paling dikenal ibu hamil itu, kalau tensinya tinggi, dia bilang hipertensi.

N: Kalau misalnya di antara semua gejala preeklamsinya, yang paling mereka tidak sadar gitu dok?

I: Pandangan kabur. Pandangan kabur? Oh iya, pandangan kabur. Pandangan kabur. Kok ada kabur ya dok? Pandangan ini. Nah kadang-kadang dia kan ini. Kemudian ini, apa namanya, kalau yang sudah di atas 20 minggu atau apa kan, kok tiba-tiba UDEM.

Itu ada satu pernah saya dapat itu, UDEM. Ternyata hipertensi, ya UDEM. Di kakinya atau di wajah atau di tangan.

N: Menurut dokter, bagaimana persepsi ibu hamil terhadap risiko mereka mengalami preeklamsi ya?

I: Apa tadi? Bagaimana persepsi ibu hamil terhadap risiko mereka mengalami preeklamsi ya? Persepsi ya? Mereka kayak gak bakal, gak mungkin kena gitu. Ya rata-rata ibu hamil itu, kalau misalnya kita kasih tahu, oh ini nanti takutnya ibu nanti saat jadi preeklamsi ibu, kalau ibu gak ingin kita edukasikan. Rata-rata ibu-ibu itu, enggak dok, ini mungkin karena saya kurang tidur atau kecapean. Ini kan ada kakaknya masih kecil juga, ada anaknya, terlalu rapat ya. Kayaknya kalau saya istirahat nanti dok, gak apa-apa lah itu, pasti turun lah itu. Begitu seringnya. Tapi

kita tetap edukasikan, dia tetap tiap bulan itu kan pereksanya kemarin. Jadi kami kasih tahu juga, gimana supaya jaman sampai jadi preeklamsi.

N: Apakah ibu hamil merasa bahwa preeklamsia bisa terjadi pada dirinya?

I: Tidak bisa, kami tetap edukasi itu. Karena saat kehamilan itu, memang kan makanannya itu kan harus dijaga ya, jangan terlalu tinggi garam. Tetap dikasih tahu, karena kemungkinan untuk preeklamsi bisa aja. Dari pertamanya tensinya gak ada masalah, tekanan darahnya gak ada masalah saat gak hamil, bisa tiba-tiba jadi preeklamsi kan. Kita gak tahu, sampai sekarang kalau preeklamsi itu belum diketahui dimana penyebabnya. Jadi tetap diedukasi, supaya jangan terjadi preeklamsi.

N: Bagaimana pandangan ibu hamil tentang keseriusan preeklamsia terhadap kesehatan ibu dan janinnya? Ketika ibu hamil itu sudah diedukasi, alhamdulillah disini mereka itu langsung tanggap. Oh oke lah dok, berarti kalau kita misalnya pola makan yang gak benar, atau kita gak cek kehamilan setiap satu bulan sekali, kita gak, ya kalau cek kehamilan itu kan tetap di, apa kan, tensinya tetap diapain, orang itu sudah sadar, sudah takut. Karena perasaan orang itu kalau misalnya preeklamsi, kata dokter ini keracunan kehamilan, nanti bisa menyebabkan kematian ibu dan kematian janin, jadi memang sudah ada rasa takut untuk itu.

N: Apakah ibu hamil memahami dampak atau komplikasi preeklamsia jika tidak ditangani dengan baik?

I: Sudah, sudah memahami.

N: Satu lagi nih dok, menurut dokter, sama sih pertanyaannya sebenarnya, apakah ibu hamil sudah menganggap preeklamsia sebagai kondisi yang berbahaya atau hanya masalah biasa? I: Sudah, rata-rata kalau yang sudah kemari, yang sudah ke puskes Mas Tanjung Rejo, yang sudah diedukasi, kan bidannya itu tiap apa, apa itu pertemuan ibu hamil itu, kelas ibu hamil itu ada ya di setiap desa, ya rata-rata orang itu sudah menyadari bahayanya.

N: Ada lagi yang mau disampaikan dok terkait dengan preeklamsia di puskes Mas Tanjung Rejo?

I: Terkhususnya di puskes Mas Tanjung Rejo, ya sampai sejauh ini mudah-mudahan ibu-ibu hamilnya sudah mengerti, sudah cukup mengerti, karena di sini setiap kami, kami pemeriksaan USG kan setiap hari Rabu ya, setiap hari Rabu tetap

mengedukasi, tetap mengedukasi ibu-ibu, sebelum USG sebenarnya kami selalu buat pertemuan, setiap kemarin aja mungkin ada nasibu, jadi tetap dulu kita kumpulkan di sini, di edukasi, bukan hanya ibunya, tapi suaminya juga dibawa, jadi memang harus sama-sama menjaga, harus sama-sama menjaga, kalau ibunya lalai misalnya apa, suaminya bisa mengingatkan, seperti itu.

N: Terima kasih banyak dok, selamat pagi dok.

I: Selamat pagi.

Lampiran 8

Hasil Coding Informan Utama

Code Tree	Id	default	Total
Dukungan Dalam penceahan Preeklamsia	catid:11	6	6
Dukungan Keluarga	catid:13	2	2
Dukungan Suami	cid:22	1	1
Pendampingan Keluarga	cid:23	1	1
Edukasi Kesehatan	catid:12	1	1
Penyuluhan	cid:17	1	1
Pengetahuan Tentang Tanda Dan ..ala Preeklamsia Masih Terbatas	catid:16	3	3
Hanya Mengetahui Tekanan Darah Tinggi Saja	cid:27	1	1
Kurang Memahami Gejala Preeklamsia	cid:28	1	1
Tidak Mengetahui Pandangan Kabur Sebagai Tanda Dan Gejala Preeklamsia	cid:29	1	1
Edukasi Berkelanjtan	cid:21	1	1
Edukasi Pola Hidup	cid:18	1	1
Informasi Kesehatan	cid:19	1	1
Keterlibatan Suami	cid:24	1	1
Kunjungan Rumah	cid:20	2	2
Pengetahua Ibu Hamil Tentang Preeklamsia	catid:14	3	3
Pemahaman Terhadap Dampak Preeklamsia Masih Rendah	catid:17	1	1
Kurang Memahami Dampak Preeklamsia	cid:30	1	1
Preeklamsia Dipahami Sebagai Tekanan Darah Tinggi	catid:15	2	2
Megetahui Preeklamsia Sebagai Hipertensi	cid:26	1	1
Tidak Mengetahui Preeklamsia	cid:25	1	1
Persepsi Keparahan Terhadap Preeklamsia	catid:5	4	4
Pemahaman Tentang Komplikasi Preeklamsia	catid:7	1	1
Resiko Kejang	cid:7	1	1
Resiko Kematian Ibu	cid:8	2	2
Resiko Kematian Janin	cid:9	1	1
Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	catid:1	15	15
Ibu Hamil Merasa Tidak Beresiko Mengalami Preeklamsia	catid:2	4	4
Menganggap Gejala Gejalan Akibat Kelelahan	catid:3	1	1
Kurang Tidur	cid:3	1	1
Tidak Merasa Rentan	cid:1	3	3
Menganggap Gejala Akibat Kelelahan	catid:4	11	11
Preeklamsia Dianggap Sebagai Kondisi Biasa	catid:6	11	11
Hipertensi Dianggap Biasa	cid:4	2	2
Menganggap Normal Saat hamil	cid:5	1	1
Tidak Percaya Beresiko	cid:2	4	4
Tidak Percaya Kondisi Berbahaya	cid:6	4	4
Persepsi Manfaat Deteksi Dini Dan Pencegahan Preeklamsia	catid:8	6	6
Manfaat Pemeriksaan Kehamilan Rutin	catid:9	4	4
Deteksi Dini	catid:10	4	4
Hanya Fokus Pada Tensi	cid:16	1	1
Mengetahui Pentingnya Tensi	cid:13	1	1
Pemeriksaan rutin	cid:14	1	1
Tidak Memahami Prrotein Uria	cid:15	1	1
Pemeriksaan Bermanfaat	cid:10	2	2
Persepsi Positif Terhadap ANC	cid:11	1	1

Rajin Hadir Ke Posyandu	cid:12	1	1

Lampiran 9

Hasil Coding Informan Pendukung

Code Tree	Id	default	Total
Dukungan Dalam penceahan Preeklamsia	catid:11	3	3
Dukungan Keluarga	catid:13	2	2
Dukungan Suami	cid:22	1	1
Pendampingan Keluarga	cid:23	1	1
Edukasi Kesehatan	catid:12	1	1
Penyuluhan	cid:17	1	1
Edukasi Berkelanjtan	cid:21	1	1
Edukasi Pola Hidup	cid:18	1	1
Informasi Kesehatan	cid:19	1	1
Keterlibatan Suami	cid:24	1	1
Kunjungan Rumah	cid:20	2	2
Persepsi Keparahan Terhadap Preeklamsia	catid:5	4	4
Pemahaman Tentang Komplikasi Preeklamsia	catid:7	1	1
Resiko Kejang	cid:7	1	1
Resiko Kematian Ibu	cid:8	2	2
Resiko Kematian Janin	cid:9	1	1
Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	catid:1	15	15
Ibu Hamil Merasa Tidak Beresiko Mengalami Preeklamsia	catid:2	4	4
Menganggap Gejala Gejalan Akibat Kelelahan	catid:3	1	1
Kurang Tidur	cid:3	1	1
Tidak Merasa Rentan	cid:1	3	3
Menganggap Gejala Akibat Kelelahan	catid:4	11	11
Preeklamsia Dianggap Sebagai Kondisi Biasa	catid:6	11	11
Hipertensi Dianggap Biasa	cid:4	2	2
Menganggap Normal Saat hamil	cid:5	1	1
Tidak Percaya Beresiko	cid:2	4	4
Tidak Percaya Kondisi Berbahaya	cid:6	4	4
Persepsi Manfaat Deteksi Dini Dan Pencegahan Preeklamsia	catid:8	6	6
Manfaat Pemeriksaan Kehamilan Rutin	catid:9	4	4
Deteksi Dini	catid:10	4	4
Hanya Fokus Pada Tensi	cid:16	1	1
Mengetahui Pentingnya Tensi	cid:13	1	1
Pemeriksaan rutin	cid:14	1	1
Tidak Memahami Prrotein Uria	cid:15	1	1
Pemeriksaan Bermanfaat	cid:10	2	2
Persepsi Positif Terhadap ANC	cid:11	1	1
Rajin Hadir Ke Posyandu	cid:12	1	1

Lampiran 10

Proses Pembentukan Tema Informan Utama

Case	Filename	Coder	Coded	Id	Codename	Category	Category
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Orang tua, ya kan, Kakak, gitu lah, Kak. Kalau, inilah, tidur, tidur pagi.	ctid:14	Anjuran Orang Tua	Peran Keluarga dalam Membentuk Persepsi Kesehatan	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Iya, ada keluhan aja.	ctid:16	Anjuran Orang Tua	Peran Keluarga dalam Membentuk Persepsi Kesehatan	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Enggak.	ctid:96	Belum Pernah Mendengar preeklamsia	Tidak Mengenali Istilah Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Ada, cuma kadang-kadang suka lupa	ctid:84	Hambatan mengingat	Rendahnya Retensi Informasi Kesehatan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Kalau di sini kan... Ibu kelas hamilnya... Waktu itu enggak ada lah memang.	ctid:5	Kebutuhan Edukasi Kehamilan	Kebutuhan Peningkatan Edukasi Kesehatan	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Bisa mengakibatkan pendarahan itu biasanya, Ibu. Bahaya lah untuk janin mungkin ya. Itulah. Itu saja yang saya tahu.	ctid:39	Kehawatiran Ibu	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	isa mengakibatkan pendarahan itu biasanya, Ibu. Bahaya lah untuk janin mungkin ya. Itulah. Itu saja yang saya tahu.	ctid:38	Kehawatiran Ibu	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	itu bisa menyebabkan kayak keguguran atau keccacatan lahir gitu	ctid:37	Kehawatiran Ibu	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ya, kadang-kadang garuk kejaninnya, jadi kurang aktif. Kalau kita stres kan kurang aktif, kan, Kak? Biasanya aktif jadi kurang aktif.	ctid:46	Kehawatiran Ibu	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Enggak Kak. Enggak ada lah, Kak. Pusing bisa mengakibatkan pingsan, ya? Jatuh pingsan. Cuma yang lain, Kak? Itu, itu aja.	ctid:40	Kehawatiran Ibu	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Kita semakin tahu kondisi kita, kondisi bayi	ctid:63	Keluhan Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Kalau aku memang suka pusing	ctid:61	Keluhan Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Tidur pagi. Makanan jangan makan asin-asin.	ctid:88	Keluhan Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:113	Keluhan Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Tidur pagi. Makanan jangan makan asin-asin. Asin-asin.	ctid:86	Kepala Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Kepala ini, pusing.	ctid:82	Kepala Pusing	Normalisasi Grejala Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia

IU05	Informan 05.docx	Zakiah	Ya mungkin orang itu sebagian coba pernah ini ya ada percaya juga sih. Karena kan mereka udah tes langsung, makanya bisa ngomongkan gitu.	ctid:24	Kepercayaan Di Lingkungan masyarakat	Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sosial	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Iya, percaya-percaya kadang, Kak. Kadang kan dia lebih tahu dari awal, ya kan? Dia yang udah, yang ngalamin kadang	ctid:2	Kepercayaan Di Lingkungan masyarakat	Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sosial	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Mencegahnya, ya. Entah setau saya, sih, kan, kalau tensinya tinggi itu harus kayak minum-minum jus, gitu, ya, kan?	ctid:28	Kepercayaan Di Lingkungan masyarakat	Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sosial	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	kalau waktu hamil itu rajin-rajin minum es kelapa	ctid:3	Kepercayaan Di Lingkungan masyarakat	Pengaruh Budaya dan Lingkungan Sosial	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Kadang kan letak-letak pasiennya berubah-ubah, kan, Kak? Itulah, ketubannya. Mastikan itu aja, sih. Kadang membuat ragu.	ctid:19	Keraguan Melakukan ANC	Hambatan Psikologis terhadap Pemeriksaan Kehamilan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Kadang, katanya kan terlalu banyak naik kereta, enggak bisa, ini ya, kan, Kak? Buat pasientanya ini, letaknya berubah, katanya, gitu. Kata dokternya.	ctid:30	Keraguan Melakukan ANC	Hambatan Psikologis terhadap Pemeriksaan Kehamilan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	adang, katanya kan terlalu banyak naik kereta, enggak bisa, ini ya, kan, Kak? Buat pasientanya ini, letaknya berubah, katanya, gitu. Kata dokternya.	ctid:29	Keraguan Melakukan ANC	Hambatan Psikologis terhadap Pemeriksaan Kehamilan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Karena repot, kan masih ada anak itu kan yang 4 tahun, jadi nanti kok dibawa kemari, repot lah. Nanti nggak boleh masuk mamaknya ke dalam situ.	ctid:21	Kesibukan mengurus keluarga	Hambatan Peran Domestik dan Tanggung Jawab Keluarga	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Selain itu karena kan ngurusin yang anak, gitu, ya, kan. Repot, kan udah dua. Lagian pun kan masih balita juga, kan. Dua-dua, kan.	ctid:27	Kesibukan mengurus keluarga	Hambatan Peran Domestik dan Tanggung Jawab Keluarga	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	takut dokter nanti marah	ctid:20	Ketakutan terhadap tenaga Kesehatan	Hambatan Psikologis terhadap Pemeriksaan Kehamilan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Pencegahannya ya itulah, kita harus rutin kontrol, rutin minum obat yang dianjurkan, minum pencegahannya, itulah.	ctid:36	Keyakianan Pencegahan	Kepercayaan terhadap Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Pertolongan	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Tidur pagi. Makanan jangan makan asin-asin. Asin-asin.	ctid:87	Keyakianan Pencegahan	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Kurang tahu, soalnya. Karena udah kayak mana, ya, kan? Kalau Ibu hamil itu kan tergantung kadang pemikiran apa, gitu, ya, kan? Jadi enggak berpikir kesempatan lain.	ctid:90	Kurang Pengetahuan	Rendahnya Retensi Informasi Kesehatan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Kurang tahu	ctid:92	Kurang Pengetahuan	Rendahnya Retensi Informasi Kesehatan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	belum tahu sih, kurang tahu sejauh itu.	ctid:91	Kurang Pengetahuan	Rendahnya Retensi Informasi Kesehatan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan

IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Kenapa setelah udah dihamil besar itu, di saat kita udah memulai, kan, HB-nya kurang? Kenapa bisa terjadi itu? .	ctid:13	Kurangnya Penjelasan Dari Tenaga Kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	enggak dikasih tahu. Cuma HB nya itu tadilah yang rendah	ctid:12	Kurangnya Penjelasan Dari Tenaga Kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Berarti harus diperbaiki... Dari kader dulu	ctid:4	Kurangnya Peran Kader	Kebutuhan Peningkatan Edukasi Kesehatan	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Tidur pagi. Makanan jangan makan asin-asin. Asin-asin.	ctid:89	Mempengaruhi Janin	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ngaruh kejanin kita	ctid:79	Mempengaruhi Janin	Kekhawatiran terhadap Keselamatan Ibu dan Janin	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU03	Informan 03.docx	Zakiah	Medis	ctid:35	Mencari bantuan tenaga kesehatan	Kepercayaan terhadap Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Pertolongan	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Minum obat misalnya? dari rajin kontrol saja. Rajin kontrol	ctid:49	Mencari bantuan tenaga kesehatan	Kepercayaan terhadap Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Pertolongan	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	dari pihak-pihak bidan.	ctid:26	Mencari bantuan tenaga kesehatan	Kepercayaan terhadap Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Pertolongan	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Pergi ke bidan	ctid:25	Mencari bantuan tenaga kesehatan	Kepercayaan terhadap Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Pertolongan	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU01	Informan 01.docx	Zakiah	Menurut Ibu, serius	ctid:52	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Ya berbahaya lah memang.	ctid:55	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Gak selamat lah,. Kenapa napa, ya? Antara Ibu dan anak, itulah dia	ctid:56	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ya, kadang-kadang garuk kejaninnya, jadi kurang aktif. Kalau kita stres kan kurang aktif, kan, Kak? Biasanya aktif jadi kurang aktif.	ctid:47	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Serius sekali lah, Kak.	ctid:41	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Menurut saya, ya... Yang serius, ya	ctid:43	Mengangap Serius	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:100	Mengetahui Gejala Umum	Pengetahuan Terbatas Mengenai Tanda Dan Gejala Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Kakinya bongkak... Kepala yang pusing.	ctid:98	Mengetahui Gejala Umum	Pengetahuan Terbatas Mengenai Tanda Dan Gejala Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Kita semakin tahu kondisi kita, kondisi bayi,	ctid:64	Mengetahui Kondisi Ibu Dan Janin	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	Bisa melihat kaya tumbuh berkembangnya gitu, baru kaya tekanan darahnya	ctid:69	Mengetahui Kondisi Ibu Dan Janin	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia

IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Manfaatnya supaya tau. Supaya tau? Keadaan kehamilannya	ctid:66	Mengetahui Kondisi Ibu Dan Janin	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Biar kita tahu aja, Kak. Perkembangannya	ctid:65	Mengetahui Kondisi Ibu Dan Janin	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Udah. Tahunya itu aja. Pusing.	ctid:97	Mengetahui Sebagian Gejala	Pengetahuan Terbatas Mengenai Tanda Dan Gejala Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:101	Mengetahui Sebagian Gejala	Pengetahuan Terbatas Mengenai Tanda Dan Gejala Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Kayaknya kalau ANC itu aman, gitu, ya, kan? Setelahnya tahu kondisi kayak mana, gitu.	ctid:42	Mengetahui kondisi Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia	
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Makanan jangan makan asin-asin. Asin-asin. Memang nggak suka asin.	ctid:32	Menghindari makanan asin	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Bisa juga. Seperti faktor makanan yang kurang tepat. Jam istirahat yang kurang ini.	ctid:53	Menjaga pola makan	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	menjaga pola makan lah.	ctid:50	Menjaga pola makan	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	Baru banyaknya makan makanan buah atau sayuran, vitamin.	ctid:67	Menjaga pola makan	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Vitamin, susu, itu, buah-buahan, sayuran	ctid:80	Menjaga pola makan	Persepsi Manfaat Pola Hidup Sehat	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU01	Informan 01.docx	Zakiah	Itu yang masih dikakutkan. Ibu merasa Ibu beresiko dan takut terkena.	ctid:51	Merasa Beresiko	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia	
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	Beresiko juga sih, buk.	ctid:48	Merasa Beresiko	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia	
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:102	Merasa Beresiko	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia	
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:115	Merasa Beresiko	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia	
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Cuma ngedropnya waktu dibilang... Harus sesar	ctid:83	Merasa Takut	Hambatan Psikologis terhadap Pemeriksaan Kehamilan	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU05	Informan 05.docx	Zakiah	Karena memang saya dari hamil anak pertama sampai ketiga kemarin sih, enggak ada keluhan, maksudnya yang mabuk atau apa gitu, saya enggak ada. Biasa aja, normal.	ctid:18	Pemeriksaan Hanya Saat Ada Keluhan	Perilaku Kesehatan yang Masih Bersifat Reaktif	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU05	Informan 05.docx	Zakiah	Dari hamil saya memang enggak ada kendalanya. Cuman paling periksa ya pas waktu lagi pusing sedikit,	ctid:22	Pemeriksaan Hanya Saat Ada Keluhan	Perilaku Kesehatan yang Masih Bersifat Reaktif	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Iya, ada keluhan aja.	ctid:15	Pemeriksaan Hanya Saat Ada Keluhan	Perilaku Kesehatan yang Masih Bersifat Reaktif	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU11	Informan 11.docx	Zakiah	Tidak juga. Tidak periksa.	ctid:17	Pemeriksaan Hanya Saat Ada Keluhan	Perilaku Kesehatan yang Masih Bersifat Reaktif	Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:109	Pengetahuan Dampak terbatas	Ketidaktahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Preeklamsiaa	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia

IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Supaya tidak terkena hipertensi, supaya tau kesehatan janinnya.	ctid:71	Persepsi Pencegahan	Keyakinan terhadap Manfaat Pencegahan Preeklamsia	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU01	Informan 01.docx	Zakiah	Yang saya tahu, ini bisa buat Ibu hamil mudah, apa, meninggal	ctid:59	Persepsi Resiko Kematian Ibu	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	Tidak rutin periksa	ctid:75	Persepsi Resiko Kematian Ibu	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Supaya tidak terkena hipertensi, supaya tau kesehatan janinnya.	ctid:72	Persepsi pencegahan	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Kalau naik kita darah tingginya, tensinya, suruh rajin aja kecek ke pokesmas	ctid:78	Rajin Kontrol	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	rajin kita kontrol	ctid:70	Rajin Kontrol	ANC sebagai Sarana Pemantauan Kesehatan Ibu dan Janin	Persepsi Manfaat Pemeriksaan Kehamilan dan Upaya Pencegahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:114	Dampak Preeklamsia	Ketidaktahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Preeklamsiaa	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	Itu dapat penyebaban kayak kecacatan	ctid:74	Risiko Kecacatan	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU01	Informan 01.docx	Zakiah	Ini ada yang nonton TikTok kan, ini bisa meninggal katanya.	ctid:6	Sumber Informasi Dari Media Sosial	Pengaruh Media Sosial dan Internet terhadap Pemahaman Preeklamsia	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Dari, dari ini, Kak. Google kadang, gitu. Google, Sosmed lah, sosmed.	ctid:7	Sumber Informasi Dari Media Sosial	Pengaruh Media Sosial dan Internet terhadap Pemahaman Preeklamsia	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Dari Google, kadang lewat di beranda Facebook itu... Ya, kan? Dari situlah, lihat-lihat.	ctid:8	Sumber Informasi Dari Media Sosial	Pengaruh Media Sosial dan Internet terhadap Pemahaman Preeklamsia	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU02	Informan 02.docx	Zakiah	Enggak ada. Dari suami, sama dokternya, ibu.	ctid:31	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU03	Informan 03.docx	Zakiah	Dari yang berpengalaman lah, dari bidan-bidan, misalnya dari sosmed.	ctid:34	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU03	Informan 03.docx	Zakiah	ari yang berpengalaman lah, dari bidan-bidan, misalnya dari sosmed.	ctid:33	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	dari bidan	ctid:11	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU06	Informan 06.docx	Zakiah	bidan JUGA.	ctid:9	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	dari orang kesehatan juga bilang	ctid:93	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Sama bidan, gitu	ctid:10	Sumber informasi Dari Tenaga kesehatan	Peran Tenaga Kesehatan sebagai Sumber Informasi	Dukungan Sosial dan Sumber Informasi Kesehatan dalam Membentuk Persepsi Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Itu jadinya perdarahan	ctid:81	Terjadi perdarahan	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:105	Terjadi perdarahan	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:111	Terjadi perdarahan	Persepsi Keparahan Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia

IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Enggak ngerti aku,	ctid:107	Tidak Memahami Komplikasi	Ketidaktahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Preeklamsiaa	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Kurang tahu soal hipertensi, tuh, kan. Enggak tahu, ya, Bu.	ctid:94	Tidak Mengenal Preeklamsia	Tidak Mengenali Istilah Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:104	Tidak Mengenal Preeklamsia	Tidak Mengenali Istilah Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:110	Tidak Mengenal Preeklamsia	Tidak Mengenali Istilah Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU07	Informan 07.docx	Zakiah	Enggak tau	ctid:106	Tidak Mengetahui Dampak	Ketidaktahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Preeklamsiaa	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Enggak ngerti aku,	ctid:108	Tidak Mengetahui Dampak	Ketidaktahuan Ibu Hamil Tentang Dampak Preeklamsiaa	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Tidak.	ctid:95	Tidak Mengetahui Preeklamsia	Tidak Mengenali Istilah Preeklamsia	Rendahnya Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklamsia
IU02	Informan 02.docx	Zakiah	kalau dia masih bergerak bayinya, berarti masih sehat.	ctid:58	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU04	Informan 04.docx	Zakiah	Tidak. Malah tensinya kurang.	ctid:54	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU05	Informan 05.docx	Zakiah	karena saya periksa pun selalu normal tekanan darah.	ctid:1	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU08	Informan 08.docx	Zakiah	Enggak, lah.	ctid:57	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Ibu pandangannya gitu, Kak, ini. Apa namanya, kurang. Kabur gitu ya?	ctid:103	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU09	Informan 09.docx	Zakiah	Pusing bisa mengakibatkan pingsan,	ctid:112	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Enggak, sih. Ibu ngerasa, ya.	ctid:45	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia
IU10	Informan 10.docx	Zakiah	Enggak, sih. Nyantai saja.	ctid:44	Tidak Merasa Beresiko	Rendahnya Persepsi Kerentanan Terhadap Preeklamsia	Persepsi terhadap Risiko dan Keparahan Preeklamsia

Lampiran 11

Proses Pembentukan Tema Informan Pendukung

Case	Filename	Coder	Coded	Id	Codename
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	Kalau bisa kan suaminya juga tahu	ctid:33	Dukungan Suami
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	tetap mengedukasi ibu-ibu	ctid:30	Edukasi Berkelanjutan
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Edukasi pemeriksaan hamil. Sama pola hidup	ctid:27	Edukasi Pola Hidup
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	mereka cuma tensi saja	ctid:25	Hanya Fokus Pada Tensi
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Misalnya dia menganggap kalau misalnya gejalanya tekanan darah tinggi, dia menganggap bahwa hamil kayak gitu	ctid:9	Hipertensi Dianggap Biasa
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	Mereka sering menganggap hipertensi hal yang biasa.	ctid:7	Hipertensi Dianggap Biasa
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	Mereka kurangnya informasi apa itu preeklamsia.	ctid:28	Informasi Kesehatan
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	bukan hanya ibunya, tapi suaminya juga dibawa	ctid:35	Keterlibatan Suami
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	ataupun termasuk salah satunya kunjungan rumah juga	ctid:29	Kunjungan Rumah
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	tetap mengedukasi ibu-ibu	ctid:31	Kunjungan Rumah
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	Rata-rata ibu-ibu itu, enggak dok, ini mungkin karena saya kurang tidur atau kecapean	ctid:6	Kurang Tidur
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Misalnya dia menganggap kalau misalnya gejalanya tekanan darah tinggi, dia menganggap bahwa hamil kayak gitu	ctid:8	Menganggap Normal Saat hamil
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	Tapi kalau dari tekanan darah mereka sudah paham.	ctid:22	Mengetahui Pentingnya Tensi
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	orang itu, merasa ANC itu manfaat	ctid:18	Pemeriksaan Bermanfaat
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	kalau posyandu mereka rajin datang ke posyandu	ctid:21	Pemeriksaan Bermanfaat
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Setelah kita kasih tahu, ngerti	ctid:23	Pemeriksaan rutin
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	orang tuanya juga harus tahu	ctid:34	Pendampingan Keluarga
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	Harus lebih sering-sering bidan mengadakan penyuluhan	ctid:26	Penyuluhan
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Persepsi dia bagus	ctid:19	Persepsi Positif Terhadap ANC
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	kalau posyandu mereka rajin datang ke posyandu	ctid:20	Rajin Hadir Ke Posyandu

IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	Efek sampingnya nanti bisa kejang	ctid:12	Resiko Kejang
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	anti bisa menyebabkan kematian ibu	ctid:14	Resiko Kematian Ibu
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	dan kematian janin	ctid:16	Resiko Kematian Ibu
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	dan kematian janin	ctid:15	Resiko Kematian Janin
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	tapi kalau pemeriksaan urin itu, kayaknya mereka masih kurang.	ctid:24	Tidak Memahami Prrotein Uria
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	ada juga yang tekanan darahnya naik, tapi dia enggak udem. Ada yang enggak udem, ada yang enggak pusing-pusing, enggak enggak bergejala. Jadi dia enggak percaya, gitu.	ctid:3	Tidak Merasa Rentan
IP4	Informan Pendukung 02.docx	default	Bagi dia itu nggak jadi masalah	ctid:1	Tidak Merasa Rentan
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	nggak terlalu berbahaya pikiran mereka	ctid:4	Tidak Merasa Rentan
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	ada juga yang tekanan darahnya naik, tapi dia enggak udem. Ada yang enggak udem, ada yang enggak pusing-pusing, enggak enggak bergejala. Jadi dia enggak percaya, gitu.	ctid:2	Tidak Percaya Beresiko
IP4	Informan Pendukung 03.docx	default	nggak terlalu berbahaya pikiran mereka	ctid:5	Tidak Percaya Beresiko
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	Karena di sini banyak juga yang merasa, dibilang eklamsi, ah biasa kok saya tensinya segitu dok	ctid:11	Tidak Percaya Beresiko
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	tetap mengedukasi ibu-ibu	ctid:32	Tidak Percaya Beresiko
IP4	Informan Pendukung 01.docx	default	Efek sampingnya nanti bisa kejang	ctid:13	Tidak Percaya Kondisi Berbahaya
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	Karena di sini banyak juga yang merasa, dibilang eklamsi, ah biasa kok saya tensinya segitu dok	ctid:10	Tidak Percaya Kondisi Berbahaya
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	dan kematian janin	ctid:17	Tidak Percaya Kondisi Berbahaya
IP4	Informan Pendukung 04.docx	default	bukan hanya ibunya, tapi suaminya juga dibawa	ctid:36	Tidak Percaya Kondisi Berbahaya

Lapiran 12

Data Survei Pendahuluan

LAPORAN. PWS - KIA (PROGRAM IBU) TAHUN. 2025
KABUPATEN DELI SERDANG

No	Nama Desa	SASARAN			DATA PELAYANAN KEHAMILAN													PERSALINAN								
		Bumil	Bumil Komplikasi	Bulin	K1 Akses	K1 Murni	K2	K3	K4	K5	K6	Pemberian TTD Bumil	Pemberian Asam Folat	Td	Periksa Lila	Bumil KEK	RUJUK		Ditolong Oleh Nakes	Di Fasyankes	Vitamin A Nifas	KF 1	KF 2	KF 3	KF 4 (Lengkap)	RUJUK	
																	Jumlah	Tujuan Rujukan								Jumlah	Tujuan Rujukan
1	2	3			4														5								
1	Medan Estate	253	37	251	14	7	11	12	10	6	11	11	9	5	14	2	3	RS	18	18	18	18	18	18	18	3	RS
2	Sampali	443	66	439	30	11	8	5	6	5	12	15	10	12	30	3	4	RS	24	24	24	24	12	12	10	7	RS
3	Saentis	320	48	319	20	10	5	5	5	5	10	20	10	20	20	3	3	RS	23	23	23	23	22	20	18	3	RS
4	Cinta Rakyat	263	43	260	26	18	2	2	1	10	10	20	19	20	26	5	4	RS	25	25	25	25	24	24	24	4	RS
5	Tanjung Rejo	194	28	193	15	3	3	3	3	5	10	15	3	15	15	2	2	RS	14	14	14	14	14	14	4	2	RS
6	Tanjung Selamat	133	19	132	13	10	3	3	2	3	4	3	7	13	13	2	2	RS	15	15	15	15	15	14	14	2	RS
7	Percut	273	43	272	16	6	4	2	2	5	6	16	6	2	16	2	4	RS	14	14	14	10	10	7	6	4	RS
8	Cinta Damai	107	15	106	4	0	2	2	1	1	3	4	4	4	4	0	1	RS	4	4	4	4	4	4	3	1	RS
9	Pematang Lalang	50	7	48	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	0	1	RS	3	3	3	3	3	2	2	2	RS
10		2.036	306	2.020	141	66	40	36	42	42	68	107	70	94	141	19	24	RS	140	140	140	136	122	101	99	28	RS
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											
31																											
32																											
33																											
34																											
35																											
36																											
	JUMLAH																										

Diketahui,
Ka. UPT. Puskesmas _____

PUSKESMAS :
BULAN :

KOMPLIKASI KEBIDANAN										SKRINING (F6)									PELAKSANAAN KEGIATAN								DATA KEMATIAN											
Dideteksi Oleh Nakes	Perdarahan	Preeklampsi / Eklampsi	Infeksi	TBC	HIV	Sifilis	Hepatitis	Dan Lain-Lain	Jumlah Penanganan Komplikasi	HIV	Hepatitis	Sifilis	TB	KGD	Protein Urine	HB			KELAS BUMIL			P4K	USG				MASA KEHAMILAN				MASA PERSALINAN				MASA NIFAS			
																TW. 1	TW. 3	ANEMIA	Jumlah Kelompok	Jumlah Peserta	Jumlah Pendamping		Jumlah di USG (K1)	Jumlah di USG (K5)	Jumlah Dokter Terlatih	RUJUK	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari
6										7									8								9											
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0		0		11	27	1	1	10	4	10	11	6														
7	0	0	0	0	0	0	0	7	7	5	5	5		5		10	10	2	1	10	4	10	11	5														
5	0	0	0	0	0	0	0	5	5	13	13	13		13		10	10	0	1	22	5	22	7	8														
5	0	1	0	0	0	0	0	4	5	6	6	6		6		18	20	2	1	20	10	20	18	20														
4	0	1	0	0	0	0	0	3	4	15	15	15		15		3	12	2	1	20	5	20	10	5														
2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	4	4		4		10	4	1	2	10	10	0	10	3														
4	1	1	0	0	0	0	0	2	4	9	9	9		9		6	11	3	1	12	8	12	6	11														
2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	1		1		4	3	1	1	8	2	8	4	2														
2	0	1	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0		0		2	2	0	1	5	2	5	3	3														
34	1	3	0	0	0	0	0	29	34	53	53	53		53		74	89	12	10	117	50	107	80	63														

2025
Penjab. Program (Bidan Koordinator)

LAPORAN. PWS - KIA (PROGRAM IBU) TAHUN. 2025
KABUPATEN DELI SERDANG

No	Nama Desa	SASARAN			DATA PELAYANAN KEHAMILAN													PERSALINAN								
																RUJUK									RUJUK	
		Bumil	Bumil Komplikasi	Bulin	K1 Akses	K1 Murni	K2	K3	K4	K5	K6	Pemberian TTD Bumil	Pemberian Asam Folat	Td	Periksa Lila	Bumil KEK	Jumlah	Tujuan Rujukan	Ditolong Oleh Nakes	Di Fasyankes	Vitamin A Nifas	KF 1	KF 2	KF 3	KF 4 (Lengkap)	Jumlah	Tujuan Rujukan
1	2											4											5				
1	Medan Estate	253	37	251	17	7	10	11	11	10	11	11	8	11	17	3	3	RS	10	10	10	10	10	10	10	3	RS
2	Sampali	443	66	439	29	13	8	5	7	4	16	13	8	16	29	3	7	RS	21	21	21	21	10	8	10	7	RS
3	Saentis	320	48	319	32	23	22	20	19	18	16	15	22	16	32	2	2	RS	22	22	22	22	21	20	18	2	RS
4	Cinta Rakyat	263	43	260	28	18	2	2	2	2	10	10	18	10	28	2	3	RS	27	27	27	27	27	27	25	3	S
5	Tanjung Rejo	194	28	193	15	4	3	3	3	7	10	11	4	10	15	2	2	RS	14	14	14	4	3	3	4	2	RS
6	Tanjung Selamat	133	19	132	10	2	3	2	2	3	4	8	2	4	10	2	2	RS	15	15	15	4	4	3	4	2	RS
7	Percut	273	43	272	12	8	4	3	4	3	6	13	8	6	12	1	4	RS	12	12	12	12	12	8	7	4	RS
8	Cinta Damai	107	15	106	5	2	3	3	3	3	5	3	2	3	5	0	1	RS	3	3	3	3	3	3	3	3	RS
9	Pematang Lalang	50	7	48	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	0	0	0	3	3	3	3	3	3	3	0	0
10		2.036	306	2.020	151	78	54	51	53	52	80	86	73	78	151	13	24	RS	127	127	127	127	93	82	84	26	RS
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											
31																											
32																											
33																											
34																											
35																											
36																											
	JUMLAH																										

Diketahui,
Ka. UPT. Puskesmas _____

_____
NIP.

PUSKESMAS :
BULAN :

KOMPLIKASI KEBIDANAN										SKRINING (F6)									PELAKSANAAN KEGIATAN								DATA KEMATIAN											
																HB			KELAS BUMIL				U S G				MASA KEHAMILAN				MASA PERSALINAN				MASA NIFAS			
Dideteksi Oleh Nakes	Perdarahan	Preeklampsi / Eklampsi	Infeksi	TBC	HIV	Sifilis	Hepatitis	Dan Lain-Lain	Jumlah Penanganan Komplikasi	HIV	Hepatitis	Sifilis	TB	KGD	Protein Urine	TW. 1	TW. 3	ANEMIA	Jumlah Kelompok	Jumlah Peserta	Jumlah Pendamping	P 4 K	Jumlah di USG (K1)	Jumlah di USG (K5)	Jumlah Dokter Terlatih	RUJUK	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari
6										7									8								9											
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	1	1	1	1		7	10	0	1	10	3	10	7	10														
7	0	1	0	0	0	0	0	6	7	2	2	2	2	2		13	16	1	1	10	2	10	13	4														
3	0	1	0	0	0	0	0	2	3	33	33	33	33	33		14	8	2	1	22	4	22	5	6														
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3	9	9	9	9	9		18	10	3	1	20	5	20	18	2														
2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	10	10	10	10	10		4	7	0	1	15	5	15	6	7														
2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	9	9	9	9	9		2	4	0	1	10	3	10	2	3														
4	0	1	0	0	0	0	0	3	4	20	20	20	20	20		8	6	1	1	12	8	12	8	6														
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2	2	2		2	5	0	1	10	3	10	2	5														
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		2	2	0	1	5	1	5	2	3														
25	0	3	0	0	0	0	0	22	25	86	86	86	86	86		70	68	7	9	104	34	114	63	46														

2025

Penjab. Program (Bidan Koordinator)

NIP.

LAPORAN. PWS - KIA (PROGRAM IBU) TAHUN. 2025
KABUPATEN DELI SERDANG

No	Nama Desa	SASARAN			DATA PELAYANAN KEHAMILAN														PERSALINAN								
																RUJUK										RUJUK	
		Bumil	Bumil Komplikasi	Bulin	K1 Akses	K1 Murni	K2	K3	K4	K5	K6	Pemberian TTD Bumil	Pemberian Asam Folat	Td	Periksa Lila	Bumil KEK	Jumlah	Tujuan Rujukan	Ditolong Oleh Nakes	Di Fasyankes	Vitamin A Nifas	KF. 1	KF. 2	KF. 3	KF. 4 (Lengkap)	Jumlah	Tujuan Rujukan
1	2		3									4											5				
1	Medan Estate	253	37	251	15	7	17	10	11	11	10	12	8	5	15	2	0	0	16	16	16	16	16	6	16	3	RS
2	Sampali	443	66	439	27	12	8	5	6	5	15	18	8	6	27	3	0	0	18	18	18	18	11	6	12	4	RS
3	Saentis	320	48	319	35	25	13	10	6	5	20	25	25	19	25	3	0	0	29	29	29	29	28	25	24	3	RS
4	Cinta Rakyat	263	43	260	28	20	2	2	2	2	26	26	20	26	28	2	0	0	27	27	27	27	27	26	26	4	RS
5	Tanjung Rejo	194	28	193	16	4	3	3	3	6	10	16	16	16	16	2	0	0	15	15	15	4	3	3	5	4	RS
6	Tanjung Selamat	133	19	132	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	0	0		6	6	6	2	2	2	2	2	RS
7	Percut	273	43	272	12	4	4	2	2	3	5	12	4	2	12	1	0	0	14	14	12	14	13	9	8	2	RS
8	Cinta Damai	107	15	106	4	2	2	2	1	1	1	4	4	2	4	0	0	0	2	2	2	2	2	1	1	0	0
9	Pematang Lalang	50	7	48	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	0	0	0	3	3	3	3	3	2	2	0	0
10		2.036	306	2.020																							
11					145	80	53	38	35	37	93	118	90	82	133	13	0	0	130	130	128	115	105	80	96	18	RS
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											
31																											
32																											
33																											
34																											
35																											
36																											
	JUMLAH																										

Diketahui,
Ka. U PT PUSKESMAS TANJUNG REJO

dr Betty Purnama Panggabean
NIP. 197408292008012010

PUSKESMAS :
BULAN :

KOMPLIKASI KEBIDANAN										SKRINING (F6)									PELAKSANAAN KEGIATAN								DATA KEMATIAN											
																HB			KELAS BUMIL				U S G				MASA KEHAMILAN				MASA PERSALINAN				MASA NIFAS			
Dideteksi Oleh Nakes	Perdarahan	Preeklampsi / Eklampsi	Infeksi	TBC	HIV	Sifilis	Hepatitis	Dan Lain-Lain	Jumlah Penanganan Komplikasi	HIV	Hepatitis	Sifilis	TB	KGD	Protein Urine	TW. 1	TW. 3	ANEMIA	Jumlah Kelompok	Jumlah Peserta	Jumlah Pendamping	P4K	Jumlah di USG (K1)	Jumlah di USG (K5)	Jumlah Dokter Terlatih	RUJUK	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari
6										7									8								9											
3		1						2	3	19	19	19		19		7	10		1	10	4	10	7	11														
7								7	7	7	7	7		7		12	15		1	12	4	12	12	5														
4	0	1						3	4	7	7	7		7		25	20		1	25	6	25	8	6														
4	0	1						4	4	7	7	7		7		20	26	1	1	20	18	20	15	10														
4	0	1						3	4	1	1	1		1		4	10		1	16	16	16	8	8														
2								2	2	2	2	2		2		4	4		1	9	9	9	4	4														
4	1	1						2	4	9	9	9		9		4	5	1	1	14	11	14	4	3														
0										3	3	3		3		2	1		1	6	2	6	4	2														
0										8	8	8		8		2	2		1	8	2	8	4	2														
28	1	5						23	32	63	63	63		63		80	93	2	9	120	72	120	66	51														

Tanjung Rejo 6 Desember 20 2025
Penjab. Program (Bidan Koordinator)

Bdn Riska Zaitun STrKeb
NIP.197408121993032003

LAPORAN. PWS - KIA (PROGRAM IBU) TAHUN. 2025
KABUPATEN DELI SERDANG

No	Nama Desa	SASARAN			DATA PELAYANAN KEHAMILAN													PERSALINAN								
																RUJUK									RUJUK	
		Bumil	Bumil Komplikasi	Bulin	K1 Akses	K1 Mumi	K2	K3	K4	K5	K6	Pemberian TTD Bumil	Pemberian Asam Folat	Td	Periksa Lila	Bumil KEK	Jumlah	Tujuan Rujukan	Ditolong Oleh Nakes	Di Fasyankes	Vitamin A Nifas	KF : 1	KF : 2	KF : 3	KF 4 (Lengkap)	Jumlah	Tujuan Rujukan
1	2		3									4											5				
1	Medan Estate	253	37	251	6	6	13	17	1	8	11	12	8	5	12	0	0	0	22	22	22	22	22	22	22	3	RS
2	Sampali	443	66	439	29	12	9	5	8	4	17	16	11	6	29	3	0	0	18	18	18	18	18	16	13	3	RS
3	Saentis	320	48	319	32	24	10	8	6	44	15	24	24	16	24	2	0	0	27	27	27	27	26	24	22	5	RS
4	Cinta Rakyat	263	43	260	30	20	2	2	3	3	29	29	20	20	30	1	0	0	29	29	29	29	29	29	25	3	RS
5	Tanjung Rejo	194	28	193	15	4	3	3	3	5	10	15	15	15	15	2	0	0	14	14	14	14	14	14	10	2	RS
6	Tanjung Selamat	133	19	132	10	4	2	2	3	2	2	10	6	2	5	2	0	0	15	15	15	15	15	15	10	0	0
7	Percut	273	43	272	10	3	4	2	2	2	4	5	5	2	10	1	0	0	6	6	6	6	6	4	3	2	RS
8	Cinta Damai	107	15	106	8	2	2	1	1	1	2	4	4	2	4	0	0	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0
9	Pematang Lalang	50	7	48	4	2	2	3	3	3	6	4	2	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4		1	RS
10		2.036	306	2.020	144	77	47	43	30	72	96	119	95	72	133	11	0	0	137	137	137	137	137	130	107	19	
11																											
12																											
13																											
14																											
15																											
16																											
17																											
18																											
19																											
20																											
21																											
22																											
23																											
24																											
25																											
26																											
27																											
28																											
29																											
30																											
31																											
32																											
33																											
34																											
35																											
36																											
JUMLAH		4.072	612	4.040	288	154	94	86	60	144	192	238	190	144	266	22	0	0	274	274	274	274	273	260	214	38	0

Diketahui,
Ka. UPT. Puskesmas _____

_____
NIP.

PUSKESMAS :
BULAN :

KOMPLIKASI KEBIDANAN										SKRINING (F6)										PELAKSANAAN KEGIATAN									DATA KEMATIAN											
																HB			KELAS BUMIL				U S G				MASA KEHAMILAN				MASA PERSALINAN				MASA NIFAS			
Dideteksi Oleh Nakes	Perdarahan	Preeklampsi / Eklampsi	Infeksi	TBC	HIV	Sifilis	Hepatitis	Dan Lain-Lain	Jumlah Penanganan Komplikasi	HIV	Hepatitis	Sifilis	TB	KGD	Protein Urine	TW. 1	TW. 3	ANEMIA	Jumlah Kelompok	Jumlah Peserta	Jumlah Pendamping	P4K	Jumlah di USG (K1)	Jumlah di USG (K5)	Jumlah Dokter Terlatih	RUJUK	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari	Jumlah	Penyebab Kematian	Tempat Kematian	Rujukan Dari
6										7									8								9											
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3							6	11	0	1	10	3	10	6	8														
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3							29	4	1	1	12	3	12	29	10														
5	0	2	0	0	0	0	0	3	5							8	16	4	1	24	6	24	8	12														
3	0	0	0	0	0	0	0	3	3							10	10	2	1	25	18	25	30	10														
2	0	0	0	0	0	0	0	2	2							15	10	0	1	15	5	15	15	5														
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1							5	2	0	1	10	5	10	5	2														
2	0	1	0	0	0	0	0	1	2							6	4	0	1	10	2	10	4	6														
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1							4	2	0	1	5	2	5	4	2														
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1							4	4	0	1	6	2	6	4	2														
21	0	0	0	0	0	0	0	17	21							87	63	7	9	117	46	117	105	57														
42	0	3	0	0	0	0	0	34	42	0	0	0	0	0	0	174	126	14	18	234	92	234	210	114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

_____, 2024
Penjab. Program (Bidan Koordinator)

_____
NIP.

Lampiran 13

Dokumentasi

















Lampiran 14

Draf Jurnal

PERSEPSI IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMSIA DI KABUPATEN DELI SERDANG

Zakiah Indriani, Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH, Jujuren Sitepu, SST, M.Kes, Dr. Efendi Sianturi SKM, M.Kes
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Medan
Email: zakiahindriani0@gmail.com

ABSTRAK

Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian pada ibu maupun janin. Pemahaman dan persepsi ibu hamil mengenai preeklamsia berperan penting dalam mengenali tanda dan gejala, memahami risiko, serta melakukan pemeriksaan kehamilan secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu hamil tentang preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan utama terdiri dari 11 ibu hamil trimester I, II, dan III yang tidak didiagnosis preeklamsia, sedangkan informan pendukung terdiri dari tenaga kesehatan dan kader. Analisis data menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil tentang preeklamsia masih beragam. Sebagian besar informan mengenal preeklamsia sebagai tekanan darah tinggi dalam kehamilan, tetapi belum memahami secara menyeluruh tanda dan gejala, faktor risiko, serta komplikasinya. Persepsi kerentanan cenderung rendah, sedangkan persepsi keparahan meningkat setelah mendapatkan edukasi tenaga kesehatan. Pemeriksaan ANC dipandang bermanfaat, namun masih terdapat hambatan berupa kesibukan rumah tangga, kecemasan, lupa informasi, dan perilaku pemeriksaan yang reaktif. Keluarga, tenaga kesehatan, dan media sosial menjadi sumber informasi yang berperan dalam membentuk persepsi ibu hamil.

Kata kunci: persepsi, ibu hamil, preeklamsia, Health Belief Model, ANC

ABSTRACT

Preeclampsia is a pregnancy complication that can increase the risk of maternal and fetal morbidity and mortality. This study aimed to explore pregnant women's perceptions of preeclampsia in Deli Serdang Regency. A qualitative phenomenological approach was used. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The main informants consisted of 11 pregnant women in the first, second, and third trimesters who had not been diagnosed with preeclampsia. Data were analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The findings showed varied perceptions. Most informants understood preeclampsia as high blood pressure during pregnancy but had limited understanding of its signs, risk factors, and complications. Perceived

susceptibility tended to be low, while perceived severity increased after health education. Antenatal care was perceived as beneficial, although household responsibilities, anxiety, forgetting information, and reactive health-seeking behavior were barriers.

Keywords: perception, pregnant women, preeclampsia, Health Belief Model, antenatal care

PENDAHULUAN

Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang menjadi masalah penting dalam kesehatan maternal karena dapat menyebabkan komplikasi serius pada ibu maupun janin. Kondisi ini umumnya berkaitan dengan hipertensi yang muncul setelah usia kehamilan 20 minggu dan dapat disertai gangguan fungsi organ maternal.1

Menurut American College of Obstetricians and Gynecologists, gangguan hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab penting morbiditas dan mortalitas maternal serta perinatal. Preeklamsia dapat berkembang menjadi kondisi berat yang mengancam keselamatan ibu dan janin apabila tidak dikenali dan ditangani secara tepat.2

Pemahaman ibu hamil mengenai preeklamsia merupakan bagian penting dalam upaya deteksi dini. Ibu hamil perlu mengetahui bahwa preeklamsia tidak hanya berkaitan dengan tekanan darah tinggi, tetapi juga dapat ditandai dengan berbagai kondisi dan komplikasi yang membutuhkan pemeriksaan serta penanganan tenaga kesehatan.3

Persepsi merupakan proses kognitif ketika seseorang menerima, mengorganisasikan, dan menafsirkan informasi sehingga membentuk pemahaman terhadap suatu kondisi. Persepsi selanjutnya dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menghadapi masalah kesehatan.4

Penelitian Nurhidayati et al. menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil terhadap preeklamsia dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan, serta sumber informasi yang diperoleh.5

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan utama terdiri dari 11 ibu hamil trimester I, II, dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Rejo dan tidak didiagnosis mengalami preeklamsia. Informan pendukung terdiri atas tenaga kesehatan dan kader.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) untuk memahami pengalaman subjektif informan dan bagaimana informan memberikan makna terhadap pengalaman tersebut.6

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan dengan Nomor 01.26.2787/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu hamil tentang preeklamsia terbentuk dari pengalaman selama kehamilan, informasi dari tenaga kesehatan, keluarga, lingkungan, serta media sosial.

3.1 Pemahaman Ibu Hamil tentang Preeklamsia Masih Terbatas

Sebagian besar informan lebih mengenal preeklamsia sebagai tekanan darah tinggi dibandingkan memahami konsep preeklamsia secara menyeluruh. Tekanan darah tinggi merupakan tanda yang paling mudah dikenali karena pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada setiap kunjungan ANC. Sebaliknya, edema, proteinuria, dan gangguan penglihatan belum sepenuhnya dipahami.7

3.2 Persepsi Kerentanan terhadap Preeklamsia Masih Rendah

Sebagian informan belum merasa dirinya berisiko mengalami preeklamsia karena merasa sehat, tidak mempunyai keluhan, dan memiliki tekanan darah yang dianggap normal. Dalam Health Belief Model, perceived susceptibility merupakan keyakinan seseorang mengenai kemungkinan dirinya mengalami suatu penyakit. Persepsi kerentanan yang rendah dapat menyebabkan seseorang kurang terdorong melakukan pencegahan.8

3.3 Persepsi Keparahan Meningkat Setelah Mendapatkan Edukasi

Sebagian besar informan memahami bahwa preeklamsia merupakan kondisi yang dapat membahayakan ibu dan janin setelah memperoleh informasi dari tenaga kesehatan. Dalam Health Belief Model, perceived severity merupakan keyakinan individu mengenai tingkat keseriusan penyakit dan konsekuensinya.9

3.4 Pemeriksaan ANC Dipersepsikan Bermanfaat

Ibu hamil memiliki persepsi positif terhadap pemeriksaan ANC. Pemeriksaan kehamilan dipandang bermanfaat untuk mengetahui perkembangan janin dan kondisi kesehatan ibu. Namun, pemahaman mengenai pemeriksaan laboratorium, khususnya proteinuria sebagai bagian dari evaluasi preeklamsia, masih terbatas.10

3.5 Hambatan dalam Pencegahan dan Pemeriksaan Kehamilan

Hambatan yang ditemukan meliputi kesibukan mengurus rumah tangga dan anak, rasa takut atau cemas, lupa terhadap informasi kesehatan, serta perilaku pemeriksaan yang bersifat reaktif.11

3.6 Dukungan Sosial dan Sumber Informasi

Keluarga, tenaga kesehatan, dan media sosial merupakan sumber

dukungan dan informasi yang berperan dalam membentuk persepsi ibu hamil. Namun, informasi yang diterima umumnya masih berfokus pada kesehatan kehamilan secara umum dan belum secara khusus membahas preeklamsia.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa persepsi ibu hamil mengenai preeklamsia masih belum terbentuk secara komprehensif. Sebagian besar informan memahami preeklamsia berdasarkan pengalaman yang paling sering mereka temui, yaitu pemeriksaan tekanan darah. Hal ini menyebabkan konsep preeklamsia lebih banyak dimaknai sebagai darah tinggi saat hamil.

Persepsi ibu hamil menunjukkan kecenderungan rendah dalam menilai kerentanan diri. Sebaliknya, persepsi mengenai keparahan lebih mudah terbentuk setelah memperoleh edukasi. Dalam HBM, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, dan hambatan.8

ANC telah dipandang positif oleh ibu hamil. Namun, pemahaman mengenai manfaat setiap pemeriksaan belum sepenuhnya sama. Edukasi perlu menjelaskan alasan dan tujuan setiap pemeriksaan sehingga ibu memahami manfaat ANC secara lebih bermakna.10

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk persepsi ibu hamil. Dukungan suami dan keluarga dapat membantu ibu melakukan pemeriksaan secara rutin. Media sosial juga menjadi sumber informasi yang mudah diakses, tetapi informasi digital perlu digunakan secara kritis.

Edukasi yang dilakukan secara berulang dapat membantu mengubah persepsi ibu hamil. Setelah memperoleh penjelasan mengenai bahaya preeklamsia, sebagian ibu menjadi lebih tanggap dan memiliki kewaspadaan yang lebih sesuai terhadap risiko penyakit.

5. KESIMPULAN

Persepsi dan pemahaman ibu hamil mengenai preeklamsia masih terbatas, terutama dalam mengenali tanda dan gejala, faktor risiko, serta komplikasinya. Persepsi kerentanan cenderung rendah, sedangkan persepsi keparahan meningkat setelah edukasi tenaga kesehatan. Pemeriksaan ANC dipersepsikan bermanfaat, tetapi masih terdapat hambatan berupa kesibukan rumah tangga, kecemasan, lupa informasi, dan perilaku pemeriksaan yang reaktif. Keluarga, tenaga kesehatan, dan media sosial berperan dalam membentuk persepsi ibu hamil.

6. SARAN

Tenaga kesehatan di Puskesmas Tanjung Rejo diharapkan meningkatkan edukasi mengenai preeklamsia secara terstruktur dan berulang pada pelayanan ANC dan kelas ibu hamil. Edukasi sebaiknya mencakup tanda bahaya, faktor risiko, komplikasi, manfaat pemeriksaan, serta kapan ibu harus segera mencari pertolongan. Keluarga, khususnya suami, diharapkan terlibat dalam proses edukasi.

CATATAN KAKI

1. Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. Circulation Research, 124(7), 1094–1112.

2. American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). Gestational Hypertension and Preeclampsia: Practice Bulletin No. 222.

3. Magee, L. A., et al. (2022). The 2021 International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy classification, diagnosis & management recommendations for international practice. Pregnancy Hypertension, 27, 148–169.

4. Goldstein, E. B. (2018), sebagaimana digunakan dalam landasan teori skripsi mengenai persepsi sebagai proses menerima, mengorganisasi, dan menafsirkan rangsangan.

5. Nurhidayati, A., Hartono, H., Respati, S. H., & Budiastuti, V. I. (2025). Pregnant Women's Perceptions of Preeclampsia Treatment in Indonesia: A Qualitative Study.

6. Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research. Sage Publications.

7. Hasil penelitian skripsi: ibu hamil lebih banyak mengenali tekanan darah tinggi dibandingkan edema dan proteinuria karena tekanan darah merupakan pemeriksaan rutin saat ANC.

8. Rosenstock, I. M. (1974). Historical Origins of the Health Belief Model. Health Education Monographs, 2(4), 328–335.

9. Ibid.

10. Sarwono, P. (2020). Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

11. Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner. Andi Publisher.

DAFTAR PUSTAKA

American College of Obstetricians and Gynecologists. (2020). Gestational Hypertension and Preeclampsia: Practice Bulletin No. 222.

Magee, L. A., Brown, M. A., Hall, D. R., Gupte, S., Hennessy, A., Karumanchi, S. A., et al. (2022). The 2021 International Society for the Study of Hypertension in Pregnancy classification, diagnosis & management recommendations for international practice. Pregnancy Hypertension, 27, 148–169.

Nurhidayati, A., Hartono, H., Respati, S. H., & Budiastuti, V. I. (2025). Pregnant Women's Perceptions of Preeclampsia Treatment in Indonesia: A Qualitative Study.

Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives.

Circulation Research, 124(7), 1094–1112.

Rosenstock, I. M. (1974). Historical origins of the health belief model. Health Education Monographs, 2(4), 328–335.

Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research. Sage Publications.

Sarwono, P. (2020). Ilmu Kebidanan. PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner. Andi Publisher.

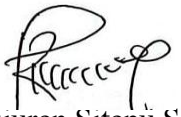
Lampiran 15

Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	**:** Zakiah Indriani
Nim	**:** P07524422043
Judul Skripsi	**:** Persepsi Ibu Hamil Tentang Preeklamsia di Kabupaten Deli Serdang
Pembimbing Utama	**:** Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH
Pembimbing Pendamping	**:** Jujuren Sitepu, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Senin 28 Oktober 2025	Perkenalan dengan dosen pembimbing, Pengarahan untuk pengajuan judul	– Persiapan data-data pendukung – Tinjauan tempat – Sumberdaftar pustaka	Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
2	Selasa 05 November 2025	Pengajuan Judul Proposal Skripsi	– Cari data data yang lebih akurat dan sumber yang akurat	Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
3	Senin 11 November 2025	Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan disetujui	– Jumpai dosen pembimbing 2 terkait judul	Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
4	Kamis 14 November 2025	Pengajuan judul Poposal Skripsi dan disetujui dosen pembimbing 2	– Persiapan Bab I sesuai arahan dan panduan yang telah ditetapkan	Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002

5	Rabu 20 November 2025	Bimbingan Proposal Skripsi Bab I	– Perbaiki bab I – Buat susunan latar belakang dengan piramida terbalik	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
6	Jumat 22 November 2025	Konsultasi ulang Bab I	– Kata singkatan wajib dijabarkan – Perhatikan perumusan kata asing	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
7	Selasa 26 November 2025	Konsultasi ulang Bab I dan disetujui	Persiapan Bab II dan Bab III	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
8	Jumat, 29 November 2025	Konsultasi Bab II dan Bab III	– Perbaiki Bab II dan Bab III – Tambahan teori di Bab II	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
9	Senin 09 Desember 2025	Konsultasi Bab II dan Bab III	– Perbaiki kerangka teori di Bab II – Perhatikan populasi dan Sampel di Bab III	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
10	Rabu 08 Januari 2026	Konsultasi Ulang Bab III	– Persiapan kuesioner – Dapus dirapikan	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
11	Senin, 13 Januari 2026	Konsultasi ulang Bab 1-III dan disetujui	Konsultasi tentang penulisan proposal ke pembimbing 2	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002

12	Kamis 16 Januari 2026	Bimbingan Bab I-III	Perbaiki dulu penulisannya	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
13	Senin 20 Januari 2026	Konsultasi perbaikan penulisan	Buatkan uji validitas kuesioner	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
14	Rabu 29 Januari 2026	Konsultasi uji validitas	Bab I-III dan lanjut ujian Proposal	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
15	Rabu 05 Februari 2026	Arahan\konsultasi setelah ujian proposal	Revisi	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
16	Kamis 13 Februari 2026	Bimbingan revisi setelah ujian proposal dan konsul perbaikan setelah ujian	Perbaiki proposal sesuia arahan dan masukan dosen penguji	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
17	Senin 14 April 2026	Arahan konsultasi Bab I dan lanjutkan ke Bab III	Acc dan lanjutkan pengumpulan data	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
18	Rabu 16 April 2026	Arahan konsultasi Bab I dan lanjutkan ke Bab III	Acc dan lanjutkan pengumpulan data	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002

19	Kamis 24 April 2026	Arahan konsultasi Bab I dan lanjutkan ke Bab III	Acc dan lanjutkan pengumpulan data	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes 196607161998031003
20	Senin 05 Mei 2026	Bimbingan skripsi Bab IV dan Bab V	Perbaiki Bab IV dan Bab V sesuai arahan dospem	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
21	Kamis 08 Mei 2026	Bimbingan revisi skripsi Bab IV dan Bab V	Lanjutkan penambahan lampiran sesuai dengan panduan	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
22	Rabu 14 Mei 2026	Konsultasi lampiran	Acc Bab IV dan Bab V, dan lanjutkan bimbingan ke pembimbing ke 2	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
23	Jumat 16 Mei 2026	Bimbingan penulisan Bab IV dan Bab V	Perbaiki penulisan yanng typo atau salah ketik	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
24	Kamis 19 Juni 2026	Konsultasi hasil penulisan	ACC dan lanjut Ujian Seminar Hasil	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
25	Rabu 25 Juni 2026	Bimbingan revisi setelah seminar hasil	Perbaiki bagian abstrak	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003

26	Juni 30 Juni 2026	Bimbingan hasil perbaikan abstrak	– ACC dan lanjut ke pembimbing 2	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003
27	Rabu 02 Juli 2026	Bimbingan revisi setelah seminar hasil	– Perbaiki penulisan di daftar Pustaka	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
28	Kamis 03 Juli 2026	Bimbingan hasil perbaikan daftar pustaka	ACC dan lanjut kedosen penguji	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002
29	Rabu 09 Juli 2026	Bimbingan skripsi setelah ujian seminar hasil	Perbaikan Revisi	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes 196607161998031003
30	Jumat 11 Juli 2026	Konsultasi hasil perbaikan	ACC dari dosen penguji	 Dr. Efendi Sianturi, SKM, M.Kes 196607161998031003
31	Selasa 15 Juli 2026	Konsultasi terkait jilid lux	Menyetujui jilid lux	 Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH 197704062002122003

32	Rabu 16 Juli 2026	Konsultasi terkait jilid lux	Menyetujui	 Jujuren Sitepu SST, M.Kes 196312111995032002

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
	
Dr. Dodoh Khodijah, SST, MPH	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
NIP.197704062002122003	NIP.196312111995032002

Lampiran 16

Turnitin

Zakiah Indriani

CEK TURNITIN 2.docx

skripsi dan CoC

skripsi preeklampsia

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID trn:oid:::1:3640507644

Submission Date

Sep 5, 2026, 12:46 AM GMT+7

Download Date

Sep 5, 2026, 12:50 AM GMT+7

File Name

CEK_TURNITIN_2.docx

File Size

273.5 KB

101 Pages

23,283 Words

161,611 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

15% Internet sources

12% Publications

10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

15% Internet sources

12% Publications

10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
www.obgynia.com		2%
2	Internet	
repository.unhas.ac.id		2%
3	Internet	
repository.umy.ac.id		2%
4	Internet	
journal.universitaspahlawan.ac.id		1%
5	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		1%
6	Internet	
journal.poltekkesaceh.ac.id		1%
7	Internet	
koloni.or.id		<1%
8	Internet	
repositori.unimma.ac.id		<1%
9	Student papers	
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya		<1%
10	Student papers	
Fakultas Keperawatan		<1%
11	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium		<1%

12 Internet

repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site <1%

13 Internet

repository.poltekeskupang.ac.id <1%

14 Internet

talenta.usu.ac.id <1%

15 Student papers

Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <1%

16 Internet

digilib.unila.ac.id <1%

17 Internet

prosidingmhm.mitrahusada.ac.id <1%